

Turi-Turian ni Raja Gorga di Langit dohot Raja Suasa di Portibi

Mangaraja Gunung Sorik Marapi



Direktorat
dayaan

rtemen Pendidikan dan Kebudayaan

2

899.72462

TU2

**TURI-TURIAN NI
RAJA GORGA DI LANGIT DOHOT
RAJA SUASA DI PORTIBI**



| TANGGAL | No. INDUK |
|---------|-----------|
| 19-2-82 | 96 |

Turi-Turian ni Raja Gorga di Langit dohot Raja Suasa di Portibi

Disadur oleh
Mangaraja Gunung Sorik Marapi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROYEK PENERBITAN BUKU BACAAN DAN SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1979

**Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra
Indonesia dan Daerah
Hak pengarang dilindungi undang-undang**

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakekatnya adalah cagar budaya nasional kita. Semuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan dan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam ini, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahannya pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini, manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat menjelma menjadi sumbang-an yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan pertimbangan itu, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Sumatra Utara, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha men-

ciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1979

**Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra
Indonesia dan Daerah**

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------------|
| Sepatah Kata | 8 |
| Singkatan | 9 |
| Hata Panaruhon | 15 |
| Marayak Dongan Panise | 17 |
| 1. Tuhu I | 19 |
| 2. Tuhu II | 53 |
| 3. Tuhu III | 84 |
| 4. Tuhu IV | 112 |
| Antusan ni Hata-hata | 135 |

Sepatah kata

Dalam bulan September yang baru lalu, Rapatfonds Tapanuli telah mengeluarkan kitab yang pertama dari hal mengangkat raja di Tanah Batak (Serie A. No. 1.), dan sebagai telah dijanjikan sekarang diterbitkan kitab yang kedua (Serie B. No. 1), yaitu Turi-turian ni Raja Gorga di Langit dohot Raja Suasa di Portibi, buah pena Mangaraja Gunung Sorik Marapi.

Sungguhpun kitab ini berupa suatu ceritera sahaja, akan tetapi karena isinya memberi pemandangan keadaan yang lama-lama, baik tentang bahasa ataupun tentang adat istiadat (ethnologie), Rapatfonds merasa perlu mengeluarkan cetakan yang kedua, karena yang pertama telah habis di jual.

Dengan keyakinan, mudah-mudahan kitab ini menambah pemandangan dan pengetahuan hal adat dan bahasa, dan ikhtiar penerbit ini menjadi suatu daya-upaya akan menggerakkan hati penulis-penulis mengumpulkan, mempelajari dan menguraikan pengetahuannya kepada orang banyak.

Di sini diucapkan terima kasih kepada Boekhandel en Drukkerij "Ta-piannauli" di kota ini, yang tidak mengharapkan laba yang besar, sedia memberi pertolongan, dan sekarang telah selesai mencetak kitab ini dengan sempurnanya.

Sibolga, November 1938

MNGR. PARLINDOENGAN

Singkatan

Turi-turian

Ni Raja Gorga di Langit dohot

Raja Suaso di Portibi

disingkat oleh Aisyah Ibrahim

Cerita dalam buku ini dapat dibagi atas empat tahap. Urut-urutannya sebagai berikut:

1. Cerita tentang Raja Gorga di Langit dan Raja Suaso di Portibi semasa kecil; hidupnya penuh dengan kesenangan. Tiba-tiba permaisuri raja, ibu kandung Raja Gorga di Langit dan Raja Suaso di Portibi, meninggal dunia. Pada saat-saat menjelang akhir hayatnya, ia memanggil kedua putranya dan berpesan dan memberi petuah-petuah. Di antara petuah beliau itu ialah, walaupun kami disakiti orang kelak, kamu tidak boleh membalasnya. Dipesankan pada putra-putranya agar tetap berbuat baik pada musuhnya.

Setelah ibunya meninggal, maka mereka mendapat ibu tiri. Tapi rupa-rupanya permaisuri yang baru ini tidak mempunyai anak. Timbullah niat jahat di dalam hatinya.

Pada suatu hari kedua putra raja pergi bermain-main. Ibu tiri mereka mengikuti dari belakang. Tiba-tiba muncullah ia dan mengajak kedua putra raja untuk berbuat serong dengan dia, karena paras kedua putra raja itu memang sangat tampan.

Putra-putra raja sangat marah kepadanya lalu mereka memakimaknya. Ibu tiri mereka sangat malu. Oleh karena itu, ia mencari akal bulus untuk menjerumuskan kedua putra raja itu. Segera ia merobek-robek bajunya; mukanya digores-goresnya dengan kukunya supaya kelihatan seperti habis berkelahi. Kemudian ia pergi menghadap raja dan menangis sejadi-jadinya. Lalu raja bertanya-tanya dalam hati, "Apa gerangan yang menyebabkan isteriku menangis tersedu-sedu." Baru setelah raja membujuknya ia mengatakan bahwa ia telah digagahi oleh kedua putra raja. Mendengar hal itu raja sangat murka. Mukanya merah padam dan dengan suara yang gemetar ia menyuruh membunuh anaknya yang dua itu. Seorang hamba raja merasa sangat kasihan pada kedua putra raja itu. Ia membawa mereka ke hutan belantara untuk dibunuh, tapi ia tidak sampai hati untuk membunuhnya. Kedua putra raja yang tidak bersalah itu ditinggalkannya di hutan itu.

Setelah beberapa lama mereka di hutan itu, putra raja yang paling kecil berkata pada kakaknya bahwa ia sangat lapar, sebab sudah beberapa hari mereka tidak makan.

Tak jauh dari tempat itu terdengarlah ayam berkokok. Kakaknya, Raja Gorga di Langit mengajak adiknya pergi untuk mendapatkan suara ayam berkokok itu. Sebab, itu menandakan ada manusia di sekeliling tempat itu.

Begitu sampai di pintu, kakaknya memberi salam. Begitu terdengar oleh yang punya rumah, ia langsung keluar dan memakimaki mereka dengan kata-kata keji. Kedua anak itu sangat terkejut mendengar kata-kata bahwa merekalah yang mencuri tanaman-tanaman di kebun si pemilik rumah itu. Kedua putra raja sangat sedih, karena mereka merasa tidak pernah berjalan ke kebun orang itu, apalagi mencuri-buah-buahannya. Tak lama kemudian isteri pemilik rumah keluar dan meminta suaminya supaya mengikat kedua putra raja untuk dijadikan hamba sahaya dan kalau tidak senang untuk dijual.

Pada suatu hari berkata Inang Taging (isteri pemilik rumah itu) pada suaminya, Leso Rubaton, supaya menjual Raja Suasa di Portibi. Tapi putra raja itu tidak boleh dijual ke tempat manusia. Hendaklah ia dibawa ke kampung Urang Bunian (tempat orang halus). Maka Raja Suasa pun diseret-seretlah oleh Leso Rubaton. Sampailah ia ke kampung Urang Bunian. Terpandanglah oleh gadis Tapi Rondang ni Bulan anak muda itu dan jatuh cintalah ia. Kemudian ia menukar anak muda itu dengan kampak serta perkakas lainnya; pemilik budak itu pun pulanglah. Raja Suasa dipelihara baik-baik serta diberi persalin secukupnya. Kemudian ia dibawa ke Porlak Parsanggulan oleh Ompu ni Bunga Mabinbin.

2. Bagian kedua ini menceritakan bahwa Raja Gorga di Langit didatangi Tunggane Apur, yaitu putri raja yang menyamar seperti orang mencari damar. Leso Rubaton dan isterinya, Inang Taging, sangat terkejut dan takut, karena Tunggane Apur membawa tentara lebah. Leso Rubaton dan isterinya tidak berkutik lagi, sehingga Raja Gorga di Langit dan Tunggane Apur bebas bercakap-cakap. Kemudian Tunggane Apur meminta pada Leso Rubaton supaya mengantarkannya ke tempat penjualan raja Suasa di Portibi, yaitu di Porlak Parsanggulan. Dalam perjalanan itu Raja Gorga di Langit pun turut serta.

Terjadilah pertemuan yang mengharukan antara Raja Gorga di Langit dengan adiknya Raja Suasa di Portibi. Sampai jauh malam

Raja Suasa dan kakaknya Raja Gorga di Langit serta orang yang berjasa untuk membebaskan mereka yaitu Tunggane Apur, bercakap-cakap serta saling menceritakan pengalaman. Kemudian Mangaraja Urang Bunian mengawinkan putrinya, Tapi Rondang Bulan, dengan Raja Suasa di Portibi.

3. Diceritakan pula bahwa Raja Gorga di Langit, kakak kandung Raja Suasa di Portibi menikah dengan Nai Mangatak Langit alias Tunggane Apur, putri raja Batara Guru Manyusur. Tunggane Apur alias Nai Mangatak Langit sangat berjasa untuk membebaskan Raja Gorga di Langit dan adiknya Raja Suasa di Portibi.
4. Pada suatu hari Raja Gorga di Langit, adiknya Raja Suasa di Portibi, dan Batara Guru Manyusur bercakap-cakap dan mengenangkan kembali penderitaan mereka di masa lampau. Raja Gorga di Langit teringatlah akan ayahandanya Sutan patembal Dolok, raja besar di Binanga Torluk Simarulak-ulak. Kemudian mereka bersepakat untuk mengirimkan Jolma so Begu untuk meninjau ke kerajaan itu dengan berpura-pura minta makan. Di sana Jolma so Begu membuat seisi istana menjadi kacau-balau. Karena ulah Jolma so Begu terjadilah pertemuan yang sangat mengharukan antara Raja Sutan Patembal Dolok dengan kedua putranya. Raja ini merasa sangat malu kalau ia mengingat perbuatannya yang keji terhadap putra-putranya itu, tetapi ia juga sangat gembira karena ada yang akan menggantikannya. Sebab dari isteri yang menggantikan permaisuri yang wafat, ia tidak memperoleh anak. Tak lama kemudian Raja Suasa di Portibi dinobatkan menjadi raja di Binanga Torluk Simarulak-ulak sebagai pengganti ayahandanya dan Raja Gorga di Langit memerintah di lembah Sampuran Batu Mardugu. Keduanya hidup dengan tenang dan sentosa.....

Bahasa yang dipergunakan dalam buku ini ialah bahasa sehari-hari, bahasa ketika dalam dukacita, bahasa makian yang digunakan sewaktu berkelahi, bahasa yang dipakai oleh datu-datu (sejenis mantera-mantera), dan bahasa yang dipakai jika berada dalam hutan.

**Turi-Turian ni
Raja Gorga di Langit dohot
Raja Suasa di Portibi**

Hata panaruhon

Masyrakat Tapanuli Selatan nada piga naso umboto buku na margorar "TURI-TURIAN NI RAJA GORGA DI LANGIT DOHOT RAJA SUASA DI PORTIBI" na nipararat ni nauliubulung Mangaraja Gunung Sorik Marapi, Raja Panusunan Bulung di Maga, Mandailing.

Songon na dung honok buku on mago sian tonga-tonganta. Mangingot isi ni buku on bahat situtu hasayana di hita sude, marcita-cita sipangarang mangaruarkonsa mangualahi.

Muda niingot maso kemerdekaan on tujuanna pamaju bangso di sude parkarejoan, tama situtu jala hatihana ma mangulaki buku on nipatidahon tu masyrakat rame, tu sude pencinta bahasa dohot bangsa.

Di bagasanna i madung masuk bahasanta na 5 (lima) ragam. Dohot dalam songon on ma hita pamaju kesusasteraanta songon na niparkagiot ni kemerdekaan on.

Ipe sian dongan-dongan na dua tolu arop situtu do hami dapotan tumbas na pade pamaju kebudayaanta on sebage bangsa na mardeka.

B o t i m a

Padangsidimpuan, 16 Nopember 1956

P E N G A R A N G

*Dohot parbinotoan asa jou-jou sian
Kepala Inspeksi Sekolah Rakyat Kabupaten
Tapanuli Selatan:*

NAWAWI LUBIS glr. SUTAN DIAPARI

MARAYAK DONGAN PANISE

Asa marsantabi au dongan marsimora-mora tu si panise ni boru ni siguriton ni turi-turian ni Raja Gorga di Langit dohot Raja Soeasa di Portibi.

Ia bayo na pararat hata ni turian on di surat kobar Pustaha margorar "Datu Marajar", tai gorar tuasan do i, harana turian on binaen tusi hum songon monis manjolo-jolo, harana di pudi nangkan baenon dope sada buku ambaen parningotan, i ma ibana "turianta na rampat jue on"; dison hudokkon gorar ni bayo pararatkon i, anso tangkas di dongan na dua tolu, ibana ma ibana:

"Mangaraja Gunung Sorik Marapi", Bayo jambu na mongkol mata, Nasution Mandailing Godang, naso raot markatahata, na rintip suangkong gondang.

Ia dalanna pe anso nisungka-sungka songon na manaek hopong bayo penyurat ni turian on, ngada on donganta harana na giot mangasaon sinaloan, ange huboto do au halak na pogos taringot padage-dage hata; paduana inda raot au marturi, salangkong pupu pe nitangion bayo marturi, anggo iba les na martading-tading dua, marlumpat-lumpat sada do; na patoluna au ma halak na hum maragakkon sinaloan ni dongan na dua tolu.

Ia turi-turion on, ngada on manumpol manudos tu turi na niparturion ni bayo parturi na somal, tai on hum na nipararat ni bayo parturi on sajo do on.

Intap di bagasan turian on bahat niparkasayahon hata-hatanta na dung tarsimo, songon:

Hata somal i ma na niparkasayahon ari-ari,
Hata andung di hatiha siluluton,
Hata teas dohot jampolak di hatiha parbadaan,
Hata sibaso di hatiha ni hadatuan,
Hata parkapur hatiha di harangan.

Asa bahat muse do nian umpama dohot poda sipaingot, na tama niparkate-atehon dongan na dua tolu.

Turi-turian on adong opat tuhu:

Tuhu parjolo: Na hita turion dompak menek di bagasan hasonangan, lopus parsaitan na so taonon di jolma.

Tuhu paduana: Tolap parsaritan, maringanan Raja Suasa di Portibi.

Tahu patoluna: Maringan Raja Gorga di Langit asa.

Tuhu paopatna: Marulak hata tu banuana asa mamora Raja Suasa di Portibi, di Binanga Torluk si Marulak-ulak.

Dibaon i ma huparsinta rap silang sae suada mara nian, bo ia bayo parturi, bo ia bayo panise asa dohot dongan sipambege, bolkas haul ni roha, tolap on nian turian on tu hasundutanna.

Dungi ampot adong na so tama dibanjaranna, ulang binaen gabe in-cak dohot bura, tai nian rap rim marsitogu-toguan maroban tu tamana, anso manggabe parningotan on tu daganakta.

Toras ni umange, toras marrase-rase;

Horas bayo panise, horas bayo pambege.

Toras ni dingin-dingin, toras ni hayu puri;

Horas tondi madingin, horas hita tu pudi ni ari:

Parturi

Maga, di taon 1914

T U R I - T U R I A N
N I
RAJA GORGA DI LANGIT
DOHOT
RAJA SUASA DI PORTIBI

T U H U I

Asa marsantabi do au di Boru ni Namora, nampuna tano, na mian di tano Ijo, tano Dondang tano Barani, tano Pantis, tano barerang, tano na pabuntu-buntu ibana, tano sio parpidoan on. Ulang hamu da ale ompung tarsonggot tarkuntal modom mambege sora so magabe so mauli on, ia tarsonggot pe hamu tarkuntal modom, manyonggotkon hatotoga hatotogu, humuntalkon *hatotorkis hadidingin*, padao gora padonok parsaulian hamu ale ompung di hami na sada sio sada parpidoan on.

Asa marsantabi do au di boru ni Ambolongan Bulu Begu na pahae-pahulu di batang aek na martua on. Ulang hamu tarsonggot tarkuntal modom mambege sora so magabe so mauli ni anak na dangol ni andung on, ia tarsonggot do hamu tarkuntal modom, sumonggotkon hatotoga-hatotogu humuntalkon hatotorkis hadidingin, padao gora padonok parsaulian hamu di hami na sada sio sada parpidoan on.

Asa marsantabi do au di Tuan Joniang Balentung na mian di pamayangi na mian di pangulu mangaligi na ilang na geduk di parbanjaran on. Ulang hamu tarsonggot tarkuntal modom, umbege sora so magabe so mauli ni anak na dangol ni andung on, ia tarsonggot pe hamu takuntal modom, sumonggotkon hatotoga-hatotogu, humuntalkon hatotorkis hadidingin, padao gora padonok parsaulian hamu di hami na sada sio sada parpidoan on.

Bulung singkat kutari do da,
Anso uparrege-regehon;
Losok-losokku tangis,
Anso uparende-endeheon,
Hata ni turian hata ni hobaran di ak ni abornginan on.

Ranga-ranga ni sorka,
Niarit sunggapa ni bubu;
Marsak-marsak ni roha.
Panggurgurkon ni pusu.

Murdung lai-lai,
Matapor bona ni puli;
Andung ni halaklahi,
Nipajojor hata ni turi.

Harkar ma sipagol,
Todingkon bargot pangkubean;
Harkar ma na dangol,
Todingkon bagas siubeon.

Bona-bona ni puli,
Na situmandakkon harapotanna;
Bona-bona ni turi,
Na manjalahi hararatanna.
Di ak ni abornginan on.

Asa hita parbaria suncang do ma jolo, hata ni turi hata ni hobaran on di ak ni abornginan on; hata ni turi hata ni obaran on pe ale nian na suangkön parluslus ni ampang do, marlumpat-lumpat sada martading-tading dua, ulang dokon hamu au na palaling-laling sora madenggan, soraniba pe on nian baya na suangkön sora ni bulu tolang tinapor borngin, asa markujajing do au di sora ni bulu tolang tinapor borngin na tupa tola dope i sulu-sulu ni boru ni na uli bulung tu sopo andang-ondung tu sopo sinirat borngin, tu sopo partonunan ni sayup mauli bulung, bia ma on na suangkön sora ni tampulak tarsonggot borngin do sora ni anak na dangol ni andung on, markujajing do au di sora ni tampulak torsonggot borngin na tupa tola dope i panggoraon ni abar mamolus, bia ma on na suangkön sora ni ambeng sinarat borngin do, sora ni anak na dangol ni andung on, markujajing do au di sora ni ambeng sinarat borngin, tupa tola dope i somba-sombaonkon tu Malim na Iramat tu tempat na martua, *piama on na suangkön parbunga ni galoga tolong*, torbang-torbangan di ujung. Nada on suangkön parrudang ni tayom begu, jojo batäng jojo dangkana, jojo ranting jojo ruasna, jojo bunga jojo mutikna, jojo danonna.

Salohot ni siala do on,
Siudoron marlua-lua
Niingot sada, martading-tading dua,
Sado na tading tumpuk ni bayo parturi,
Na parjolo sundut i.

Antargan di na rinca *di na robi*, antargan di na *tolbak di habornginan*,

antargan di gala-gala na marhaombu di sarumpeat na lobot bunga, antargan di amauk *di* abonggalan ni Sutan Patembal Dolok todingkon Binanga Torluk Simarulak-ulak di Pasir Mandersa Raja Bujing, marsinuan tunaskon dua simanjungung tompa oroman mauli bulung, suangkun bilalak ni tobu jorong, suangkun singlar-singgar madabu, suangkun hayu andele na tubu di ak *ni* robayan, na ginjang so adong gotapon, na pondok so adong uduton, na godang so dong urahan, na menek so dong tambahan, suangkun parbulung ni onduong na lurus manyogot, jolungon ni landuk ancil balian, suangkun anak ni dean-deun; suangkun anak ni Debata Turun, parbisuk manjuluk tano, suangkun parpusuk ni maldo di dolok, na lambok lumate-late na lambok mangaliliti, parleak-leuk ni hotang bide, uduk manjadi adopna, na margorar siangkaan Raja Gorga di Langit, sianggian margorar Raja Suasa di Portibi, sinuan tunas ni na sundat Raja Godang ondi Soetan Patembal Dolok todingkon Binanga Torluk Simarulak-ulak di Pasir Mandersa Raja Bujing.

Dompok indokon sadari sahali sahatiha, di hasisiang ni sirumondop mongusa langit, di hasasae ni ranggapuri manjorop, di apopoltak ni mata ni ari, di atiha ni buaya mangampar, langka anak na mora na dua simanjungung niarak niiringkon doli-doli marajar, tu Padang Salese Ombun, tutapalan ni simanjojok, galanggang ni siriaon, tu Gala-gala Sisundung, parbaisan ni doli-doli maposo, margitik margonjak-gonjak, mantara marolop-olop marsiriaon anak namora na dua simanjungung i, rap dohot dongan saposoanna, debo on margincir marlajo eret, deba palua layang-layang, deba marende mandalung-dalung, deba marsordam martulila, deba mamalu asapi, mardandan sora ni uning-uningan, suangkun nanielap ni taru-taru on tu Lumban Dibata Diatas; tarsonggot inana bujing si Dayang Lea-lea ni Goenoeng, todingkon sopo andangondung, sopo sinirat borngin, sopo partonunan ni sayup ni sitipaon di ujung Langit Purba Sinomba Julu.

Aha on na masa rongkon na muba, anso mardandan on sora ni uning-uningan, sora ni munyi-munyan, sora ni surak marolop-olop on? Apuan hapogan inana bujing, nipalua tilik salung ni si raja ni Ulondo, tarida sinuanna tunas na dua simanjungung di Padang Salese Ombun di gala-gala sisundung; marolop-olop maria-ria; nisalung saulak nari tu tano rusa Binanga Torluk Simarulak-ulak tu Pasir Mandersa Raja Bujing tarida ma digorak-gorakan tu dongan siadosanna na sundat tuan Aji Layan Bolon, tarida usungan lumondut, tambur marsuksuk, lubang paima-ima on, arkar tapu-tapu, taldus sanggul, magotap simpulut ni dongan siadosanna ina ni anak raja na dua simanjungung; na sosak on ro aroro ni gora na so magabe so mauli. Nilokotkon baju-baju mainjang,

turun tu Lumban Dibata Ditonga, niparajak sinuanna tunas na dua simanjung i. Salamba lolot di dalan tolap tu gala-gala sisundung, marlidung si Dayang Lea-lea ni Gunung, "Amang, na dua simanjung! Sai ma jolo na marsiraon i, langka ma hamu mulak tu banua, ro ma aropku sirumondop naso asaongan, alogo naso adingdingan, donok aropku padang pamantoman, kualo panggadisan, marsiaginon madokdok dongan siadosan na sundat tuan Aji Lajan Bolon, todingkon Binanga Torluk Simarulak-ulak," ningna marlidung. Tarida di anak raja na dua simanjung anak boru na muba tompa, salao nialusan hata ni lidoeng, "Morot ho ngon i anak boru na muba johu, pasonggot-songgot roha ho, padosar-dosar tarok-tok; sanga hutuja ho dohot raut munung putara injang julu on, angke na torkis gogo do dainang na duma bulung," ning raja Gorga di Langit.

"Niingot ho do i amang sogot, lidung ni inamu au bujing on. Mabang si Dayang Lea-lea ni Goenoeng niabangkon baju-baju mainjang, abang mangurana-urana, abang manalete-nalete diborsak ni portibi raya on. Tarida di anak raja na dua simanjung tompa oroman ni boru ni Debata Turun, tarkurmuk Raja Gorga di Langit, nipio nialap-alap padodonok ranan madao, mananjung ia manalisik, mamulus ia mamojom tu Lumban Dibata Diatas.

Di na tingkos panaili ni langit, diamumuli ni lembu na tobang, diaruruncur ni baju ni bulu, di alinu tardege ulu, mangombus angin satua gada, manyoro ilap dohot ronggur, madabu udan sampola utu, marlidung Nan Sondang Tuan Aji Layan Bolon, "Anggi bujing pangoloi, dokon jolo di doli-doli undangan podang, langka ia sannari tu padang Salese Ombun, nialap ia sinuanku tunas na dua simanjung i, ngada on aropku sundat ni tipak so dumege tonun be, tumaram on malongas angin sipurpuron, ningna na sundat Tuan Aji Layan Bolon.

Langka doli-doli undangan podang tu padang Salese Ombun, niparayak anak raja mauli bulung, marlojong jumomba-jomba tu tapalan ni simanjojok, galangang ni siriaon i, di padang Salese Ombun.

"Sinuan tunas ni aju ara na godang parlaungan, banir ma bolak parkolipan, muli hita sannari marsiaginon madokdok inanta na sundat Tuan Aji Layan Bolon." Dosar taroktok ni Raja Gorga di Langit, Raja Suasa di Portibi, langan suangkun mare-mare na nipaspas, tarkorjung suangkun odong ni suat na ni lulus; langka lumate-late tu tano rura banua, tu Binanga Torluk Simarulak-ulak, nidapot inana na duma bulung madung marsiaginon madokdok. Nigopas inana na duma bulung salao juguk marlidung, "Amang na poso bulung, ngada on sundat ni tipak so dumege tonun, nangkan malongas ma angin sipurpuron ni in-

amu au on. Tangion amang sipaingot ni inamu au on”.

”Ampot sogot ni andigan i, niabangi timbor nitimpo lidung dongan na dua tolu, ulang ho amang mardabu-dabu onco sanga mardabu-dabu siluluton, martaon ho amang di halidangan, jaru pe amang ontangan ni tolonan nangkan magotap.”

”Dua amang sipaingotku; Arian ho amang panait damar, borngin mangurabot, manguntali; patoluna; jolo sidung so binaen; paopatna: muda ho amang sogot di parmusuan, sagodang-godang ni bada pangantung parapi ulang magotap; palimana: amang sipaingotku, ampot ho sogot mamolus adat ni halak matobang, manjalai dongan saripean ulang ho amang tumatap tompa mauli, tagonan ho tumatap parange madenggan.”

Malongas angin sipurpuron ni na sundat tuan Aji Layan Bolon.

Nipapondok hata ni turian, dung nitanom na malongas ondi, niparunokkon hayu sinaiton naso marpusuk, nitimpoi situmandok tano, nijarari simarunap-unap di tonga talun sataon parboritan. Salamba lolot ni siluluton, niambirangkon siluluton, niamunkon siriaon; martahi ma namora dohot na toras, sunu bajo-bajo pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua i. ”Parata na dung malos, manjorini na dung mago”. Sibul ma hata ni tahi i, langka ma halai tu sio rancang dalom magodang, niparayak ma indokon raja godang ondi Soetan Patembal Dolok ningna marlidung, ”Ia anso tumiptip tumampung hami suhu bayo-bayo pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua on, dohot na tumiop goruk-goruk hapinis ni sio rancang dalom magodang on ngada jabat aha, adong dison hami oban silanguk aropit kundala jati, tajagit jolo nian simanggurak na lima marsada ina on, simanggurak marlidung on da laning!”

”Lalu napuran pabolkas kamu hatana,” ning Sutan Patembal Dolok”. Marlidung Unggul ni Tahi na tumiop gorak-gorak hapinis ni sio rancang dalom magodang i ”Boti ma ale pandenami, pande pinandean siar-siar dibalok, alok-alok markata hata di toru ni sio rancang magodang on!”

”Olooooo!” ”Julul!” ning ogung Boru ni Bulan!

”Asa marsantabi do au di ayuara na godang parlaungan, banir na bolak parkolipan, di langit habiaran on, Sutan i Sutan Patembal Dolok, ujuang do tuanta, usomba aratanta, lidung na loang lopus naso rangkap di banjaranna, lidung marsipaonaona, di tamana ma nian binuat, di na sala niambungkan, ning Unggul ni Tahi marlidung.

”Olo musenganan na tuari on tamana ma baen dokonon, sataon eme sataon jaung, di hatia na dung solpu tuk sataon parboritan, di hatia ni

haba-haba mangombus, mapopo bona ni bulu, mangkagotap andor di harangan, manyoro ilap dohot ronggur, madabu sabun-sabun arian raya, halimponan mata ni ula mata ni koum dohot situan na jaji di tano rura banua on, manetekkon ilu sipareon, mardotur sora ni bolduk tonan, manjoror sopo parsirobutan, olbung-olbung pe sopsopan di hatiha ni halolongas ni na sundat tuan Aji Layan Bolon; ngada on hum hayu na mardanga, rurus do rudang parsanggulon ni daganak bujing-bujing di tano rura banua on, lola on salolana agoan di ina marpio mangan, sada ma na humboti sinuanta tunas na dua simanjungung suangkun anak ni manuk na so margobak borngin, dibaon i hami on ro maroban silangukharopit kundala jati on, silanguk panyomba-nyomba, manyomba tapak manyomba diri, manyombaon hata sae-sae, anso niambiranghon nian siluluton on niamunkon siriaon, niparata na dung malos, nisorinan na dung mago, anso mulak doma umala ni tondi ni situan na jaji sumuangkon taji tu rumbungan (ehem, ehem, marporo on batuk on) anso adong sumale tarup ni sio rancang magodang on, paandungkon pajogon di sinuanta tunas na dua simanjungung na menek panomuan on," ning Unggul ni Tahi, "Sere do on suada dibobat, bisuk suada patidaonkon, anggo hum sarat ni pat loja ngada on mangilak tano nitinggang udan, na halut marsinayang, na lampas on au marsinggorit mangasaon tua ni Mora, maragakkon koum dohot kahanggi. Botima 'le hatana Pandenami, ompas on tu Namora-mora na humaliang na patunggar on!"

Niompaskon pangoloi hata tu na mora-mora na humaliang i. Nipapondok on hata ni turi sauduran do hata dohot Unggul ni Tahi; niompas hata tu na sundat raja godang on Sutan Patembal Dolok, ningna marlidung, "Pondok ni hata ma nidokon, ia anggo ning rohangku, saulak do tula sabulan marsaor on pematang mun matobang, ngada on tama be songon parasar ni tampua mulak-mulak mangarata i, ngada on tarhaluluan, ampot sogot ni andigan i, mangilulu on sibaganding tua di arapotan ni hayuara pasuncang bulung, rurus parbue ni hayu, lumepat tu jae, lumepat tu julu, manjalai une di bagasan aek, dua antuk tolu robona, gala-gala dua on ampolu sada, niagan dua on manggabe suada, niparlidungkon dongan na dua tolu; tai muda hutontang hupasari-sari di sinuan tunasta na menek panomuan i, mari-ari on pematang mun matobang anta incogotan na aduan, mabuk au on sominum, butong au so mangan sumarion, tabi ma na ulang, ulang on nian jumampar-jumarorap suangkun situngguk na so marjunjungan. Ro ma on di bagasan pangarohaingku, suangkun na mangan pining sisungkot kola, pining sisungkot kola, pinangan mate ama so pinangan

mate ina.

Jamuda pe on hudokon nada on tarbaen marsitopap bariba tangan:

Manunggal on manualang, nipopoi haba-haba;

Muda au on mandokon "ulang," ampot on manyondung naso nida.

Dibaon i ma marsuat di hamu na mora-mora na toras, pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua on:

Galoga pe suada, bulu pe suada;

Mangora pe suada, manyuru pe suada."

Ning na sundat raja godang ondi Sutan Patembal Dolok marlidung.

Martahi ma indokon suhu dohot bayo-bayo, na mora dohot na toras, pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua i di bagas sio dalom magosang i; hibul hata ni tahi, nipauso boru ni hula pambuatan, bujing Sitapi Rondang ni Bulan, siadosan ni na sundat tuan Aji Layan Bolon, sinuan boyu ni Sutan Manggayur Dolok, todingkon Lubuk Tuldangan Batu Bariba.

Madokdok on induri,

Abang pamiaran na nisege;

Nipapondok hata ni turi,

So ulang biasan sipambege.

Rumbuk hata boru, ngada on tutur manombak, langka ma na sundat raja godang on rap dohot na mora dohot na toras, langka margading marbulele, marjambang mareor-eor marbombat marjogo-jogo salao nioban boru muli. Salamba lolot mabujing dapot ma ari na sae di bulan na tedas, dapot ma hatiha na denggan hatiha panjomputonkon, manjomput ma na sundat raja godang on, salao nipasahat partanggalan parbubuan, panartaran ni na sundat tuan Aji Layan Bolon dohot sinuanna tunas na dua simanjungung, salao dohot paradatan ni sio rancang dalom magodang i.

Sinuan tunas na dua simanjungung pe marria-ria, margodang ni roha, na agoan di ina salolotna on, mayup ampang marsorin jual, pematang pe mun magodang, tompa pe agur-guran poroman, tompa oroman mauli bulung suangkong parbulung ni ondung na niolas ni api simanjilam, arian suangkong mata ni ari markanjar, borngin suangkong bulan markaloho, suangkong bilalak ni tobu jorong, suangkong singgar-singgar madabu, suangkong hayu andele na tubu di ak ni robayan, na bontar so niapuran, na gorsing so niunikan, na ginjang so adong gotapon, na pondok so 'dong uduton, na godang so adong urahan, na menek so adong tambahan, alalao lumondut tano, pangambe lumate late, panaili

magotap abuk, panyoru ni boru ni bulan tamba tua, di bagasan bilik marbilik, di bilik marbondul gading, ditoru ni tire langit-langit, langit-langit bintang tumabur, tiruan ni bolang sende di langit, partire ali butongan jantan, di ginjang ni lapik sorba maudana, di lapik pandak tuju-jerong-manjerong na holas niiapan, na bako mamora manggap-anggap.

Saloja-loja manangkok, nangkan manuat suangkan pior dipaspasan, arian sumorin borngin, muda ruhut ni pege lambang dohot sira pe burburon, dohot do pantar mangkapitkon. Dung salamba lolot di siang ni ari, martaha porkas manyoro-nyoro manjadion sirumondop arian raya mombur rura simate-mate, tanggujuon padang na bolak mangayup losung dohot indalu.

Ningna mangarohai ina panggonti ni anak na mora na dua simanjung i, "Na dan ma on na lamba nibolus adat matobang manjalai tunas na mangolu, hape tubuon di langkas ni parbue ni hayu, donok on huida layang-layang na mate loja hidu na mokmoka, ampot pariuk naso gurgur, sala ni soban hayu na malo, dison dua toras marajar, on doma i, uparturturan, ampot tong simpata simpatau anso nait api disobuan, ampot tong sogot ni andigan anso martoras martungko hoteng, di hasiangan on, anso ulang on alup tangan manjama, situhuk tinggal di badan," ningna di bagasan.

Dompok indokon saulak sanoli, di na tarbakta raja panaili ni langit, di hatia ni buaya mangampar, di hasisiang ni sirumondop mangusa langit, di hasasae ni ranggapuri manyorop, marlidung raja Suasa di Portibi: "Angkang siadosan! Raja Gorga di Langit! Na lamba ma on angkang na lolot dung malongas angin sipurpuron ni inanta na sundat tuan Aji Layan Bolon nibalut niongom-ongom siluluton na martambak marapean, ngada on unjung hita marria-ria tu galanggang ni siriaon, tu parbaisan ni doli-doli maposo; aropku on sannari madung nitubui pangkat lolap ma porlak persanggulon, nijarari simarunap-unap sopo palas-palas sopo parangin-anginan natuari ondi, sopsopan lubuk parkatimbangan; ia on sannari dapot ma hatia ni siang ni sirumondop udan menindion batu oling marapat batu masagi, kehe hita, hita ulahi marolop-olop marria-ria mangayupkon siluluton, pamalum arjeng ni lungun, tu galanggang ni siriaon tu tapalan ni simanjojak tu parbaisan ni doli-doli maposo", ningna marlidung.

Mangalus Raja Gorga di Langit, "Na lolot ma i anggi di rohangku. Ipe langka ma hita i sannari 'hita dokon di amanta na tua bulung". Salao langka anak namora na dua simanjung i.

Dompok bolkas anak namora na dua simanjung i, manopotkon

amana na tua bulung i, dompak rap juguk lakna disi inana panggonti, tarsonggot amana na tua bulung salao marlidung, "Amang! sinuan tunas na poso bulung, bulu aor di olbung hamu amang naso haliap-aliap halimpurpuron, targompang so dege tano, tarsulandit so jama batu, na toga di ompahan na togu di ambitan hamu amang! Ale amang, auong he on ngalut tok ni bohimuyu amang sinuan tunas todingkon anjung so malo anjung, anjung suaso paranginan di bilik-marbilik, di bilik marbondul gading i, anso martindak marjojak turun hamu tu bagas sio rancang dalam magodang on?"

"Amang na tua bulung! ngada on adong ngalut tok ni ulu, ngada adong haba-haba mangombus, sio do unggas di asarna, ngada on laslasan di jalangan, ngada on manguas di adian, tuk do pangkandang pandingdingi, tuk do tarup panyaongi ni damang na tua bulung di pamatang simanare nami, tapi dibaon i hami on ro dapot ma hatia hasi-siang ni sirumondop udan, manindi batu oling marapat batu ma sagi na dan ma on na lolot, nada be jungada niligi galanggang ni siriaon, tapalan ni si manjojak i, dibaon i mangido hami nian anso langka hami jolo mangayup silututon, pamalum ni arjeng ni arsak ni roha, marria-ria marrolop-olop tu galanggang ni siriaon tu tapalan ni simanjojak an!"

"Langka hamu amang, ngada jabat adong i abat na mangangkala", ning raja Godang ondi.

Tubu ningna di pangarohai inana panggonti ni daganak na dua simanujung i. "Muda lilis ursa 'ngon ampungan ranga-ranga bayo panjaring, ulang jolo lopus so nilampang, dompak tarlepat tarkalilu sinuan tunas ni siadosan on upainte on tuwe jumolo tu palas-palas na di golanggang an anso hupargonjak hupargitik-gitikhon, anso tulus haul ni roha; ampot atanoan parbangean apanganan batu ni hayu". Salao langka nipanjolo-joloi anak na dua simanujung i, tu galanggang ni siriaon, tu tapalan ni simanjojak, monjap di sopo palas-palas.

Langka buat anak raja tompa oroman mauli bulung nadua simanujung i, niarak niirinkon doli-doli marajar tu galanggang ni siriaon, tu tapalan ni simanjojak; dung tolkas ro disi deba margincir marlajo eret, deba palua layang-layang, deba marsordam martulila, deba marende mandalung-dalung; mardandan sora ni munyi-munyian, sora ni uning-uningan, adang-adang song sora ni anggogok na mangataya: gumarin-cang gumarijo-ijo suangkan sora ni giring-giring jantan, giring-giring nibungkus mandera dagang, suangkan sora ni tampua na mangataya di ginjang ni eme parompingan, tarkurunuk monci mangan eme, tarsung-gul hije di ampungan, lola bondar pahae, mardandan martali puyu

suangkön na nialap nitaruon sora ni uning-uningan tu Lumban Dibata Diatas.

"Angkang raja Gorga di Langit, hita ligi jolo palas-palas sopo parangin-anginan i," ning Raja Suasa di Portibi. Langka anak na mora na dua simanjungung i, marsirais di hotang jantan, niangkat tangga manonga langit, tolap tu ginjang marsipurpur-sipurpur, marangin-angin anak na mora nangkinondi.

Ro inana panggonti patidar-tidarkon tompa, parkohop markam-birangan, paromon satonga runcur, parsanggul satonga harkar, mapatar so mabuni, mantata marekel-ekel, niparayak sinuanna tunas, salao marlidung, "Ale amang sinuan tunas na dua simanjungung, ulang amang halut ho so mangite, lomós hijang mangan eme, dua hamu amang agogoanna markonong, apaoranna manjala, goki tamburan ni inamu au on, ngada on muap nianggo lanok, ngada tarida indege di bagasan aek," ningna marlidung.

"Husarion ho inangpangandungan ni na dangol ni simanarenami, hape ho do nangkan patibal-tibal malu saborat-borat ni langit, sadokdok ni tano di sinuanmu tunas hami on, naso aganon arian, naso ipion borngin parrohamu; na pauba-uba adat dohot ugari, mambaen harambir na muba sabut, babiat na sega bolang, di tano rura banua on, morot ko ngon i!

Jo bulung singkut,

Jo bulung dongdong;

Jo naso mangirput,

Jo naso mangordong.

Dio simantotmu anak boru bako hambeng pargasgas," ning...

Raja Gorga di Langit, Raja Suasa di Portibi salao muli anak namora na dua simanjungung i, mamulus mamojom tu sio dalom ma godang, mamulus tu anjung so malo anjung tu bagasan ni bilik-marbilik, tu bilik marbondul gading, mamuje tasik marsipidoan modom. Podom so tarpodomkon, gur-gur pusu ni anak na mora nangkinondi. Marungut-ungut Raja Suasa di Portibi, "Angkang Raja Gorga di Langit, aropku da angkang donok ma on ro gora naso magabe so mauli, donok padang na bolak pamantoman, dangka na hincat panggantungan, sampak mudar panujahan ni raut munung putara injang julu, marlobong margotap dua, pangasoman ni podang lontik lolotan Agom, kehe hita gilo," ning raja Suasa di Portibi.

Mangalus Raja Gorga di Langit, anggi siadosan, "Ngada lakna dingot ho lidung sipaingot ni inanta, na sundat Tuan Aji Layan Bolon,

natuari ondi". "Ampot ho sogot amang ditimpo lidung ni dongan na dua tolu, martaon hamu amang di halidangan, jamuda pe ia tontangan ni tolonan nangkan magotap," ningna natuari on. "Ipe on anggi muda hita gilo ro ma on na tinulus ni alinuna, maporus so binoto, panggarontar ni bulung torop; pado morot tagonan ma marsulu di na torang, sada mate sada mangolu, boluson ni anak halaklai, tai ulang naso margorar," ning Raja Gorga di Langit, "sogot ni andigan i anggi na geduk do dipangan sarung."

Muli anak raja mauli bulung, mengarohai Si Tapi Tondang ni Bulan ina panggonti ni anak na mora nangkinondi, "Muda jumolo on naron mangadu sinuan tunas ni dongan siadosan i, tumaram ma on donok dangka na hincat panggantungan, kualo na dao panggadisan, donok padang na bolak pamantoman; dibaon i dumenggan doma on hupatibutibu, mandak incak dohot bura, mangaduonsa di na sundat Raja Godang i, umpado gumbang matapor dengganan ma parbue sayang." ningna di bagasan. Nisuak-suak abit dohot omon, abit sayup mauli bulung, nigutu suligion, arkar obuk gundur ni bulan, nigomahan pematang simanarena, nipaula-ula tangis margaya-guyu, mingis-ingis panyolduhon, salao marlojong tu partungkup raja na bolon, mamulus margaya-guyu tu adopan ni Sutan Patembal Dolok.

Tarsonggot tarkalimanman, tarkorjung tarkalimunmun Sutan i, Sutan Patembal Dolok, "Anggi ubat lomo ni angkamu, layang-layang kadungdung, gumba-gumba ni poldang, ayam-ayam malungun, siangkup lumba magodang. Aha on na masa na muba na dan ma on na lolot, ngada unjung on songon on panjaromu, dia on aha' Aha on dia? Ise musu? Ise alo?" ning na marlidung.

Mangalus Si Tapi Tondang ni Bulan, lao tangis panyolduhon,... Ia bo ale hayu ara na godang," parlaungan banir na bolak parkolipan:

Sunaga on ni bayuon tie,
Na momo on hiason mata;
Sunaga on ni halak na bile,
Na momo ba'non hata,
Au on halak na so tola di banua, halak na sial na tilako....

Tagonan doma au langge,
pado langgoyu;
Tagonan doma au mate,
ulang mangolu.

Pado manaonkon habibile niparlindungkon dongan na dua tolu. Dibaon hita ma na so janggal mamunu halak, hita gotap on tolonan ni

simanarengku on, angke huboto do on untungku na suangkön tintin ijuk, tagonan mago pado jumpang...”

”Aha on anso mandele ho anggi, ngada malo au manguhum hata na so marujung naso marbona? Aha on salana? Aha on harana?” ning S. Patembal Dolok.

Mur magogo angguk panyolduhon. ”Ngada on labana hudokon, jaru pe silepe na manondong, les siranggar tardok gorar, jaru pe ancimun tuminggang duri, les ancimun na mabugang, udok sala, so nidok sala, songon na mangan pining sisungkot kola, pinangan mate ama, so pinangan mate ina, tagonan ma au hita bunu, muda suada hita bunu kehe ma au manyingkot sanga gilo tu harangan, anso niparpayogon Sutan Manginte di Dolok pamatang badan na sial na tilako on,” ning si Tapi Tondang ni Bulan, mangangguk mengarar-arar.

”Na jat na denggan ngada on lopus ni angkamu au on nangkan pandokonanmu, ngada lakna dibege ho bonggalna angkamu au on, tangging songon otor arian, pat sala pat ni gotap, tangan sala tangan nigotap, ngada uhum marlomo-lomo, ngada uhum margonjak-gonjak, uhum sipangan anak sipangan boru, uhum na so markula marga, ida-ida dipokpokna do gualna ning Sutan Patembal Dolok.

Mangalus si Tapi Tondang ni Bulan,..., ”Godang mada rohangku rajanami mambegehon lidungta i, ia on anggo ning roha ni pamatang badan on jaru pe au on halak na menek, na so dapot di ibana, boru ni pantar toru, huboto do au halak na so songon dia, sai ma ia parmasukkon ni badan simanare... dibaon au on ngada marparsaulian ngada on huparimbarkon sinuan tunas ni siadosan na sundat Tuan Aji Layan Bolon i, suangkön bunga-bunga ni siubeon ni simanare on... margodang marlomo-lomo di sinuanta tunas, dibaon lomo ni rohangku, hutondur on nangkin sinuanta tunas tu galanggang ni siriaon tu tapalan ni simanjajak, maroban payogon au maroban tuak, ampot tumaram manguas male siubeon ni sinuanta tunas na marolop-olop marria-ria i, ning rohangku... hum bolkas do au tu sopo palas-palas, hutopotkon sinuanta tunas na dua simanjung i, ngada jabat tarpaandungkon au payogon, tuak pe di garung, bulus ditangkup sinuanta tunas simanarengku.... mambaen adat na muba johu, harambir na muba sabut, babiat na sega bolang, mangalangkaskon parbue ni hayu, palambang eme di hauma, patibal-tibal malu, saborat ni langit sadokdok ni tano, di hita amana na tua bulung on... ngada tarbaen lintus, sondia ma antong gogo ni anak dadaboru, margaya au marguyu-guyu, hum songon pargaya ni hijang mangalap matena,... taligi ma abitku marsibak-sibak, sibukku margoma-goma, obukku nipuntal halahi... uboto do i nian na solkot pe

lisa les sumolkot do gomit, au on halak na ro, sisik manampil, dangka menurang, halak na siak panomuan, anak ni pantar toru, naso markula marga, umpado atibalan malu hita dohot sinuanta tunas i, dumenggan ma au on nibunu, sanga au on gilo tu harangan anso niparpayogon Sutan Manginte di Dolok, pematang badan on, na suangkan tintin ijuk, ranan mago umpado dumpang... pulik pe anggo les marangin sipurpuron on pematang badan on ngada on tartontang au mata ni ula todingkon jae, mata ni koum todingkon julu....," ningna laho tangis.

Maruba tompa ni na sundat raja godang ondi, umbege tangis ni si Tapi Tondang ni Bulan, gurgur pusu, gumadobuk taroktok, milas mompap suangkan na niolas ni api simanjilam, markabut dolok na godang, martujung Dolok parombunan, markabut martangga boi, markabut sumilo panaili, nitombom pantar ni bagas sio magodang, matolpus lalu tu taruma, niompaskon botohon tu pangodenan ni bagas sio magodang, maroprop sabariba, matungaruk ngadol suangkan sora ni poltuk jegang. "Sayang on logo sataon dibaen udan sadari".

"Anggi doli-doli undangan podang, palu on adat ondung so haba-haba, alto-alto suada musu, anso tumiptip tumampung on, suhu bayo-bayo pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua on", Langka doli-doli undangan podang tu toru ni sio rancang magodang, nidanggur Nantagor di Mandailing, adang-adang song sora ni bolduk tonan, rumontaa tano parbagasan, umotar tiang sibosur, lumonduk bubungan ni sio rancang magodang i. Habegean sora ni ada ondung so haba-haba, alto-alto suada musu; adong sangombas sanoli dua ngombassanoli tumiptip tumampung ma suhu bayo-bayo, pangkapit pangkancing di tano rura banua i tu sio rancang dalom magodang. Marsapa na mora dohot na toras sanga adong on musu todingkon darat bajo todingkon laut, sanga adong on bondar na halibean tarup na hatirisan. Marlindung Sutan Patembal Dolok:

"Ia anso hupalagut hamu tu sio rancang dalom magodang on, mandokonsa au di hamu anso nibunu on sinuan tunasku, na dua simanjujung i; ro ma on ale ruhut ni pege lambang, dohot sira pe burburon, dohot pantar mangkapitkon, mengadatkon halahi naso adat ni halak, mangulumkon uhum naso uhum ni jolma, mambaen harambir na muba sabut, mambaen babiat na sega bolang, patibal-tibal malu halahi diau saborat ni langit sadokdok ni tano...

"Sayang on logo sataon dibaen udan sadari, au on raja panyungkunan, na manubuhon adat dohot ugari, uhum sipangan anak sipangan boru, dibaen i langka hamu sannari ba yangkon hamu daganak na sial na tilako i, anso hudaro on raut munung putara injang julu on,

anso huasom on podang lontik lolotan Agom on; tagonan do parbue sayang umpado gumbang matapor, pada manaonkon malu nasa borat ni langit sadokdok ni tano, niparlidungkon dongan na dua tolu todingkon torluk jae, niparlidungkon dongan na dua tolu todingkon tobing julu". Tarkorjung Namora Natoras suhu bayo-bayo, *langan songon mare-mare na nipaspas, sip suangkon na nilayang ni halihi*. Salamba lolot marbebebe, nialusan hata ni lidung ningna Unggul ni Tah: "*Santabi ulaning di hita morangku, hujujung do tuanta, husomba do arattan ta, dibaon ro ma on huida gora naso magabe so mauli. Ngada au on mangajari unte marduri, jamuda pe on huparlidungkon suangkon maroban buapak tu pandudaan, hita do on na tau idang tau pande, mamboto na lidang na geduk, tai mangidahon au salolotna on parroha ni sinuanta tunas, ngada unjung markarahar martidarkon tompa, rintip do tumangihon lidung sipaingot, ulang be marteas dohot jampolak, ranan mangora do pado marsuru, dibaon i songon umpama ni natobang-tobang: "Tahe-tahe so ulang poroton"*. Niagan on saulak on tonan manggabe lagang, hape lagang manggabe reak; ngada sampang tarambat na dung lopus.

Aluang on ni Tambangan,
 Manyosop tu Aek Bila;
 Nipalua na golom di tangan
 Marayakkon naso nida.

Muda masoran on dangka ni hayuara Barunge di Langit, ngada be iba disonggopi situmorus kabong dua tolu, ngada hum burbur mangalubang, borong-borong pe marasar, masoso arapotanna, muda jumalang siang ni ari, mangombus angin pata-pata oris, marumbak bona ni hayu, ngada hum sarindan manyingkot mate, hatimpoan hayu na lamot, sumampiar dangka manurang, maos niparsoban bayo mamolus, niagan n saulak on tuma di ulos, hape tanga di amak na mandoit. Na hancit na so maralang ulu, manyinggalak laho modom, hancit ni naso marulos suangkon ni naso margobak borngin, ngada hum sibuk na ngalian, agas dohot rongit markabile", ning Unggul ni tahi.

Mangalus Sutan Patembal Dolok, "Ngada angkon au martunas di hasiangan on, anggo *na pajunjungkon buapak do ia di amana au on*. Ipe mare ma hita sannari, alap hamu daganak na sial na tilako i, anso hutampul hulobong dua, anso malum on hulala gurgur ni pusu on," ningna Sutan Patembal Dolok.

Sadalak pe suada na ra; mangalus Namora Natoras, "Dibaon hita do na tardok di ibana, na marraja di ate-ate, na maruhum di ulu totna — anggo hami Namora Natoras hum tandolan ni siugasan pe suada, tapi

umpado sinuanta tunas dibunu ngada dope dapot disalana, tagonan hami nibunu, anso malum gara ni rohanta i, dibaon anggo uhum nami pogang pakun na salolotna on, muda manudu halak tolu ragam naso jadi suada: Ise na nitudu, ise na manudu, aha na nitudu. Martudu opat ragam. Na parjolo: halidangan ni siugasan, na nida ni mata, na binege ni Suping. Paduana: Muda babiat tarida bolang, muda gaja tarida gading, muda hursa nida imbulu. Patoluna: Nipabongot hata tudu, nipasanggal hata juang. Paopatna: Sanga dapot di tangan, sanga une tarida indege, sanga dapot di sibunian.

Muda tartiop haopatna, nipaspas naraco Koling, niungkap buntil ni adat, nisuat dokdok ni hasalahan, nidabu utang dohot baris, sanga uhum dosa nisomba, sanga uhum utang nigarar, sanga jangko halak bu-nuon.

Tai di hatiha ni anak ni raja na buruk pangidoan on: Lindis do huida aponponan, tirangkap langit jala longgom, hata so tarjuang, tuktuk so baloson, suangkun na mamboha bulu, baribaan suangkun parjambang ni horis, dibaon i ngada hami lehen dibunu. Muda na askas on sinuanta tunas on di mata simanyolongta, niambungkon on tu harangan pado nibunu.

Muda sogot ni andigan i, na geduk do i dipangan sarung, muda ibana na mian di halidangan ja muda pe on hita markabibile, "Naso nida manjujulkon."

Mun sude dokonon ni Sutan Patembal Dolok; hasidungan ni hata niihutkon hata ni natoras di banua i; tapi sannari pe angkon langka, ngada tola marincogot kaduan, nitaruhon tu balian ni banua.

Langka Unggul ni Tahi, niparayak anak na mora na dua simanjungung na dangol niandung i, salao tangis maribo-ibo tu bagasan bilik marbilik tu bilik marbondul gading, ningna marlidung salao tangis manetekkon ilu sipareon.

"Iyet bo ale na dua simanjungung, lindis da anak ni morangku aponponan, tirangkap langit on jala longgom, hata so juangon tuktuk so baloson, ngada on dapotan utang nigarar, ngada tola dosa nisomba, gonti-gonti malongas halak buangan hita na dua di ari sadari on. Ngada hasaya hata ni suhu bayo-bayo bope na mora dohot na toras, ngada hita huparmuda, jaru pe i sere bonom tu napal nisungke bayo sipanggore", ning Unggul ni Tahi.

Mangalus anak raja na dangol ni andung, "Dihatia sambor ni nipi, labu ni tondi, bile ni untung. Nailang hami na geduk, talak suangkun hasar ni kahak, tarida di ula dohot koum, niboto na mora dohot na toras, borngin marsulu tabur, nidongani undangan podang, arian mar-

dian ari marbois marrosu-rosu, nibalut niongom-ongom doli-doli maposo, mardian di na torang, mapatar di najaji.

Tai ngada hua hata alus, pargaya ni hijang do i mangalap matena, pulik pe ngada tarbaen marsitopap bariba tangan.

Sude salongon do i,
Bulung singkut kutari;
Sude taonon do i,
Pangido ni tondi dapot di ari.

Muda dung sibil uhummyu, ngada mangilak tano ditinggang udan.

Ia anggo hami dohot dongan siadosan on, anggo uhum mandokon bope ia tontangan mate, bope ia halak buangan sala martaon di na lidang, ngada bage mahua, dibaon jaru pe ia incogot dohot haduan, les tumaram do huida niparnaua halak nitimpo lidung dua tolu, marsaor on parroha ni damang na tua bulung, lomo-lomo ni haruting, marorot marsude pompar, parkoris jambang bariba, simanangi ni sitenggaran targorit na momo gara, parpior di paspasan, partunggaling lisa ni baning rubaton, marbalik so 'dong ulahan.

Sada on na hupangido, dibaen damang do na sulayan marsinuan tunas oban hamu do hami jolo marsuo, anso hami dohot siadosan mandokon abuatan pangisinan, na langka tumontang parsaitan i tu ujung ni alogo simarangin-angin i, dabu-dabu ni onco ni siadosan ni dainang na sial marsinuan tunas i." Salao langka anak raja na dangol ni andung rap dohot Unggul ni Tahi. Muda hum sangombas sanoli, dua ngom bas sanoli tolak tu sopo sitapang bayo, niparayak amana na tua bulung, rara lomlom na sundat raja godang ondi suangkong musu na giot manyoro.

Tangis Raja Gorga di Langit, Raja Suasa di Portibi mandokon hata abuatan. Manetek ilu sipareon ni anak raja na dua simanjung i, anak raja na dangol ni andung, na niparkabile ni inana panggonti, siadosan ni ina ni anak raja godang ondi na tarlanglang di hagabean, na tarkolong di hasangapan, na sundat malinjang, malando ruas. Tangis anak raja na dua simanjung i suangkong simata na lurus tadingkong jurean, manetek-kong ilu sipareon, madabu sada madabu dua suangkong parbue ni bomban rubaton madabu tu lubuk, marosros roha ni sipangida, umolos sado sipambege, ningna marlidung, "Ia bo amang na tua bulung! Hita tangihon jolo lidung abuatan parsarakan ni sinuanta tunas, na sial na tilako na suangkong rudang ni botik jantan, tagonan lurus pado parbue, suangkong tungko di adian, maos nitampul bayo mamolus, partinangoan ni silumampis bibir gabur on robung di naposo, pangarohoton ruas

ni bulu, sude sairi manggomai hadabuan ni lidung dua tolu, dibaon ngada be huida sundat ni tipak so dumege tonun, ngada sundat ni garigit so tu aek, ngada sundat ni hudon so tu api, ro ma on udan di ari logo tangkujuon padang na bolak, mombur rura simate-mate, mangayup losung dohot indalu, hamayupan ni pamatang badan simanarenami na dua marsiadosan on, patunda ni bisuk ni dainang na gartip marhata-hata, marhabibile di sinuanna tunas hami on; jamuda ancimun tuming-gang duri, laing ancimun do na mabugang, muda hatia ni parbue lurus, ngada toapna nipudunan, muda hatia ni langit maroprop, ngada hatungkolan jari-jari.

Ipe ngada on tano mangilak ditinggang udan. Muda langka buat on pamatang badan on, da pe dua uli ma i suangkun maringkayu poga "butong boltok mate panyait," suangkun aruruncur ni are-are, malando dangka na murdung, matumbur bona ni hayu; ipe da dabu ma i roha ni dainang na lanjang hira-hira, sasa hahaila ni damang raja panyungkunan, humurak sariononkon ni hula dohot koum. Muda langka tu tonga ni talun tombak nalongonan, anta niparpayogon Sutan Manginte di Dolok, anta marsamban on marolit-olit di bobat pamoltang-pamolting ni daompung Naga Lumondut di Portibi; langka marunuran simanjojok suangkun ngarngar ni hudon tano, disi tapor disi tadingna, tu donganna tano pe so top, tu donganna hudon pe so top, suangkun simarnguknguk di tonga talun disi potang disi modomna, naso marjae marjulu, suangkun aek di ruang, habang so tarida-ida, songgop so tarboto-boto suangkun parbulung ni sitamba laut.

Silang sae nian suada mara, sapanadingnami on, mamora manggap-anggap, tarmauk maur-aur, harajaanta on lolot na nipangido, dege-dege nian pat laho tarsulandit tu sibunian, haos-haos tangan manjama, tarjama pura ni sere, ombang ratus ombang ribu situan na jaji di tano rura sura banua on, sayur matua bulung, manumpak Debata di ginjang, pitu ali pitu sundut niandang nidingding hamoraanta on," ning Raja Gorga di Langit.

"Patibu ho morot ngon i, sanga hutuja ho naron, anak na tilako," ning Sutan Patembal Dolok, salao nisuru ela di doli-doli undangan podang. Jong-jong anak raja na dangol ni andung, nipataru suhu bayo-bayo, pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua i.

Rarat hata di banua, marroan situan na jaji, tangis marangguan, suangkun na tosan kail, deba on manompuk indora, deba on marungut-ungut, deba mangarar margaya-guyu, sumarion anak raja na niparkabile ondi; ngada tartangihon sora ni olos, suangkun sora ni haluang tarsunggul potang, marosros ate-ate, sadalak suada tinggal di

banua i, suangkön huta na talu porang, tumungtung halak sudena.

Tolap ro di pintu horbangan jae, giot marlidung suhu bayo-bayo, niuntal niulak-ulak, mago roha hata so tardokon ranan iluna do manetek, marpulos mangapusi mata; giot marlidung Unggul ni Tahi, nipatogar nipaoras horas ulang be hata tardokon ranan tangis panyolduhon, mangurasi ujung ni igung.

Tarida di Raja Gorga di Langit ningna marlidung, "Ia bo ale, dison ma hamu suhu bayo-bayo, ngada hamu na parmuda-mudaon di badan simanarenami dohot dongan siadosan on, ngada on adong garis gotil ni roha, damang do na momo roha na sulayan marsinuan tunas, na rintip tumangihon gartip ni bibir ni dongan siadosan ni dainang na sial marsinuan tunas i, marpuraga-puraga on hata, na patidar-tidar tompa, parbako hambeng pargasgas dibaon suada ni bisuk, mayup hami di na unong, mago di na salang, tulak-tulak mangarobo, tungkol-tungkol mandabuhon, tiang sinot maroban luncat; ipe ia on sannari gogo hamu mangido, dibaon popo agogoan, lindis amoraan do uhum na madabu on, silang saë hita nian suada mara, torkis hamu na tading, horas hami na langka, mulak ma hamu tu banua, anso ulang on dua antuk tolu robona parroha ni damang tu simanare muyu i, anso ulang on suangkön parpulut ni si Lambung tuan-tuan marlokot-lokot," ning anak raja nangkiondi; sip sude suada hata suangkön begu mamolus.

Langka buat anak raja na dangol niandung i marayak tombak halongonan i.

Mulak halak tu banua suangkön na agoan di ama ina, suangkön na hamalosan bulung; Sutan Patembal Dolok suangkön dapotan langgu na maos; halak bagasnia i suangkön na mate mulak mangolu, suangkön hjang na tardege tinjak na sala pudun.

Nipabaria suncang hata ni hobaran, mulak hata tu anak na mora na dangol ni andung na dua simanjung Raja Gorga di langit, Raja Suasa di Portibi na tandang langka tu ujung ni alogo simarangin-angin, jumorjori tombak halongonan 'ngon ari tu ari, 'ngon borngin tu borngin; anak raja na somal di hagabean, na mian di hasonangan, ditimpo parsaitan dua tolu, na langka diparkabile gartip ni inana panggonti. Ois da, ngada na tarpajojo na so niandung ni payogon, na marpayogonkon bulung ni simarata, na maringkayuon simangkusap bibir, manginum tampungon sipareon di tonga-tonga ni tombak halongonan, dangka suada pangondian, banir suada parkolipan, torjang suada sisandean; nigakgak langit mur malampas, nitombom tano mur mapir, marjojojo sait ni paruntungan, tolonan mur manguas, siubeon marbulung singkut na poso.

Muda potang sidumadang ari taragak anak raja na dangol ni andung giot marsipidaan modom, modomma indokon di toru sahat are-are mombang boru, marasurkon bulung ni hayu lurus, maramakkon situmandok tano, markalang ulu punggur madabu, maruloskon ombun manyorop. Marlidungi situmorus kabong dua tolu, suangkong pasunggul-sunggul na dangol, na nialap-alap ni ende ni uong-uong, mariboibo suangkong pangungkap-ungkap parsaitan pardangolan ni anak raja na dua simanjung; podom so tarpodomkon, tangis Raja Suasa di Portibi," Angkang siadosan Raja Gorga di Langit, di ari aha ma ruai, di bulan dia, niparsinuan tunaskon dainang simanarenta i, anta luaning tuë di bulan hurung lobi-lobi, anso tarpasurung tarpalobi parsaitan pardangolan on todingkon dongan na dua tolu, anta on ulaning niparsinaitkon dainang na duma bulung, lobi-lobi ni pangkaritan, dompak hita na menek panomuan i, anso luaning tue tarlobi ni parsaitan pardangolan ni simanarenta i, anta luaning tue niparpayogonkon inanta na duma bulung na tuari on payogon lobi-lobi ni gantang pangkorusan, anso suangkong lobi-lobi ni gantang pangkorusan parsaitan pardangolanta i, na suangkong bulung ni sitamba laut habang so tarida-ida, songgop so tarboto-boto pasaitan ni panomuan ni simanarenta i, di tonga ni tombak halongonan on, suangkong dahanon na tarpisik todingkon sitombomon, markujajing dope au di dahanon, na tarpisik todingkon sitombomon, ro dope i anak ni simarunciok ni na uli bulung markais manyigatisa, jaiama on na suangkong parbue ni bulu tu aek so pinangan ihan tu darat so pinangan pidong, markujajing dope au di parbue ni bulu, muda lurus marapean, pidong dohot ihan do na so marhagiot, ro dope i anak boru na so tuk roha na maos niengge-engge ni nyae, marpinarar dope ia panyobai ni sobuan panait ni api parsiduduon, ja ma on suangkong tapor-tapor ni bulu palangka, na tarpisik tu ombur-hombur, markujajing dope au di tapor-tapor ni palangka na tarpisik, tu ombur-hombur, madung nidilatan ni anjing Sampaga Tua dope i, anjing manomano hasayangan ni na uli bulung i; ja ma on na suangkong sopa-sopa ni simanggurak na tartar di ak ni silumimpang dalan, parkuis parsilangkaan ni simanjojok ni dongan na dua tolu, markujajing do au di sopa-sopa ni simanggurak na tartar di ak ni silumimpang dalan, angke nadung jolo niongom-ongom ni dongan ni boru ni na uli bulung i ma i, ja ma on na suangkong tapor-tapor ni hudon tano doma parsaitan pardangolan on, tu donganna hudon pe 'le so top, tu donganna tano pe 'le so top, hita on pe tu dongan jolma pe so masuk, tu dongan begu pe so top. Di ari aha di bulan dia doma ulaning tue anso malongas on angin sipurpuron anso humolip pangkilalaan.

Tagonan doma langge, ulang langgoyu,
Tagonan doma mate, ulang mangolu.

Umpado tumaon paruntungan na dangol niparkabile ni siadosan ni
dainang na sial marsinuan tunas," ningna hata ni tangis.

Marosros roha ni Raja Gorga di Langit, tangis mabugang ate-ate,
tangis ni halaklai nipagakagak adop hincat, manetek ilu tu bagasan,
ningna marlidung, "Anggi Raja Suasa di Portibi, ulang ho sai
tumatangis:

Sude salongon do i, sude bulung singkut kutari;
Sude taonon do i, sude pangido ni tondi dapot ni ari.

Ngada adong hasayana tangis, maribo-ibo mapondok hira-hira,
tagonan do roha nipahoras-horas, nisungka-sungka suangkon na
manaek hopong di tonga-tonga ni pardangolan on; ngada lakna diingot
ho sipaingot ni inanta na tuari on, na laho malongas angin sipurpuron i,
"Muda ho sogot diparsaitan ulang ho mangompaskon dabu-dabu ni on-
co," ningna marlidung, Ja muda aha pe ni dokon, ngada sampang adong
manggora manise, ulang, be nangkan halak mambege, salang binatang
harangan tagonan gilo do pado madonok, sip ho anggi!

Muda adong gundung tu dolok,
Saludang do i manggabe-pining;
Muda adong untungta sogot,
Utang on manggabe singir."
Ning Raja Gorga di Langit marlidung.

Salamba ni potang ni ari torang sigat sidumadang ari, roma parin-
cogot ni tobu-tobu torang-torang ari "incogot" sondia na tuari, songon i
dope incogot parsaitan i, marpupu mardalan anak raja na dua simanju-
jung i marunuran induk ni patna pangundang pangoban-oban ni siman-
jojak; raut suada parrotap, ulang niobar sangkanit limatok, sude dohot
rimbur manggomai jumojori siang ni ari, borngin marsipidoan modom.

Magodang pe ambasang,
Magodang diparsariran;
Magodang pamatang,
Magodang di parhancitan.

Malamun parbue ni ambasang,
Pangkaritan nibobokan;
Malum nyae ni pamatang,
Parsaitan na dung limbokan.

**Hariara di Panobasan,
Dingin-dingin di panyabian;
Arian so halaslasan,
Potang ari 'so hangalian.**

Aha dope musenganan indokon ngada hum hancit ni baro dohot dope lampidung marngotngoti, ngada dope hum hancit ni na madabu dohot tangga manimpoi; ro ma on paragat ni Purun na rata, ngada hum tunggom na madabu, gual pe maninggang, sude agat pe maporus, boti sige dope marpulos, tuak di potil marsabur-sabur, pulik 'pe pat tarkurincir, mambugangi raut di akna, sude marsidabuon oncona. Torang-torang ari na mur madokdok dope parsaitan ni anak raja na dua simanujung i.

Dompok indokon sahali sanoli, manuat on tumorluk-torluk, manuat arur ni rura, saloja-loja manuat manangkok jumoda-joda martor maruruk-uruk, muda ni ambubu mata ni ari, di halinu tardege ulu, di ari las marharimbor-harimbor, tolap ma anak raja na dua simanujung i tu untuk ni dolok jara-jara, dolok patorkon ibana. Adian Boru Sombaon marrumput somot-somot, parhayu-hayu sanduduk. Dibaon loja ni pematang, maradian anak raja na dua simanujung di toru laung ni hayu andele, hayu pabolbol-bolbolkon bulung, palate-lateon bona, di ambubu ni adian mamurpuri panatapan; juguk anak raja na dua simanujung, niombus-ombuskon alogo simarangin-angin gubo-gubo ni laut angin marsimulak-muli; manindo tu habincaran tarida rura mamoltang paraek simbora na nidakdakan, parbatu marudur-udur, suangkan horbo tu bara, parorsik jombur singkoru, parasak mardabu-dabu, parlubuk usor marulak-ulak; nitatap 'ngon uluna marelduk-elduk suangkan naga pahae, nitulutkon tu muarana ranjar lulu tu laut, tarida laut na olom bunga; manindo tu halusutan tarida Dolok Martujung Ombun, dolok parombunan parsipurpuran ni Anak ni Sombaon, inganan ni Jolma so Begu; niligi tu siambirang, marsario-sario panatapan mapatar so mabuni, tarida galanggang ni Mangaja Urang Bunian suangkan na lingo-lingoan, habegean sora ni surak marolop-olop, sora ni air topap ni begu; marbalik adop siamun, tarida padang manjelese, udu-udu na manopayan padang na landas parmahanan, ulang be horbo dohot lombu, hursa dohot hije pe suada. Rarat roha ni anak raja na dua simanujung i, manatap manindo-nindo tortor ni peca-peca diborsak ni suasa na ni sembar ni alih tunggal ni turse Si Lungun Dolok, nialap-alap imbo tumubung, ni soluk-soluk sora ni sarudung na laslasan, niparendendeon anggogok na mangataya, suangkan uyup-uyup sisunggul na modom, niungut-unguti bodat rubaton, marpiul leto di dolok, mandosik

tarias jantan, digorai baro-baro na torangan ari, nioltungi ngauk ni ayu, suangkong di antara ni olang-oling. Tarkelong mata simanyolong ni anak raja na dua simanjujung na dangol ni andung i, rintip marsipidoan modom di toru hayu andele di ambubu ni adian Boru Sombaon.

Munggal mebat-hata ni turian tu tano rura Sampuran Batu Mardugu, huta ni Batara Guru Manusur, marsinuankon boyu sada simanjujung, na margorar Nai Mangatak Langit Sumurat Tano, bujing na pantis markata-hata, na raot di partuturan, bujing na bisuk manjuluk tano, joraton pusuk ni seno, bujing na tau idang tau pande mangatak mangetong-etong, manguir manggana-gana, bujing sambilan jeges suangkong boru ni dean-deun, boru ni Debata Turun, adang-adang songon singgar-singgar madabu suangkong singkut padang na bongot bunga nitondang sidumadang ari, na gorsing so niunikan na bontar so niapasan, parobuk santum-tum same, parurum jambu na lamun, parboi bulan ni tula, parsalibon taji di rumbungan, parmata altong martubi, parigung lontik dolok magotap, parsuping parpaduk ni pau, parbibir unte sangulas, parjari-jari ranga-ranga ni sorka, parsisilon sulandak jantan, paripon suangkong salining mangampar.

Dompak sahali sanoli marlidung Batara Guru Manyusur, "Anggi doli-doli undangan podang, langka ho jolo tu sopo andang-ondung tu sopo sinirat borngin, partonunan ni sayup ni sitipaon, alap jolo dainang sinuan boyu, bujing Nai Mangatak Langit Sumurat Tano giot adong dokononku," ning na raja Godang ondi. Langka doli-doli undangan podang; adong sangombas sanoli tolak doli-doli undangan podang, ningna markata, "O, boru ni morangku, boru ni hayu ara na godang parlaungan, banir na bolak parkolipan, boru ni siginje tobing na ginjang, boru ni langit habiaran pamondur pandapotan! Langka ita jolo tu sio rancang magodang, giot adong dokonon ni amanta na tua bulung i", ning doli-doli undangan podang.

Langka bujing Nai Mangatak Langit Sumurat Tano; adong sangombas sahatia tolak tu sio rancang dalam magodang, salao marlidung Batara Guru Manyusur, "Inang! sinuan boyu! Butong. au inang so mangan, mabuk au so minum tumontang paruntungan on, pematang on mur matobang hami do't inangmu; ngada lakna inang disarion ho na so adong do sinuan tunasnami ibotmu, na mandas langgu do urabot, na hum ho ma ia na sada simanjujung. Ngada be hum sada do't dua lopus ma sampulu dua pulu anak ni Sutan pasutan-sutan, anak ni Raja parajara-ja na munggal mebat tu tano rura banua on nangkan sumapai panomuan ni simanaremu, laing tong do muli borngin, suangkong baliung na tarisang, ulang be nangkan maroban hata omban ni tondi, dengganan

ulduſ pasi ſuangkon imbalo damar, aha ma lakna harumoanmu. Tumaram ma ho huida inang bujing na incak, margani-gani, pili-pili tobu tartoktok na ruangan, asa ho i s o g o t ni andigan i panganan ni patulidi panongtongi ni anak ni hula todingkon jae anak ni koum todingkon julu; da pe sombuma i di amamu na tua bulung on," ningna marlidung.

Mangalus boruna bujing ningna, "Amang na tua bulung! Inang na duma bulung! Ulang kamu amang ngasngasan di sinuan boyu muyu au on, mamolus adat matobang, dibaon aha i amang ampot ma da sogot ni andingan i, muda hum au tumatap tompa mauli sanga sinadongan bope sinamorahan, tolu ragam ma da hulala naso jadi suada; na parjolo: marsarak au mangolu dohot dainang naduma bulung, damang na tua bulung; paduana: ngada bargot marayak sige, sige do na somal tumopot bargot, da pe songon aruruncur ni baju ni bulu ma i, sinamorahan dohot tano parbagasan on; patoluna: muda marrampung, martoap-toapan sogot tano rura banua on, suang ma da amang arangan pargasgasan, auma pancalongan ni dongan di tano rura banua on, ngada be hum au marsuhat maruhum di halak, sude dohot situasi na jaji mardabu-dabu on onco di bisuk ni dainang na parhapan hapogon on; anggo au na rintip do tumangihon lidung sipaingotta na tuari ondi, "Alele ni boltok ulang nioban mangan, nguas ni tolonan ulang nioban minum, hipas ni pat ulang nioban laho, linjang ni tangan ulang nioban manjama", ning boruna bujing marlidung. Tartondo raja godang ondi, sude hata humata ni Raja godang ondi.

Mangulai marlidung boruna bujing, "Muda hutontang hupasari-sari, parange ni jolma manusia, mari-ari sinuan tunas ni raja godang, lalat markatimbang lupa mangusa, marsaor na tardok di ibana; suang suangkon gondang bonggalanna martinanggul 'nga 'pe gok madung oruson, niungkap tu bagasan hape naso marisi, bulus suangkon inggung-inggung. Angke sudena na aturan haoloan na so unjung manaonkon sait ni simanjujung didia dalanna mamboto golpa ni gala-gala; na mangasaon sinamorahan margogo di sitenggaran, ngada i sampang mangasaon linjang ni bisuk hira-ira, margogohon panggabe-gabe pangula-ulahanna.

"Ngada unjung au amang tarsangkut di lidung, ngada mabiar au di patulidi panongtongi, angkon na geduk do so pinangan sarung; sogot ni andigan i, muda hatia ni baung manangkup, ngada hum di na hunong martinaon, ombur-hombur pe pangkailan; muda di hatia ni raut martinanggo tar sonson do hije tu taruma; ampot simpata-simpatau ampot tong malang paralangan, umpado langlang ni jolma, tagonan pe au

maralaklai na oto, antapna oto na tarajari umpado na bisuk na so aguruan", ningna marlidung. Sip suada hata ni Raja godang ondi, mulak boruna bujing tu sopo andang-ondung tu sopo sinirat borngin, tu sopo partonunan, pataya-taya sayup ni sitipaon, sayup mauli bulung, abit sadun na lambat buruk, tiruan ni loba rumindur-rindur, lipan pahae-pahulu, uting marsisangoan, sijobang manaek mijur, oncit-oncit na margopngopan.

Tuk sataon sanoli, sadalak pe suada ro manise Nai Mangatak Langit Sumurat Tano. Rarat roha ni Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon, ate-ate so tororom, langka nauli bulung i tu sopo andang ondung tu sopo sinirat borngin, partonunan ni sayup ni sitipaon salao marlidung, "Inang! Dongan sagorar ni inamu, na hum mada huida sayup mauli bulung on, gok tolu lamari jongjong, lima peti sigaja morom pitu gundala sinorpa sinorpi ngada hum buntill na onjat on onjat on tuk ireire markiapan. Aropku ho pe da inang, tumaram ma loja na pataya-taya tokat batokit ni susuran ni sayup ni sitipaon on, tai tumaram ma huida buruk di parkombalan, maos di parmomosan, tulus so niuloskon bayo manduruk tu tano rura banua on, na ni halojaon ni tangan simangidomu on, suada on ampotna sogot ni andigan ulos mangunjurkon amak parpidoan, mamo langmamarat boang, mangudukkon aut mangadopkon bungkulan ni sio dalom magodang on," ning Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon.

Mangalus bujing Nai Mangatak Langit Sumurat Tano, "Inang, na dumanami! Tangis lao gusarmu do i. Ipe 'le inang anso diboto hamu au borumuyu bujing, angkon tarpaunjung au do na so unjung, ura marayak jaring, jaring marayak ura, rap ro buhu manyosot, dibaon aha i ale nang, bagasan do singkap tot pado singkap abara, tagonan do au mangoli pado nioli, marbou au inang sannari.

"Mangambur hatutuiyang maroban paut dohot tambangan, marsaban marjaringkon ibana; muda sogot ni andigan i mulak ia marsuncang une, marromban dua patembal, muda ngada na ona sambatna lokot di pulut ma i 'non", ning boruna bujing, parbisuk manjuluk tono Nai Mangatak Langit Sumurat Tano.

Mangalus Nan Sondang Aji Tuan Layan/Bolon, "Inang! Muda ho i langka mangoli balik songon tot ni manuk, suang songon na mangarion juhutna, suangkon na buruk di parmomosan, na nitami-tamion ni bayo parjagal, hahaila i inang, nangkan madabu tu tano rura banua on".

Mangalus boru ni nauli bulung i, "Malo do au inang markolip-kolip di situmudu, maronding-onding di situalang, uboto do pintasan tu barerang, di balik ni dolok panangkakan, Partondung ni Ja Iduru ma in-

ang, ida-idahan tu pudu ning boru ni na uli bulung i.

Salamba ni torang ni ari potang sidumadang ari, marlidung boru ni na uli bulung i di dongan bujing pangoloi, "Ia bo ale anggi bujing pangoloi, markas hita martonun sayup ni sitipaon oas pake ni halaklai, marsitonun na tupa di sibukna", ningna marlidung. Mangalus bujing pangoloi, "Ia bo boru ni morangku, boru ni puang oloan," ningna.

Salolot ni potang ni ari torang sigat sidumadang ari, markas martonun sayup ni sitipaon. Adong sabulan sahali, dua bulan sahali, sidung oas pakena sada be, padua busaen parbas-bas nambur, patolu abit parsalinon.

Marlidung boru ni na uli bulung i, "Sannari kehe hita markapur tu tombak halongonan, mangasaya hamu pasingkophon boal pangaridomi, baliung sangka pisuang, burangir poan siroan, pariuk tahal jorongan ro dohot dipejel-pejel haronduk. Si Bota margorar Pusuk Kayu, si Boti margorar Panjorangi, Si Nambora margorar Baun Gosgos, Si Namburi margorar Baun Pejel, au margorar Tunggane Apur. Langka hamu manjujar unte, anso langka hita marpale-pale tu Lubuk Parkatimbangan", ning boru na uli bulung i. Langka bujing-bujing pangoloi. Adong sangombas sanoli singkop sudena, marlidung bujing pangoloi, "Jumpak Tunggane Apur! longkop sasudena", ning Pusuk Kayu. Marlidung Tunggane Apur: Ia bo ale hamu anak sundutan on, kehe hita marpangir marpale-pale". Langka Tunggane Apur rap dohot anak sundutan; tolap ro di parpale-palean, tapian paridian, nitutung asap aminjon na bontar, niorot tampuk ni unte salao nisintahan:

"Surung ma ho batara pangulu balang ni asapkuon, asap huminjon marus na bontar on, sataon ho muap-uap, sabulan ko morlum-orlum di borsak ni yang portibi raya on, papatar ma i nangkinari, pataridaon di tampuk ni unte tubu partanda ni na bulus dalam boluson, tulus na pinangido roma ho. Abunan Batara Guru, Bindu matoga matogu sumandar-sumandere hayu ara tumbu jati, manindi batu oling, tiop gual-gual siaji guru panaluan, siompu ni poda, siompu ni podi, umanos suada sabat marbingkolang.

Papatar ma i nangkinari pataridaon di tampuk ni unte rurus, partanda ni obat na mangangkala ro ma ho. Tampuk ni unte harom, tambur marsuksuk lubang paima-ima on; husungan lumondut, naga umoncong di portibi, tarida ho di partanda ni dolok magayur, ningmu doman dibata siasinu!"

Niorot tampuk niunte, ro tampuk ni unte, tubu, marpale-pale Tung-gane Apur rap dohot anak sundutan.

Salamba ni na susup marpale-pale, niusapkon ma aji-ajian guru-

guruan panggabe-gabe pangula-ulana nipasuman tompa ni halaklai; mungkap 'ngon na susup ja ma'le suangkun bayo na poso bulung. Loja marpale-pale, mandarat 'ngon tapian, nilokotkon oas pake ni halaklahi; parabit satonga male, muli tu sundutan tu partonunan ni sayup ni siti-paoni; deba manyandang sangka pisuang, deba manompi pangaridomi deba maroban pejel-pejel haronduk, deba maroban panyunsuni dohot tahal jorangan. Tunggane Apur manyandang bungkus mandera dagang parpoanan siroan, patantan simanjojok, pagayung alang simangido tu sio rancang dalam magodang.

Ngada sadia lamba di dalam, tolap tu sio rancang magodang, marlidung Tunggane Apur, "Ale doli-doli undangan podang! Dok jolo di moranta i hayu ara na godang parlaungan i, giot adong dokononnami," ning Tunggane Apur.

Langka doli-doli undangan podang, niparajak na sundat raja godang ondi, "Moranku! Hayuara na godang parlaungan, banir na bolak parkolipan, disi adong bayo lima sauduran na rumang-rumang parkapur, mangido marsuo dohot hita," ning doli-doli undangan podang.

"Dokon ro halahi," ning raja godang ondi, salao manaek Tunggane Apur rap dohot anak sundutanna, nipatibal ringgutuk-ringgutukna tadingkon ampang panjangkian.

Nijujung tangan mayomba mangali-ali ning na marsantabi, "Moranku hayu ara na godang parlaungan, banir na bolak parkolipan, langit na lampas undung-undung, na marlindak marlobi-lobi, ngada adong lopus tingon hita pangandungan ni aluna, pangaduan ni na dangol, parkolosan ni parsaitan, manguas pangidoan aek, male pangidoan payogon ni situan na jaji di tano rura banua on dohot do tording banjar lunggu-lunggu on, na manyusun manampuk di sinamorahanta i; hami on halak na nitimpo ni utang parsirudangon, patunda panartarkon ni na mate, paninggalkon ni na mangolu; dibaon suada ni bisuk sinaloan, suada ni bonda sinadongan buat hami on nian 'ngon tanganta, hami on giot kehe mai apur tu tonga ni tombak halongonon tombak na simarlopa-lopi, panggayahon ni utang parsirudangon i; ulang be bohal marhapur, bohal di dalam pe suada moranku," ning Tunggane Apur.

Marlidung raja godang ondi, "Nidokonsa ma 'ntong tano mur matobang, martoras batang ni alombuk, martaktahuak manuk langka-langka indalu, ulang alup bayo manou, ulang mulak tangan mangido. Anggi Doli doli undangan podang! Pangido anggi di na sundat tuan Aji Layan Bolon, sere satangan baju, anso 'dong panggarar ni utang par-

sirudangon ni bayo na pajumbang-jumbang ibana, bayo na lima sauduran on" ning na sundat raja godang ondi.

"Inda toap ni i morangku! morangku! Boal do na hami pangido, ngada mompak lembu teanan, parabur bayo na dapotan na tartar, sugari sura uli pangido, ranan manambai do hami pado mangurahi, pulik pe ngada pade raja i manggarar utangnami, niparumpama halak do hita i, anggo na so nitetek ni panasnami, nidok halak do hita i: Sobasoba di purun," ning Tunggame Apur.

"Anggi doli-doli undangan podang! lehen dahanon di bayo na ampiran manguntado, na milasan mangan na borgo on, anso adong boal patuduon dalam di halai," ning na sundat raja godang ondi.

"Morangku! Hayuara na godang parlaungan! Banir na bolak parkolipan! Adong do laning dahanon hami oban, sorat do jabat anak sundutan on, hum au do na landas rintip manyandang bungkus mandera dagang parpoanan siroan, tuk ma nian loting bosi sada sanggotap lehenonta panyurbu ni poan asap, paipul api parsiduduon, panait damar di hagolapan," ning Tunggame Apur.

Nilehen raja godang ondi ma indokon loting bosi sanggotap, loting Sisurbu Paya, luluk satumbu-tumbu, dohot dope batu pangogosan.

Langka Tunggame Apur marsiruncur di hotang jantan lalu tu alaman silangse utang, tu sirpang marunuran lalu tu pintu orbangan julu, mamulus mamojom tumontang tombak simarlopa-lopi, langka mangune-une martor maruruk-uruk, manuat tumerluk-terluk, manangkok jumoda-joda, na tandang langka mai apur:

*"Pangapur-apur pangalomo-lomo,
Pangapul-apul pangapo-apo
Ni boru ni na uli bulung i",
Tudia so binoto....*

Salamba lolot mardalan, 'ngon ari tu ari di tombak halongonan, marlidung Tunggame Apur, "Ale hamu baun parhapur, loja ma hita mardalan gasgas na sagasgasna, tombak na salongonna, ngada be na sonibolus rura na salaingna, ngada be na so nipanuatan dolok na sauntukna, ngada be na so nipanangkoka, ngada hum napa-napa, sirabun duri-duri pe nipopon, sada suada apur tarida, pajongjong sundutan hita jolo, anso marrunding tumahi hita sanga harangan dia nangkan boluson, rura dia ni panuatan, dolok dia nipanangkoka," ning Tunggame Apur.

Marramu baun parkapur. Adong sangombas sanoli, dua ngombas sanoli, jonjong bagas sada sundutan, mardinding ayu na hibul, mar-

tarupkon pining mancung, marbaur otang basbason; marsisio Tunggane Apur rap dohot anak sundutan, nidangkal sibonciron, nipaipul unggun salao manjorang; masak lompas masak jorangan salao mangaridomi, rap marpoan siroan maranang-anang marungut-ungut, ning Tung gane Apur, "Loja hita sapala loja manghaori apur, ulang be apur padumpang bintasan ni sinabue pe suada!"

Mangalus Pusuk Kayu, "Ile Tunggane Apur! Didia ma i dalam ni apur dumpang, sabatang pe hayu suada tinaur, ulang be nangkan hayu tinaur, lumigi rosen ambosi ni apur pe suada, huboto do apur giotta: Sala agahagak ni Tunggane Apur, apur tauron do di rubaton, apur haoran di bintasan, na mamoltakkon ibana, na baru di uap na papatar ambosina, didia ma i dumpang margasgas marrubaton," ning Pusuk Kayu.

Anggi Pusuk Kayu, bope di hamu baun ni apur on, tumaram huida sannari medep panaili ni langit gambura pe marsario, muda on torang sigat sidumadang ari, di adu huida sada dolok na lampas, ancogot langka hita maruru-huruk tu dolok na lampas an, anso manatap manindo-nindo hita, didia on bintasan ni dongan jolma anso hita parayak, muda adong untung ni paruntungan," ningna marende Tunggane Apur:

*Andulpak do andorung,
Masopak dangka ni terum;
Sorat on marjangki manjujung,
Pangayak ni langka siamun.*

Lusut sidumadang ari, Tunggane Apur pe rap dohot baun ni apur rintip marsipidoan modom di bagasan sundutan di tonga tombak halongonan i.

Mantak hata ni turi tu bayo parhapur, mulak hata ni turi tu anak na dua simanjujung, rintip marsipidoan modom di ambubu ni dolok jara-jara Adian ni Boru Sombaon i. Salamba lolot ni na marsipidoan modom, ngada tartaon panyiak ni siubeon, tarsonggot Raja Suasa di Portibi, ningna marlidung, "Angkang raja Gorga di Langit! Ngot ho na marsipidoan modom on, ngada tartaon au panyiak ni siubeon on, muda suada on panganon tumaram ma aropku tolbok haleon, mate an-turaparon simanare on", ning Raja Suasa di Portibi. Tarsonggot Raja Gorga di Langit, jama-jama haos-haos, ulang be parbue rurus, hayu jolungon pe suada, di ambubu ni Dolok jara-jara i; nipatangi-tangi nipailing-iling, suangkun na habegean taktahuak ni manuk," ningna mangarohai, "Aropku on donok huta ni halak, muda na suada huta par-banjaran ma i non, sanga hauma punjung, tusi doma au tue kehe

manypai indahan borgo, namaol ma indahan sampang pinomat parentet ni pisang”, ningna mangarohai salao marlidung, ”Anggi Raja Suasa di Portibi! Tading ma ho jolo di di adian on, habegean di au taktahuak ni manuk, ampot banjar sanga hauma i non, anso kehe au manyapai indahan sampang, anso adong ubat tolbokmu”, ningna marlidung.

Mangalus Raja Suasa di Portibi, ”Angkang Raja Gorga di Langit! Ngada tama marsarak-sarak di tonga ni harangan on, manyuruk rap unduk, mangalumpat rap gas, ngada sampang tarkaluluhan, adong ia abat na mengangkala, huaua ma huboto! muda na songon i ning hita angkang, rap do hita kehe, Mangolu rap mangolu, mate rap mate, suangkun siala ulu, mangimpal tola palu-palu, magulang rap margulu, malamun saulak lalu”, ning Raja Suasa di Portibi.

Nitogu-togu anggina nangkinondi marayak taktahuak ni manuk i, tarida dalan, dalan mapasal suangkun bahal-bahal na tading, niitut-iut, bahal di harangan mur madao mur mapasal; muda hum ngada, sadia lolot, tarida ma di anak raja na dangol niandung i, suangkun hauma punjung, hape hauma ni Leso Rubaton, nigogoan na mardalan, ngada sadia lolot tolap ma halai tu lambung aratak di hauma, nipio niulak-ulak Raja Gorga di Langit, ”Ompung! ompung! hamu na di sopo i!” ningna pio-pio.

Hum habegean do di nampuna hauma i, bulus marlojong ma ia niparayak anak na dua nankinondi, salao gusar-gusar marragam hata teas jampolak, manambus hata incak dohot buru, ”Na dan ma na lolot hupaninte-inte sude dohot borngin huadang adang ngada ujung padumpang, na marsude tobu dohot pisangku on, on loja ma ho na manangko i, ro ma uhum ni Sombaon suangkun uwo mamunu ibana, taonkon anso huluntak hudege-dege”, ningna hata ni na gusar, marlojong marapuan, nioban tali raut-raut, dohot dope umban, loncing-locing; ngada hum hata gusar madabu, saloja nidarap, nitojanan, boti dope baba nitumik-kon, lilis suada hata ni anak raja na dangol niandung i, madabu sada, madabu dua hata gusar, boti pat dohot tangan ni Leso Rubatan sude markarahar-karahar, margujo bibir mamurai, manetek hodok manunduni, madabu sada madabu dua ilu ni anak raja na dangol niandung; hum sumip Leso Rubuton, marlidung anak raja nangkinondi, ”Ale ompung! ngada hami on halak tandang mangkaremuti, ngada hami on halak panangko, lobi-lobi ni parsaitan pardangolan do on, anso tarkalepat tarkalilu hami tu lunggu-lunggumuyu on, dibaon panyiak ni siubeon na so niandung ni payogon, habegean sora ni taktahuak ni manuk, anso hami parayak hamu ompung tuson, na tandang manou in-

dahan sampang baen ubat boltok," ning Raja Gorga di Langit.

Mangalus Leso Rubaton, "Marjojor i ning olatdumu na huboto do jolma manusia indahan simanis mangga di bibir, pisang siolot marsude sira, ngada pe hum tola pisangku niparsude ho giot mandursik dope ho tu pariukki. Na taon harorona ison tunjaonkon ni bituami" ning Leso Rubaton, salao nidarap nitumik ia, sip anak raja na dangol ni andung i, ranan tangis panyolduhon. Pio-pio Leso Rubaton, "Inang Taging! Inang Taging! Ro ho tuson anak ni jolma manusia dison; dison ma bo na marsude pisang dohot tobunta i, ning Leso Rubaton. Ro Inang Taging markipas marlumpat-lumpat reak rumatu-ratu, Bou! Bou! Aman Dalam!! Bou-bou! Aman Dalam! Didia do," ning Inang Taging; hum tarida do disia anak ni jolma manusia, sandok suada juang, sahata suada alus, ranan iluna do manetek, mago gusar ni roha, nipamanat-manat niparumang-rumang, taragak ia di sibuk na matobang gogo mun suada, salao nidokon ia, "Ehelle Aman Dalam! Au on mur matobang, ngada torus rohangku muat, rauti ma anso nipajinak na godangan na i, dung jinak hita baen mangalap aek; na menekan i hita gadis dengganan pado nibunu, anso mulak tuhor na ni tangkon ia, muda ngada laku sada porda, pinomat sada raut, muda suada raut pinomat burangir satuaran," ning Inang Taging salao nirauti halahi nioban tu bagas haratak.

Tolap ro di haratak marlidung anak raja i, "Ngada hami angkon nibobok, ngada ra hami gilo, gilo pe hami tu dia ma hami kehe, 'so 'dong huta hami boto," ningna. Lalu nipalua Leso Rubaton, nilehen urkur ni indahan randu, singkoru marbaur jaung nirandu suhat dohot pisang, panganon ni halak harangan; salamba ni torang ni ari potang sidumadang ari.

Salamba ni potang ari torang sigat sidumadang ari, mangkatai Inang Taging, "Ehelle Aman Dalam, kehe ho sannari oban bayo na menekna i, tai ulang tu huta ni jolma manusia, anso ulang alup tangan manjama, oban tu banua ni Urang Bunian, sorinkon tu porda, anso adong pambuat soban, sapalana i pe suada, na maol burangir satuara pinomat sangkalopi," ning Inang Taging.

Langka Leso Rubaton, niparayak na dua simanjujung i, niontang sianggian mangiut siangkaan, sadalak suada na ra marsarak, marsak roha ni Leso Rubaton nirautan sada be, nisarat nisungkirkon ia Raja Suasa di Portibi; rap marangguan na dua simanjujung i, ngada na tarpaida-ida, angguk mate marsisusut ngada na tarpabege-bege; tai niaua do binoto ngada 'dong langa suada bisa, dompak di abara panju-

jungan, di toru kihik pamorsanan; muda di hatia ni abong mangurak,
manapu lai-lai:

Ngada tobus ni tiye,
Na momo iason mata;
Ngada tobus ni na bile,
Na momo baenon hata.

Langka Leso Rubaton tu banua ni Urang Bunian.

Niaua do tinoto,
Batu ni sabi sarumbungan;
Niaua do binoto,
Dapot ni ari paruntungan.

Silandit ni Sigalangan.
Lumandit dope sitarak tiolu;
Hancit ni na mangan so mangan,
Hancitan dope na marsarak mangolu.

Muda adong gundung di dolok,
Sitarak pe sannari, muli sitopu somot-somot;
Muda adong untungta sogot,
Marsarak pe sannari, muli mardomu do i sogot.

Aha dope indokon musenganan, tamana baen dokonon dompak
sahatia sanoli, di na tarbakta raja panaili ni langit, dompak markas mar-
tonun, sayup ni sitipaon di paningkahan ni jambur parangin-anginan ni
sopo andang-ondung, sopo sinirat borngin, bujing si Tapi Rondang ni
Bulan todingkon Dolok Patangga Tiga Tolu, markas pataya-taya
bonang susuran salao marende ungut-ungut:

Magodang on ambasang,
Didia laklak ni singkoru,
Magodang on pamatang,
Didia anak ni namboru.

Tangging tali lumate,
Bulung honas bulu piruntun;
Tangking hami na tarpainte,
Sidung owas baju tinonun.

Gaol di panyabian,
Galungung tada-tada
Dangol ni bagian,
Mangalungkon na so nida.

**Mandurung Ja Tulila,
Nibubut ia urat ni padang;
Mangalungunkon naso nida,
Nitatangisan pidong habang.**

**Tandiang lape-lape,
Partungko ni hauma roba;
Marnyiang ate-ate,
Pangarsak ni giot ni roha,"**

ning boru ni Urang Bunian i. Lalat di ende ungut-ungut lilu tonunan, rundut bonang susuran, somak roha nitulakkon pagabe tu jolo, nitulakkon paminggang tu pudi, niela salipi alang-alang bariba na talu di sulam, na monang di jabu-jabu, na marpusu-pusuon giring-giring jantan, jama na gumarincang, gumarijo-ijo, suangkun sora ni tampua na mangataya di ginjang ni eme parompingan, lao maniktik mangapur-apur burangir sa'dang kababa, sontang sadangka rigat, pining sadangka gotap, soda sadangka jari, niasasan simanggurak.

**Magodang Aek Tambangan,
Disi rarak disi rantona;
Paniktik ni boru ni Urang Bunian,
Disi rara disi tabona.**

Saloja ni na marnapuran, marsitijur si Tapi Rondang ni Bulan tarida Leso Rubaton maroban bayo na poso bulung, marabit marramram buruk, marabit marrumpang sae, parsuping ni aramboja, marsayupkon simanyolong di dongan na dua tolu, nitindo nipamanat-manat tarida jolma manusia, nipatangka nipatempa-tempa, marsario tompa oroman mauli bulung, malap lungun ni boru ni Urang Bunian, marhata-hata di bagasan,"Anak ni raja dia? Anak ni Sutan dia:

**Anta on ma silaklak ni singkoru,
Anta on ma sianak ni namboru!"**

Salao marlidung, "Ale dongan sabujingan! Dokon di Leso Rubaton nioban ia tuson bayo na poso bulung i, anso hita sapa sanga halak dia," ning si Tapi Rondang ni Bulan. Langka dongan sabujingan niparayak tu alaman ni sopo partonunan, "Ale bayo na tobang, na tobang ho sannari na poso do ho na jolo! Ise do ale bayo na niobanmon? Anak ni ula marganta dia do on? Oban jolo ning boru ni na uli bulung i," tu jambur paranginan, tu sopo partonunan an", ning bujing dongan samora i.

Nioban Leso Rubaton bayo na poso bulung i, talu roha ni si Tapi Rondang ni Bulan nisapaan Leso Rubaton sanga obanon tu dia. Mangalus Leso Rubaton, "Na giot manggadis bayo on do au, ngada adong hasayana di au, sude pisang dohot tobü nitangkoi ia," ning Leso Rubaton. Mangalus boru ni Urang Bunian i, "Hutuhor ma di ho sanga sadia giotmu sere," ning boru ni Urang Bunian i. Mangalus Leso Rubaton: "Ngada hasaya di au sere," tuk ma porda dohot baliung panaba hayu baen sagadon ning Leso Rubaton.

Niapuani boru ni Urang Bunian, manbuat porda dohot baliung, nilehen di Leso Rubaton, salao abit tonunan tolung harambar.

Nipaulak Leso Rubaton abit suada hasayana, mantata mangkardak-kardak nioban porda baliung, mulak tu hauma punjung. Marlidung Boru Urang Bunian, "Anggi dongan sabujingan, oban on bayo na pangget na jogi on tu Porlak Parsanggulon an, oban abit tolu gundala baen parsalinonna, baen oas pake ni anak Raja, dokon di Ompu ni Bunga Mabinbin, oloo ia di simanare ni hulanta on".

"Ia bo boru ni moranku," ning dongan sabujingan, salao nioban anak raja nangkinondi.

Gayung-gayung induri,
Linjang lobi bayuon sasap;
Gayung-gayung hata ni turi,
Sapanjang hami marpoan asap.

Bayuon sasap ma i jolo,
Pangarauti ni bargot puli;
Marpoan asap ma i jolo,
Manjalai rarat ni turi.

Sarindan ma i jolo,
Sangolting lai-lai;
Maradian ma i jolo,
Santongkin nai hita ulai.

Mandalung do manurse,
Manortor lumate-late;
Lidungku tu panise,
Rap binaen tu ate-ate.

Nitaon sambat di Angkola,
Tolum buhu sisangkotina;
Suada abat na mangangkala,
Tolun tuhu pangiutina.

Ruprap do andilo,
Unur ni puri niparurat,
Saupang sere di pura;
Rap gogo hita mangido,
Antus turi tarpararat,
Silang sae suada mara.

TURI-TURIAN
NI
RAJA GORGA DI LANGIT
DOHOT
RAJA SUASA DI PORTIBI
Tuhu II

Asa marsantabi do hita dongan marsimora-mora di tuatara ni namora-mora na di abornginan, di tua tara ni na hita turion on; ulang nian birat, ulang gusar, ulang marteas mamoning di bayo parturi na so raot di banjaran ni hata ni hobaran on. Oloo! Musenganan indokon tamana bayan dokonon, hita paulak jolo hata ni turi, hata ni hobaran tu Raja Gorga di Langit, anak raja na dangol ni andung, di bagas ni Leso Rubaton. Ganop ari pangalap aek ma baenonna. Murmur so tartaon na muat i, niparhaya-ayai ibana manarikkon bondar. Ngada sadia lambat sidung bondar mampe aek tu lambung aratak ni Leso Rubaton i. Mekel so mekel Leso Rubaton mangkatai, "Inang Taging, Ehelle Aman Dalan! Na sukut ma na boti, api paipul parsiduduon, aha ma i tabaen," ning Inang Taging. Bele-bele marbele-bele mangkata markobar rarar paya rarar dohot bubu, manyuntuti ari potang.

Mulak hata tu Tunggane Apur. Salamba ni potang ni ari torang sigat sidumadang ari, markas mardahan mangan Baun ni apur rap dohot Tunggane Apur. Simpul mangan mangaridomi, marsimanat marsimang-gurak, marpoan siroan, simpul marpoan siroan, marmomos ma halai marsitompi obanonna, marsijangki jujungonna, marsisandang sangka pisuang; mardalan Tunggane Apur marayak Dolok Parombunan. Muda hum di ambubu mata ni ari, di alinu tardege ulu, di ari las markarimborbor, tolap ma Tunggane Apur tu ambubu ni Dolok Parombunan. Di-baon loja ni pematang, juguk Tunggane Apur di ginjang ni "Batu Manurang", batu marpontas-pontaskon ibana, parsipurpuran ni Jolma so Begu, Manatap manindo-nindo Tunggane Apur rap dohot baun parkapur salao paumurak haloloja.

Muda hum santongkin nari, habegean ma di Jolma so Begu sora ni jolma manisia. Oban rautan talinia, salao langka maroban umban-umban loncing-loncing. Marsurak Jolma so Begu suangkong sora ni bolduk tonan, mantata suangkong sora ni sampuara batu magulang, adang-adang song sora ni ronggur manyoro-nyoro, parkosa api sapurun,

parkirjop ni ilap sumormin-sormin, parmata-mata ni ogung, parigung tola bopbopan, parsuping na sainduri, parobuk tarugi jantan, paripon tola baliung, parbibir tola tungkolan, sopa-sopa tola tompion, parbitis parbanir jongjong, parbotohon marpulonggo-pulonggo, parjari-jari panjabat bosu. Muda na so unjung mangida, mabang tondi sipalak-palak, mungkap tumonggung patunggoriton, salao markahak-kahak. Ro Jolma so Begu," Untung ni boltok bosur, langka siamun sadari on, haha ile! Didia ho jolma manisia mangarion juhutna, gaku saulak i uparpining na poso ma ulumi, na lolot ma au marhaul-haulkon roha, giot minum di mudar ni jolma, marulam-ulamkon juhut, martambultambulkon pusu," ning ia salao ro manopotkon Tunggane Apur. Humutur tano sijongjongan, gaba-gobi tano parjugukan, mangkapopo maranti pamolusan, mangkagotap mangkaruntun maldo pangambean, boti dope dangka mangkasoran.

Muldop liput Baun Parkapur, ro otar na lamot-lamot, tarlimpun tarmali-mali tondi. "Mate ma hita," ning Pusuk Kayu. Mangalus Tunggane Apur, "Lan roha muyu ulang hita alo dohot gogo; sibodak do i mamuri gotana; patibu manggiling lasiak, gaorkon tu danon i sabalbahul, patibu lehen tuson," ning Tunggane Apur. Niapuani anak sundutan, sidung dahanon nilasiakan, nilehen di Tunggane Apur salalo nipataing Tunggane Apur haroro ni Jolma so Begu i. Muda hum donok do Jolma so Begu i, marmangmang ma Tunggane Apur, "Ia adat ni jolma manisia na panteon do pajujung danon di bayo na manduruk, ro ho Jolma so Begu, jagit dahanon na nigorsingan on, tanda godang ni roha, ulang limpun tondimu," ningna, salao nisampak mata ni Jolma so Begu dohot danon na nilasiakan i. Muda hum hona do mata ni Jolma so Begu i, marpuyu ma markationg-kationg golap-golap parnidahan, marugus-ugus manyomsom-nyomsomkon ibana. Margaya Jolma so Begu, ngada tartaon panyiak ni mata, robak ilu suangkun tagukon ni Silumambe bulung na alang-alang mandapot, marrara simanyolong suangkun batu ni saga, salao mangangguk, "Losi ma au; Losi ma au! Ulang bunu hamu be au, olat ni on tu pudi on hupantang ma jolma manisia.

Marlidung Tunggane Apur, "Na dan ma na lolot na bahat ma jolma manisia na tarlanglang malando ruas, na tarkolang magodang, na ginuar maposo bulung manoskon na gonting ni dongan ho salolotna on, ngada hum na poso bulung, daganak pe bahat ma na agoan di amana, agoan di ina patundamu, dison dut ma dilala ho, taralo guru tu bayo naso mangimbang bontuk on, ipe dapot ma hatiana dison tano na mangido simanaremu manggarar utang, lopus ma panangkakan, sude boal di

dalan, tarumbat pardalanan sude na ni pangido, malongas angin sipur-puronmu, angkon sayang sangombas ho, dung di ari sadari on," ning Tunggame Apur.

Tangis matunguknguk songon danak na pipil pusot jolma so Begu.

Mangido tarup,
Mangido padang;
Mangido talup,
Mangido sayang;

Mangido tunduk hajoraan: "O! Morangku, marsati au marbulan antap on ulang au malongas, padiar ma au halak na andam salolotku mangolu, ngada manjuang-juang hata sanga aha on giotta, hupatulul sasudena, antapna na sa na uboto, hita parar do au sogot muda di parmusuan, anggo naso mapopo dope panomuan on, ngada i sampang bulus tu hita, pinarar do hum batar-batar ni ari las", ning Jolma so Begu.

Mangido tunduk hajoraan, "O! Morangku, marsati au sagodang-godang ni sumpa tanda tunduk hajoraan, partanda ni halak na tupa", ning Tunggame Apur.

Marsumpa sagodang-godang ni sumpa Jolma so Begu, "*Ari do sogot ni andigan i manggakgak au jumuang hata, niparhamomo Sombaon, tu ginjang ngada marbulung, di toru ngada marurat, di tonga pinangan burbur seme-seme*".

"*Muda au sogot markilang margeduk, sanga marteas marjampolak, nidoncoi sombaon dabu-dabu saruas suangkong panalpung ni hursa ubi madabu so 'dong ulahan. Muda ari do au sogot ni andigan i belut 'ngon parbulanan on; idaa anak ni Dolok boru ni Dolok anak ni Sombaon boru ni Sombaon, tarlanglang au di antara ni langit dohot tano, tombom ngada bolkas suangkong panguncilat ni siompang bahal*". ningna Jolma so Begu.

"Undu-unduk di toru bulu, na tunduk ulang ni bunu; iabo anggi Baun Gosgos, tampul bulung ni gumbalai, porohon tu mata ni Jolma so Begu on", ning Tunggame Apur. Nitampul Si Baun Gosgos, niporohon tu mata ni Jolma so Begu i, jama 'le suangkong apuson tuanggong amamalum ni panyiak ni mata ni Jolma so Begu i.

Godang ni roha ni Jolma so Begu pe ngada na boto-boti suangkong na muli 'ngon hamatean, suang songon na dapotan sere na tartar; jamuda pe mata umurak les ro do "suangkong parsuat ni Paya Poring, sai gatal sai olupuna" boti lomo boti mabiar, salao marsantabi, "Santabi

morangku, aha do tontangan ni pematang badan on," ning Jolma so Begu.

Mangalus Tunggane Apur, "Ale ompung Jolma so Begu, hami on halak na lilu markapus, ngada binoto be hamulian, ulang be huta hasorangan, banjar ni halak pe suada. Ipe patidahon jolo dalam hamulian tu Sampuran Batu Mardugu, tai ngada jadi suada itu mamolus huta ni anak Raja na bisuk na linjang hira-hira, anso hugadis disia mutia ni bulan Tumayankon on, anso adong pangulak ni salian, panggarar ni utang andukan," ning Tunggane Apur.

"I i i i e ! morangku, sayup solpu suangkong panou ni Ja Lanok, mandok di aha be disu, na tuari on nian sugari sura, adong do dua anak raja tompa mauli bulung, na sude sunting sude paras, parbisuk manjulok tano; tapi dibaon niparkabile inana panggonti, madung niambungkong tuharangan; na baru on na giot hupartambul ma i, dompak modom di Adian Boru Sombaon, tai hutandai anak namora i, bo ibo rohangu hutinggalkon disu, huligi padua arina sada madung mago, sada doma di parhatoban Leso Rubaton pitu tor 'ngon on; jamuda pe hupatidahon, ngada angka tartobus ia mutia ni Bulan Tumayankon i, aha do dibaen ia disu. Tai anggo tompa do jalahan sanga bisuk nangkan pailon, au, laut ma na salautna, ngada be naso hulanjari, darat na sadaratna ngada be naso ulolo, ngada dope jungada tarsuo di au anak namora songon na dua simanjungi", ning Jolma so Begu.

Gumadobuk taroktok ni Tunggane Apur, salao marlidung, "*Om-pung! Naposo na jolo! Sayang rohamu oban au jolo tu bagas ni Leso Rubaton an, anso huuda anak raja i, muda tutu ia na bisuk; sere do suada panuhor, tuk do i bisuknia panuhor dohot roha ampot i pe suada, ata-ata jolma manisia rap saparsaitan iba di harangan on, ngada tama marsitadingan, na gogo sumangot ni na mangolu, muda ma nyondung ia sogot na maol surut,*" ning Tunggane Apur.

"Muda na songon i do ning hita, kahe ma hita, au ma parrotap lao patuduon dalam," ning Jolma so Begu, salao kehe halai marayak bagas ni Leso Rubaton i, Ngada sadia lolot nitatap ma hauma punjung i. "Bo! Adu ma bo, aratak ni Leso Rubaton i, disu ma i na ron anak raja i," ning Jolma so Begu.

"Ngada mahua be i, i pe tinggal ma hamu dison, anso kehe hami rap dohot daompung on," ning Tunggane Apur. Muda hum sangombas sanoli dua ngombas sanoli, tolak Tunggane Apur dohot Jolma so Begu. Nidapot halai marsiturmuk anak raja na dangol niandung i manyarion parsaitan pardangolan, boti manyarakkon dongan siadosan, niamal giot gilo, tu huta dia niparayak, boti manguas boti male, boti marsak

marhallungun. Torung-torang aai mur susutrsibuk ni an k raja ia Leso Rubato. rap dohot anak bagas marlangmang maramang-anang, martaringot di hatotobang ni pematang, boti mangarohaon api parsiduduan. Piopio Tunggane Apur. "Ale hamu di bagas i, tola do hami mai sorang!" ning Tunggane Apur, Hum habegean di Leso Rubaton sora ni jolma manisia, mangambur ia tu toru, niligi rap dohot Jolma so Begu, mabiar Leso Rubaton, jama-tot jama ulu rap dohot halak bagasna i. Hum habegean di Raja Gorga di Langit sora ni jolma manisia, niagan ro mulak siadosanna na sundat Raja Suasa di Portibi, niungkap ulos sigobakon, mangambur tu alaman todingkon pantar parsiturgukan, niligi ngada ibana, halak naso binoto ise do, bayo doli-doli tompa oroman maui bulung rap dohot bayo na muba johu, langlang ni horbo. Alang-alang surutan suangkun na mamolus nambur manyogot. Markusip Jolma so Begu suangkun sora ni poltuk jaung, "I ma da ibana!" ningna Jolma so Begu. Marsapa Tunggane Apur, „Ale ompung na tobang, ise do ale jolma manisia na poso bulung on, halak banua dia, todingkon tano rura dia, ise do gorar maposo ise gorar magodang ni on", ning Tunggane Apur. Mangalus Leso Rubaton, "Ngada huboto sanga halak dia, ngada huboto sanga ise pe gorarna, dua on na jolo, hugadis sada sabaliung di boru ni Mangaraja Urang Bunian!" ning Leso Rubaton. Mangalus Tunggane Apur, "Dison napuran, marnapuran ho", ning Tunggane Apur, nisurduhon ia salipi ampil ni napuran, sailipi alang-alang bariba, na talu disulam na monang di jabu-jabu, na nibuat tingon bagasan ni bungkus mandera dagang; hum abegean do sora ni giring-giring jantan i, tarsonggot Leso Rubaton rap dohot halak bagasna i; ranan gilo doma pado madonok, niagan sora ni loba umarkar, sora ni naning mamontis-montis, "Bo taku-teku da ho jolma manisia paoban-oban loba sasarang pasandang-sandang piongot jalang, ngadangkan bunu hamu dohot alak-bagasku, lehen di au loting paipul api, oban tusi donganmu jolma", ning Leso Rubaton, "ulang hamu sai mangkaor-haori di hami on".

Ngiluan suping ni Jolma so Begu "Anso uporngas Leso Rubaton naso mamboto lutlut ni abaoran on', ningna. Nitiop Tunggane Apur Jolma so Begu. *Ulang ho ompung hapuan rimas, ingot ho tona ni na tua bulung. Tolu ragam dalam ni paapal suping: SADA mambuat na mulak ni halak, PADUANA marsaba di topi ni huta, PATOLUNA mamolus huta naso marrobu*".

Tu huta marpantis-pantis,
Dirubaton marduas-dais,

Ulang ho sai mangasaon sinagogoan,
Anggo ngada diapili, ulang ho manggual alto,
Anggo jolo ngada niligi, ulang ho mandokon alo.

"Muda loting ning ia, loting ma antong, dison loting salangkopna ro di luluk tumbu-tumbu dohot batu pangogosan lehen tusi disia, antapna dapot hita donganta jolma manisia malua tingon abilean; ulang be sarago bonda osa sanoli pe tola niombuskon umopkop dongan sapar-saitan," ning Tunggame Apur salao nilehen loting mano-mano 'ngon amana Raja Godang ondi Batara Guru Manusur, todingkon tano rura Sampuran Batu Mardugu salao nisurduon tu Leso Rubaton. Leso Rubaton pe dohot halak bagasna marsugut-markuis-kuisan alang-alang ni na mumbang liput. Jou donganta i ning Tunggame Apur.

Marngaur Jolma so Begu, songon sora, ni bolduk tonan, humutuk bona ni hayu, rumontan tano sijongjongan, martinanggul marbiluluk di harangan; muda naso unjung mambege maingol suping sasadari. Adong santongkin nari ro ma anak sundutan, niparayak tu bagas ni Leso Rubaton.

Salamba lolot na dung ro Tunggame Apur, nipamanat-manat niparkate-atehon Raja Gorga di Langit, mardua satonga rohania nitangion ia sora ni pangalubung pamborgo ni sora ni dadaboru, ngada songon pamorting panggorong ni sora ni halaklai, niligi tompa suang bayo parkapur, marragam dibagasan marsimulak muli pangarohai, marhata-hata di bagasan niparkate-atehon pangkataina satoruk-toruk ni hatana laing maisuru, mur matangkas nilala Raja Gorga di Langit, ningna di bagasan, "Ah, jamuda marsidop-marsitampar pe lanok di ipar ni laut siborang, huboto do jantan boru-boru, hutandai do... Sada on ma bayo na poso bulung, ngada marjanggut, ngada marsisungut, na maol mambolboli pinomat marrintop ni bulu; paduana umbahat adop toru umpado adop ginjang, somal di partonunan dohot padage-dage sayup ni sipistun, niinteon ma gorakgorahan nipatangkas namora sanga ngada, tarida tolu ragam naso tarbunion ia: Sada na garang maralas ata, na garang maralas tangan, sabahat ni puraga maisuru ngada lupa; paduana ampil nisimataan marrangga, marrongga-rongga marjabu-jabu marpangulbukkon songka margiring-giring siboru susun; patoluna: saipas ni na tobang, tungkot ngada loang saurka ni na mora, pinomat sada pangundangina.

Niparhate-atehon na bisuk sanga na oto, tolu ragam nisošo tondung, na parjolo: Malo monjap di na salang mapatar so mabuni, mapatar di na bisuk mabuni di na ulat paduana: Na pantis marhata-hata na raot marumpama; patoluna; Anggo ngada baung marsotengkon sarungga

bisa, sulum haporas lulumon ni haruting. On pe anggo ngada bahat ni ermat harmutna di dia ma tupa or jolma harangan on, ningna di bagasan ate-atena marhata-hata.

Adong santongkin nari nibuat Tunggame Apur ma bungkus mandera dagang na nitonun sataon na niderem sabulan, margiring-giring mar-songka marrangga pangulbuk sere, jama le' na gumarincang-gumarijo-ijo, suangkong sora ni tampua na mangaca di ginjang eme parompingan nisurduhon di RajaGorga di Langit.'Ale dongan saparsaitan, jagit jolo napuran on, napuran manjolo-jolo, napuran pajuang boi, bona-bona ni lidung pardomuan di tonga ni talun tombak halongonan on," ning Tunggame Apur.

Magalus anak raja na dangol niandung i, "I i i 'le! Tunggame Apur, bayo na pala marlomo-lomo, ngada dope sae au tuhor ni na hona doran, ro muse ma tuhor ni na ni jala, sada na hupangido di hita, masas-masas salosung hita baen; muda marpalut on martimpo-timpo, ra ma hita marsingir di tondi alup suada ginrar. Ngada muse hita tama manyurdu di pematang badan on, au on na hita parkalu na dapot tinuoron, au do na tama manyurdu-nyurdu, paoban-oban napuran, balik simbalbal do hita manyurdu", ning Raja Gorga di Langit na dangol ni andungi.

Mangalus Tunggame Apur, "Jaru pe au marsingir ngada parsingir situnggu daro; parutang so ra manggarar, jamuda pe au marsinabur marsinuan, ninapuan sapala ninapuan, anso tumumbur na nisuan, dung marbatu so nialong; muda nitalpok sadan tubu pangarohoton, pangimbalohon alup bayo panyuan. Ipe 'le dongan saparsaitan jagit ma napuranku on!" ning Tunggame Apur.

Iii'le! muda angkon sai na nijagit ning hita aha ma hubaen pamalos ni i, au on suada napuran, ngada pade marsitopap bariba tangan angkon rap ro da buhu manyosot; manyuan burangir manyuan sontang au jolo laning Tunggame Apur, dibaon aha i, anggo adat ni jolma manisia antap sugari sura di untung on, naso mamboto ibana au do na hita dapoti, au do jumolo paandungkon napuran salao marsapa gorar", ning bayo na dangol niandung i.

"Na joman ma huristak, sayuran harambir di Portibi, na bahat ma huida jolma manisia, ngada hum jolma-pajolma-jolma, anak ni Sutan, anak ni Raja, dung hupaandungkon napuran, dison dope mulak gaja mangan tobu, anggi! Baun Pejel! Lehen di bayo dongan saparsaitan on ampilta i sada, isi rongkop di hasayana, muda iba saparsaitan na dapot hita i, na dapot ia do i," ning Tunggame Apur.

Ia bo ning Baun Pejel, salao nilehen sada ampil napuran; nijagit anak raja na dangol niandung i, nitiktik ia satonga, nilopihi ia satonga, ni-

baon ia ampil i rap nisurduon ia di Tunggane Apur, niulpuk Raja Gorga di Langit ningna hatana, "Ia bo ale Tunggane Apur, hita jagit jolo napuran ni pematang badan on, napuran pasahat pematang on da laning," ning anak raja bayo manunggal manualang na dangol ni andung i.

Nijagit Tunggane Apur ampil salao maniktik mangapur-apur. Hum soto di ida bayo manunggal i, ngada binuat Tunggane Apur simanggurak na nitiktiknia i, marlidung ia padua ungut nibege 'so nibege Tunggane Apur, "Bantas nipi arian," ning Raja Gorga di Langit.

"Ia bo ale dongan saparsaitan, madung tubu simanggurakmi, ma hu-jagit, jagit muse ma le napuranku on, ale dongan saparsaitan."

"Dibaon anggo halai na tobang-tobang tole sosot margondang dalan, bou-bou, ise-ise, gora-gora, sapa-sapa, tahe-tahe anso ulang poroton, ipe burangir marsapa gorar on, marsapa tano hasorangan, marsapa hutaainangan," ning Tunggane Apur.

Mangalus bayo manunggal manualang i, "I i i'le! Tunggane Apur, sai hasaya ni napuranta on, sai mada gorar ni pematang on; margorar au burangir ngatngaton na nisuan niarpe-arpe, sataon parjanjian, sabulan lambat lilu di pardalanan na nilopian ni Tunggane Apur; margorar au gambir rigaton antara ni andor so hayu, antara ni jolma so begu di tonga ni rubaton on, na ningor-ngorkon ni suhut ni siparhorjabaik todingkon balanga saruam bosu, na niluntak nigete-gete, dainang na sayup bujing na liat nidadang ombun, na pora nidadang ari, na nisalong ni Tunggane Apur; margorar au pining gotapon, taldu abit parompa ni sambut abit parambit, taldu abit parambit nidadang sidumadang ari, mombus haba-haba, rurus di na poso na nijolung ni Tunggane Apur; margorar au timbako irison, na niutus ni piso parnabung, sarsar au marsarak-sarak, pangarengreng ni Leso Rubaton, na nijombur niraga-ragaon, pamoldas ni sidumadang ari na nilempengan ni Tunggane Apur.

"Didia panyalangan ni isi ni ampilta on, disi ma tano rura hasorangan, disi ma banua hatopakan," ning bayo manunggal manualang i.

"Ale dongan saparsaitan, ulang ho dongan markolip-kolip di situalang, maronding-onding di situmudu, mapatar so mabuni dokon dongan sapala dokon, dibaon aha i, muda ngada tahe-tahe iba na garang gabe poroton," ning Tunggane Apur.

"Muda guru giot sibaso, sisean giot datu, i do anso hudokon songon i, lupa hita lakna di tona ni ompunta na tuari ondi, muda gaja haidahan gading, muda babiat haidahan bolang, muda padumpang une di tongan dalan, binoto do une pahae, binoto pahulu, muda tarida indege di tonga

bahal, binoto do hijang sanga sipondok laos binoto do hursa sanga lombo mamolus. Kahak dohot kiong do na mamiohon gorarna, ulang be dohot jolma mandokon ibana, dibaon aha i, anggo jolma manisia ngada marsuat di gorar, tai marsuat di sibat dohot parange, sibat dohot parange i do na mandok gorari pabotohon tano hasorangan," ning bayo manunggal sadalanan i.

"Antong ale dongan saparsaitan, jagit ma jolo napuranku on, dua on hatana, sada burangir tulak tara, burangir pardomuan, paduana burangir pasampe gorar madung huingot gorarta i, hape hita ma i halak *Martua Langka*, todingkon tano rura alibean topotkon tano rura asundatan, sundat hita sogot magabe, sundat hita sogot mamora di pangarintak panggilo-gilo ni pagar ni Langka Siamun i," ning Tunggame Apur.

Maniktik mangapur-apur mantata marekel-ekel halai na dua tumbuk rap marsiboto na simona be, rintip do Baun Parkapur, Jolma so Begu, Leso Rubaton dohot halak bagasna, ngangang songon singgip na hurang onyaktola dabuan rimbang bulang boli suangkon touk na nisampahan, ngada diboto halai ujung dohot pangkalna, mantata halak tariut halai mantata, mago halai di antara ni langit dohot tano songon halak gadison.

Marlidung Tunggame Apur, "Ale ompung Jolma so Begu mulak ma ho tu huta ingananmu, tai muda hupio ho, sang didia hatihana ngada jadi suada angkon ro ho sigop."

Mangalus Jolma so Begu, "Dison sangkibul parpias muda incogot ni aduan i, adong ngalut tok ni ulu, sanga dompak hatia na boti, muda dompak di ambubu mata ni ari, di ari las markarimbobor di halinu tardege ulu ni asipan ni amporik, manuk pe suada martaktauak, alogo pe suada mangombus, disi ma i hatiangu marsipurpur-sipurpur, niombus ma adop dolok na godang Dolok Martujung Ombun muda dua hatia patolu noli niombus, au pe tolak ma i, mulak ma au jolo anggi na poso bulung," salao langka Jolma so Begu 'ngon bagas ni Leso Rubaton i,

Marlidung Tunggame Apur, "Ale ompung Leso Rubaton patidahon di hami dalan, taruon hami tu banua ni urang Bunian i, panggadisanmu anggi siadosan ni Martua Langka on," ning Tunggame Apur. "Ia bo Tunggame Apur," ning Leso Rubaton, salao langka ma halai.

Mulak hata ni turian tu tano Rura ni Dolok, Patang ga Tiga Tolu, inganan panggadisan ni anak raja Raja Suasa di Portibi na dangol ni andung i, tu porlak parsangulon ni boru ni urang Bunian i. Nipamanatmanat nipatempa-tempa Ompu ni Bunga Mabinbin marsario tompa oroman mauli bulung i, "Ah, muda ngada anak ni raja anak ni sutan ma on," ningna marhata-hata, nisurdu Ompu Bunga Mabinbin

dohot napuran, mangalus anak raja i, "Ale ompung ngada unjung pamatang badan on niandung napuran," ning anak raja i.

Mangalus Ompu ni Bunga Mabinbin, "Ah, olo tue na sala do au, ngada dope hupaandungkon payogon, paandungkon napuran au, huboto boltok na male," ning ia salao niopu-opu pamasak payogon. Adong santongkin masak payogon, mandimpu Ompu ni Bunga Mabinbin, nidimpu ma indokon sadimpuan na polang solot manyolot, suangkun porkisnamai asar na bujur marlanglangmagotap, songon aneane marudur, juljul suangkun labu tinungkup, di topi suangkun na niparkalintoktok niparbuhi bomban, di tonga suangkun ombun marsabung pagoan lai-lai, indahan topong di dimpuan, niabin tu adopan ni anak raja i, salao nisuru marpayogon, mangalus anak raja nangkinondi, "Ale ompung ngada unjung au niandung payogon," ningna mangalus Ompu ni Bunga Mabinbin, "Ale anggi tompa oroman mauli bulung, ngada diingot ho tona ni inanta na tuari on, ngada tola bunut targon 'so mangan, muda bunut targon so mangan, marpiuk boltok siubeon, paduana ngada tola mamurai, muda iba mamurai margalaskon gorar ni ama margalaskon gorar ni ina." Mangalus ana namora nangkinondi, "Ale ompung ulang ho apuan rimas, lupa ho lakna di tona ni amanta natuari on. Muda iba jolma manisia, tinggal di hajolmaan, ulang ho ompung marsiboru buas horbo do ompung dung mangan mangarodami," ning anak namora i.

Dut roha ni Ompu ni Bunga Mabinbin, "Ah tutu do anggi na lupa au, keta anggi tu tapian bangunan, maridi ho anggi marpangir dison unte parpangiron, dison oas sasalin, oas pake parsalinon," ning Ompu ni Bunga Mabinbin; salao langka anak na mora i.

Di hatia ni hatimbang martali puyu, suangkun na nialap nitaru-taruon, itir-hitiran si Tapi Rumondang ni Bulan, lompap ia odokan, taragak di porlak parsanggulon, niingot sibunian, nibaen usap-usapan aji-ajian guru-guruan, sibogang kalemunan, langka tu porlak parsanggulon, nitatap nitindo-tindo anak na mora mauli bulung, ja ma suangkun anak ni dean-deun anak ni Debata Turun tarsonggot si Tapi Rondang ni Bulan salao markata di bagasan:

*Di adu mata ni ari,
Dison rungga ni hotang;
Di adu dongan saari,
Dison lumba magodang.*

*Layang-layang hadungdung,
Gumba-gumba ni poldang;*

*Ayam-ayam malungun,
Lumba-lumba magodang.*

*Salohot pahu galoga,
Dison laklak ni singkoru;
Salolotna au lola,
Dison do sianak ni namboru.*

*Mutik ni hayu andolok,
Na madabu tu ogar-ogar;
Marbalik tano magayur dolok;
Angkon on do i dongan sagorar.*

Muli si Tapi Rondang ni Bulan, marsak marjeng malungun, arian ida-idahan, borngin ipi-ipian niporom arsak ni roha, nibunion sabunina; sabuni ni bujing marsibuni runder bonang susuran, lilu luslus ni si pistuon ningna marlidung, "Anggi dongan sabujingan, oban jolo aek di labu omas sigumorsing i, pajampion di ompunta Ompu ni Bunga Mabinbin nibaen ia panggorai, dokon tartomos au nangkin," ningna.

Langka dongan sabujingan, nioban labu omas sigumorsing. Salamba lolot di dalan tolak tu porlak parsanggulon, ningna dongan sabujingan, "Ompung! Ompu ni Bunga Mabinbin, dison aek di labu, baen jolo panggorai di boru ni nauli bulung i, tartomos ia ning ia tok ulunia, manusu-nusu tu tuktuk ni indorania," ning dongan sabujingan i.

Mangalus Ompu ni Bunga Mabinbin, "Olo anggi dok ma di boru ni nauli bulung i, sumangot ni na mangolu na mambaon, muda ia saulak manomos na maol ia surut, danggan ni patama pangoloina i, labu on tinggal ma on dison, inda tama dope hatiana, incogot doma au i ro, huoban ubat panggorai i," ning Ompu ni Bunga Mabinbin. Muli dongan sabujingan. Salamba lolot di dalan, tolak dongan sabujingan, marlidung boru ni Urang Bunian i, "Bia do ale ubat panggorai i?" Mangalus dongan sabujingan, "Incogot do ia ro maroban panggorai i, ngada dope hatia na sadari on, ning Ompu ni Bunga Mabinbin." Marsapa boru ni Urang Bunian, "Biado di ida ho anggi rudang parsanggulon na di porlak parsanggulon an?" Mangalus dongan sabujingan. "Dibaon sosak ni panggorai i, hum urobut utangko-tangko do manindosa, pulik marsaor siloan au, na las ari nangkin di porlak parsanggulon an, boru ni morangku," ning dongan sabujingan i. Uyom boru ni nauli bulung i.

Salamba ni torang ni ari potang sidumadang ari, marlidung Ompu ni bunga Mabinbin, "Anggi bayo na pangget na jogi, tompa oroman mauli bulung, na lambat ma hita di bagasan porlak parsanggulon on, les so

gora-gora ise-ise dope au, jagit jolo anggi napuran on, napuran marsapa gorar marsapa banua hasorangan dope on.

Nisambut anak raja na uli bulung i, salao nialusan hata ni lidung, "Ah ale ompung, na tobang pe ho sannari, bujing do ho na jolo i, ngada laba ni i hudokon gorarku, niagan ho do i naron gonjak tai na situtu. Au ma da ompung angkang ni panggoraran, anggi ni panyalpuan i, ning anak raja i." Mangalus Ompu ni Bunga Mabinbin, "Ngada adong halak angka ni panggoraran, anggi ni panyalpuan, gonjakmu do i adop ompumu au on," ning Ompu ni Bunga Mabinbin. Mangalus anak raja i, "Ompung! Sagorar au dohot damang, dohot dainang, sagorar au dohot daompung.

*Na topak dipargasgasan do au,
Au ma na sorang di roba buruk,
Manaonkon sait ni alas-lasan do au,
Gonti-gonti ni namuruk.*

Na nipagodang ni tagukon ni tampungan sipareon martali anggunan puli, na niparolo-olohen ni situmorus habong dua tolu; muda suada alu ni roa ni Namora Dangka maroban batu ni hayu, tumaram on ngada marpayogon, na magodang jumojoji tombak halongonan, suangkong aek di ruang nasomarjae naso marjulu, na suangkong simarnguknguk di tonga talun, disi potang disi podomna, na suangkong tapor-tapor ni hudon tano, tu donganna hudon pe so masuk tu donganna tano pe so top, dibaon siak ni panomuan, lumepat tu jae, lumepat tu julu, mangalului parbue ni hayu ambaen parpayogononkon, ranjar au tu hauma, ni Leso Rubaton marjojo parsaitan, lobi-lobi ni hosa, jadi halak jagalan au tu tano rura banua on. Anggo sannari margorar au, Dongan Samora, na niayak ni bonang susuran, na dapot di sopo partontunan ni boru ni na uli bulung i," ning anak raja i.

Mangalus Ompu ni Bunga Mabinbin, "Anggi tompa oroman mauli bulung, muda ho halak na siak panomuan na tarpulos bona ni igung, au pe huparhatutu do, anggo ngada dibaon ragam ni parsaitan didia ma antong anggi, dalanna tarkalepat tarhalilu ho tu Dolok Patangga Tiga Tolu on? Dibaon na jolo doma ningku margorar ho sagorar dohot amanta sagorar dohot inanta sagorar dohot ompunta, sannari ra do ho sagorar dohot dohot boru ni na uli bulung i?"

Mangalus anak na mora i, "Ompung, hita baen jolo sannari margorar au Andor so Ayu amanta margorar Ama ni Andor so Ayu, inanta margorar Ina ni Andor so Ayu ompunta margorar Ompu ni Andor so Ayu, sannari muda sagorar au ningmu dohot boru ni na uli bulung i, aha

ma au nidokon? Anso ulang balik songon tot ni manuk, suada nigoror au, atoban ni boru ni na uli bulung i,"

Mangalus Ompu ni Bunga Mabinbin, "Muda ra do ho anggi sagorar dohot boru ni na uli bulung i ngada ho dongan samorana, tai ho anggi halaklaina, mangatak mangetongkon, mangadat manguhumkon tano rura banua on."

Mangalus anak ni raja i, "Ale ompung ngada sumarita touk minum kopi ngada top aek tu miak, ngada top hijau na bara tu hijau na bontar ulang ompung burai tondi ni paompumu au na poso bulung on, ulang ompung dua noli dokon i, muda muap i nianggo lanok, tarpistik tu bungkulan aya lakna rohamu marangin sipurpuron pematang badan on. Tontang aek tontang tuba do i ompung, ngada songon pematang badan on i aloan ni i."

*Huboto do bulungku,
Maropat gabe tulila;
Huboto do untungku,
Naso jabat bage tudia.*

"Ulang be ompung manjata langit, salang manjujar botik pe halut do tangan simangido ngada torus rohangku, dibaon aha i ale akal on suada bisuk, tibalan ni tandolan pe suada, lokotan ni pandungkap pe suada dibaen pogos ni panomuan, ngada raot au di poda ni halak na mamolus adat matobang."

Mangalus Ompu ni Bunga Mabinbin, "Ulang ho halut na so mangite, ulang lomos hijau mangan eme; adat ni na suada, talak tangan mangido, gogo iba mandaram; adat ni naso mamboto ulang lupa manyapai, mata do guru roha sisean, songon i adat mamolus paradatan matobang. Anggo tontang aek tontang tubami anggi, mangiutkon umpama ni na tobang-tobang, sininit songgop tu hayu ara, manggabe ongang jurang; ongang songgop tu sibagur i manggabe sininit, roha do pa-baen-baen i anggi."

"Bagas borngin ari rap modom ma hita ompung!" ning anak raja on-di. Salamba ni potang ni ari, torang sigat sidumadang ari; dung sidung nipaandungkon payogon di anak raja tompa oroman mauli bulung i, langka buat Ompu ni Bunga Mabinbin tu tano rura banua; salamba lolot di dalam, tolap tu sopo andang-ondung, sopo sinirat borngin, haidahan di si Tapi Rondang ni Bulan, nitulakkon panggabe tu jolo, nitulakkon paminggang tu pudi, ningna marlidung, "Bo! Ma ro ho ompung, maroban ubat panggorai i."

"Ole, Boru ni morangku, ro ma au maroban panggorai i, tai da uida,

anggo suada mangasaon gogo ni pagar pangalomai i, ngada na hajoratan pusuk ni seno. Tai antapna sugari sura...,” ning Ompu ni Bunga Mabinbin. ”Sugari sura mahua?” ning si Tapi Rondang ni Bulan. ”Sugari sura uli pangido, nisuat dos ginjang dos godang, nitail dos dokdokna, tolu ragam mangobankon, Jamuda tu Batak tu Malayu, tompa na so tarpatudos, suangkan anak ni dean-deun saotik suada sala, santampul suada sili, suangkan anak ni sombaon; paduana: Parbisuk manjuluk tano, joraton pusuk ni seno, tamana sitiopan ni tondi ni tano rura banua on; patoluna: ngada gabuk ngada hoti, tauken anak ni raja muda ngada anak ni raja, anak ni sutan ma i non”.

”Tai anggo au talu-talu niompas tarsungkut di lidung ni na uli bulung i,” ning Ompu ni Bunga Mabinbin.

”Ompung! Pasingkop hasaya ni napuran, langka ho parayak amanta na tua bulung i, ia do na mamboto pagar pangalomai. Dokon di amanta niolion ia au tumibu, dibaon aha i ale muda dung lurus di tangkil na saulak on rudang parsanggulon, tulus ia sobongot sanggul, ngada ia tarkaluluan, lanok siapor pe suada manyonggopisa, dabu-dabu sadangka, talpok-talpok saruas, lurus niombuskon alogo simarangingin, antasolot tu duri-duri, anta mayuptu ombur-hombur pangoban ni alogo simarangingin, nitimpo lidung dua tolu, nitimpo hahaila tano rura banua on.

Ngada angkon damang manggakgak langit, tangonan do indahan sampoul dohot jop ni roha, umpado eme saopuk na so nialap ni roha; dokon disia rundut na tuari on tonunanku, mangalayangi situmorus habong, marolit-olit di tali susuran; sannari di porlak parsanggulon an do i, unggas aha so binoto, unggas marhabang-kabang; dibaon aha i ale anggo na balok, jaru pe ia anak ni raja dia, pompar ni sutan dia, ngada nialap rohanku; anggo ngada i olo di roha ni damang, padiar ma matoras so nioli, suangkan arururus ni rudang tulus sobongot sanggul pematang badan simanare on.

Langka Ompu ni Bunga Mabinbin. Muda hum sangombas sanoli dua ngambas sanoli, tolak ma Ompu ni Bunga Mabinbin, nisurduon napuran di na sundat raja godang ondi, ”Bo ro ho ale! Aha do na masa rongkon na muba todingkon porlak parsanggulon,” ningna raja godang ondi.

”Ro ita ida morangku, tai harorongku na saulak on marnanidokon i napuran marlidung”. Dokon ale sapala dokon, aha do na nialap nitaruonmu? Aha do na nitopot nituntunmu?” ning raja i marlidung.

Mangalus Ompu ni Bunga Mabinbin, ”Olo! Morangku natuari on doma i tamana bayan dokonon, mangambur pidong tarhabang-kabang, marsangkul-sangkul marolit-olit di tali susuran ni boru ni na uli bulung i,

nisangkili ia do sannari, nipasahat ia do di au, sio do i upahani di porlak parsanggulon an; tai jaru pe ia dompak manapu hatiha mangurak habong, anak ni onggang do i naron, pulik pe marsaor i, rudang na bongot bunga, hauskusuan ni uap, aulian ni tompa; ampot simpata-simpatau martai baro dohot lampidung, tinggal ngot-ngotna di hita saulak on, angke marloba-loba huida sario ni pangkilapan, marsimulak-muli hatutu hiang todingkon hayu singayatan topotkon dangka siting-giran; ampot ia sogot ni andingan mangasa iduk mangasa enggena maos batu ni paspasan, magodang batu ni asa, madabu udan arian raya, sayang sangombas logo sataon dibaon udan sadari, mombur rura simate-mate, mayup roha-rohana pancur paridian, bodik mata ni hula, bodik mata ni koum; sapalana sai pe suada, muda manontong logo manyatang mangaruncurkon ibana baju ni bulu, tumbuk martambak marapean, alak-halak di hauma doma i saulak on.

”Tai marbou au sannari, ngada angkon hita tumatap madao, manggakgak langit na hincat, na donok aropku dumenggan nipadonok, na tama nipatama aropku adop ni hayu, tusi urdungna les tusi do i robona, nisopsopan olbung-holbung anso ulang magulang tu lombang, anso ia madabu tu ginjang; muda ngada sigop hita sannari, marnanidok aropku muse,” ning Ompu ni Bunga Mabinbin.

Mangalus Mangaraja Urang Bunian, ”Ale Ompu ni Bunga Mabinbin! Ulang ho maronding-onding di situalang, marholip-holip di situmudu, ulang ho maruling-hulingan, dokon ale sapala dokon aha do buhu ni hatami,” ning Mangaraja Urang Bunian.

”Hita olion i sannari sinuanta boyu na sada simanjungung i dohot bayo tompa oroman mauli bulung sannari ni porlak parsanggulon an do i hu-ingaon; parbisuk manjuluk tano; anggo au mandokon ngada ia ra anggo suada hita mandokon, ulang be nangkan nipatobang, salangkon mandokon gorarnia pe sanga banua inganannia, lopus ari sadari on les so huboto; tai ngada gabuk ngada hoti, muda ngada anak ni raja, anak ni sutan ma i naron; anggo ning rohangku ulang be dua umala ni tondi ni tano rura banua on, pulik pe ninna sinuan boyunta, ngada angkon tudia be niolion, tuk ma bayo na sangkibul i, muda suada tagonan ma ia matoras so nioli,” ning Ompu ni Bunga Mabinbin.

”Na dan ma na lolot, na bahatma na tandang mangoli ia anak ni ula anak ni koum, ia do naso giot, on pe muda i ma ningmu giotnia, hita na tuan siboru olo do, umpama ni hayu, ”Mangihutkon urdungna do robona,” dibaen aha i ale giotta do na tama di hita, giotnia na tama disia, tai ulang marsisolsolan di pudi, anggo bako hamoraon sanga bako

hasangapan ngada hita marsidaliankon hata, talu do tompa baon parange, talu do uhum baon janji, talu do ari baon hatia, sudena pe ngada ia sai nabulus mamora, bahatan do jolma manusia na mamora sannari na niyak ni bisukna sanga dibaon gogo haulubalangan, aha i imbarna rap jolma do i anak ni amana pompar ni inana be, dos do i sude anggo sinadongan sinasagapan sinamorahaan. "Mata do guru roha sisean," sibat parange do pabaen-baen i. Anggo na so ra ia nidok ho, gabuk i marsirobut ho mamolus une, marlamutak ho margulu hubang, marsipintas ho mamolus rompo-rompo, tardege duri tarsoncon tu rimbur ni hotang, mulak ho satongan dalan, ulang ho sangangkat giot tolak, sangaum giot butong, erer do idos manyosot anso rap ro suangkon na mangurabot," ning Mangaraja Urang Bunian.

Marlidung muse Mangaraja Urang Bunian, "Anggi doli-doli undangan podang! Langka ho, alap bayo tompa oroman mauli bulung i tu porlak parsanggulon an, dokon ro halai tuson," ning Mangaraja Urang Bunian.

Langka doli-doli undangan podang. Adong sangombas sahatia, tolak doli-doli undangan podang tu porlak parsanggulon salao manyomba, ningna, "Ale doli-doli na poso bulung tompa oroman mauli bulung muda ngada hita anak ni sutan, anak ni raja ma i non, langka hita sannari ning raja i tu sio rancang dalom mangodang i"

Mangalus anak ni raja i, "Ale doli-doli undangan podang na ringgas sinuru angka morana, tolu ragam na so tola binaen: na parjolo asing na mamunion, asing na mangalului, onak suangkon na manyigati utu di bagasan ijuk, pajalak-jalaki padang tambalon pajalak-jalaki purgatal ayohon; paduana asing na marsuru, asing na mangora, tama-tamana songon hubung paincat-hincat dangka hadabuan; patoluna asing bayo pangalehen, asing bayo pangido, onak songon na mangolitikon tali tu tolonan", ning anak raja nangkinondi.

Muli doli-doli undangan podang salao ningna markata,

"Moranku! Bali ulak do au suangkon baliung na tarisang, tolu ragam ning ia na so tola baenon; sada asing na mamunion asing na manjalai; paduana asing bayo parsuru asing bayo pangora; patoluna asing bayo pasahatkon asing bayo pangalehenan; muda binaen i ning ia, suang songon ubung pahincat-hincat dangka hadabuan, mangolitikon tali tu tolonan, manjalai padang tambalon, manjalai purgatal ayohon, muli sayo do au moranku," ning doli-doli undangan podang i.

Tarkohom Mangaraja Urang Bunian salao marlidung, "Ale Ompu ni Bunga Mabinbin, ho doma i langka mangalap bayo na pantis markata-hata bayo na raot marumpama i", ningna Mangaraja Urang Bunian.

Mangalus Ompu di Bunga Mabinbin, "Morangku! Ngada jaot ni i, boru na mora i do i dengganan manyuru mangalapsa, anggo au do na ron kehe, marluntak dalam markoru aek sajo do i, marmaos arong bosi so himpal," ning Ompu ni Bunga Mabinbin.

Marlidung Mangaraja Urang Bunian, "Anggi doli-doli undangan podang, kehe ho dokon di dainang sinuan boyu, nisuru alap ia jolo bayo i tu porlak parsanggulon!"

"Ia bo morangku," ning doli-doli undangan podang, salao kehe ia tu sopo andang-ondung tu sopo sinirat borngin, partonunan ni sayup ni sitipaon, niparayak boru na uli bulung i. Salamba lolot di dalam adong sangombas sahatia, tolak doli-doli undangan, "Olo! Boru ni morangku, boru ni sigenje tobing na ginjang, boru ni hayuara parlaungan, banir na bolak parkolipan, hita suru jolo ning raja i mangalap bayo na di porlak parsanggulon an, anggo raja i manyuru mangalapsa ngada ia ra, ning doli-doli undangan podang.

Marlidung boru ni na uli bulung i, "Anggi dongan sabujingan. Alap jolo bayo na pangget na jogi i, dokon muli ia ningku adong dokononku, nidapoti ia au tu sio rancang magodang an', ning boru ni na uli bulung i. Langka dongan sabujingan i tu porlak parsanggulon marayak bayo doli-doli tompa oroman mauli bulung i.

"Ia bo ale bayo na pangget na jogi, bayo tompa oroman mauli bulung, muli hita jolo ning boru ni na uli bulung i tu banua, giot adong dokononnia tu bagas sio dalom magodang," ning dongan sabujingan. Langka anak raja nangkinondi. Ngada sadia lambat di dalam, adong sanoli sahatiha, tolak anak raja nangkinondi tu sio rancang dalom magodang, niobankon ma'le adat ni halak na manyuruk banua ni halak manaili adop toru juguk di topi-topi markobar padua ungut, mandok somba mangali-ali.

Marlidung Mangaraja Urang Bunian, "Ale damang sibabere'u, madung lolot ma hamu hape dison, on dope hamu ro tu sio rancang magodang on, on pe 'so diboto hamu pematang on mun matobang, ipe angkon hupanjomputkon do hamu sira dohot sinuan boyu na sada simanjujung i, anso hamu doma umala ni tondi ni tano rura banua on," ning Mangaraja Urang Bunian.

Mangalus anak ni raja nangkinondi, "Santabi laning morangku ngada tama au aloan ni boru ni Raja i, dibaon aha i, hita do nangkan huida hatibalan malu, sada: marbabere hita di halak na siak panomuan, bako-bako hatoban tuhor ni baliung panaba na so margora manise, pidong tarhabang-habang, halak naso marbanua inganan; paduana, tontang aek do i taida tontang tuba, ngada tama songon au on halak na tarpulos

bona ni igung, halak na tarkuliling desa, maralo ma i taida tua dohot tilako; hamoraan suada sinadongan suada sinaloan pe suada, hum onak tatapon abuan na malos pe suada; patoluna, angkon singkam do ulaning bonana anso singkam tunasna, angkon anak ni raja panyungkunan do anso malo maradat maruhum marugari," ning anak rajai.

Mangalus Mangaraja Urang Bunian, "Babere'u amang sinuan tunas ni sinuan boyu ni damang! Ngada au janggal mangolion anggimunya tu anak ni Sutan tu pompar ni Raja aha, ngada adong partomuan ni halai, hamu do amang na nisoso ni tondung; hamu do amang na nialap di roha ni anggimuyu na sada simanjujung i, dumenggan do indahan sampoul dohot sonang ni roha umpado eme saopuk na so nialap ni roha. Anggo di bako hamoraan on sanga di bako hagabean; ngada au, nangkong be, bere paragoi hamu, ulang be nioban buapak tu pandudahan, ulang sam-pai hamu, na maridi, ulang nisulangan na dung butong, na dung di balik na i ma tulangmuyu au on bere,, goya do na nijuljulkon ni na pinangan-na, anggo jolma manusia na nijuljulkon ni sibat dohot parange, na nijuljulkon ni sinaloan do i bere, mata guru roha sisean, anggo dibaon sinadongan na suada dohot hulu marga na suada, talak tangan mangido, jolo marhais anso manuduk teas hamatean pantun hangoluan, ulang manyuan linta di julu tapian, anggo simbalikhon ni i bere, jolo bibi doma i anso niburo. Dung i bere, so bulus pe hamu tarhalepat tarhalilu tu tano rura banua on, da padan mai dohot janji nangkan patuluson, ngada jadi suada angkon au manguir manggambar simanaremuyu i, sugari suada ngada i hamu munggal mebat tu tano rura banua on. Ngada tama dope di rohamuyu tulangmuyu au on, nangkan manggadis pamatangmuyu?,, ning Mangaraja Urang Bunian.

Ngada sai tarpasuncang aek tu uluna, salao mangalus anak ni raja nangkiondi, "Ngada targakgak au mata ni ari, muda nigakgak mata ni ari luncat tano sijongjongan, sada doma na-hupangido. Ulang nian harom parau salobong, dibaon aha i natuari on dua hami sadalanan di tonga ni tom bak halongonan, dibaon buruk ni bagian, marsarak hami ma ngolu, dibaon teas jampolak ni Leso Rubaton, dibaon diabara pan-jujungan di toru kihik pamorsanan, akal suada bisuk, laga suada bisa, saroa-roa ni halak marnaua markabibile; ngada hum madabu nitinggang tangga, marbalik martunggaling lisa, tarrompur baba ni basir, anta ia madung malongas anta dope marangin sipurpuron; muda ia madung malongas, pinomat tarida tano pangalian, anso sada roha ni pematang badan on manggulang-gulang pematang; muda ibo rohana mangolu dope ia, manyondung do i sumangot ni naso nida, pulik pe sude so sude di bagasan roha, tagonan tumatap hagabean lupa dipamatang

simanare," salao marporo anak ni raja nauli bulung; tangis ni anaklai nipagakgak adop ginjang, manetek ilu tu bagasan.

Mangalus Mangaraja Urang Bunian, "Lan roha muyu bere, incogot anggo laing marangin sipurpuron dope i damang babere'u dongan siadosanmuyu i, ro ma i tuson, langka sannari mangalapsa," ning Mangaraja Urang Bunian, salao nisuru mangalapsa Ampang Limo na pahat-pahaton, margorar Randuk na Beher-beharon. Ngada sadia lamba ngada sadia lolot, tolap ma tu bagas ni Leso Rubaton. Nisapahan Leso Rubaton "Ale Leso Rubaton, madung didia dongan siadosan ni bayo na nilehenmu di boru na uli na bulung i?" Manglus Leso Rubaton, "Madung hugadis tu loting bosi, sada sanggotap di bayo parkapur," ning Leso Rubaton. Muli Randuk na Beher-berheron.

Mulak hata ni turi tu Tunggame Apur. Salamba lolot di dalam, tolap ma tu Dolok Patangga Tiga Tolu banuan ni Mangaraja Urang Bunian, mamulus di halaman silangse utang, utangan sala madeggan i, mamulus tu sopo sitapang bayo; Raja Suasa di Portibi pe laing di sopo sitapang bayo i dope rap dohot Mangaraja Urang Bunian, tarida di Raja Suasa di Portibi dongan siadosanna on rap dohot lima halak bayo na rumang-rumang parkapur, godang ni rohana ngada boti-boti lao marhata di bagasan, "Ah! Mangolu dope lakna baya dongan siadosan on". Giot nipio nialap-alap, giot nitangkup nisasangoan, niingot umpama ni na tobang-tobang, "Lumuncat tano mangayur dolok malungun magotap obuk, niapusan ate-ate di bohi ulang tarida; nipatondo nipaunduh, nirobot nitangko-tangko Raja Suasa di Portibi, Markusip Martua Langka, "Bo i mada ibana", ningna. Mamulus Tunggame Apur salao ni buat ampil bungkus mandera dagang nisurduon napuran di Mangaraja Urang Bunian, ningna marlidung. "Santabi ulaning morangku, napuranku i napuran marhata do i laning," ning Tunggame Apur. "Dokon hatamu," ning Mangaraja Urang Bunian.

Markata Tunggame Apur, "Morangku natuari on doma jolo hudokon hami on ita ida halak na tandang langka markapur tu tonga ni tombak halongonan, dibaon dao niaoran apur padumpang pe suada, niagan langga-langga lao kehe, soratan lao muli, niparayak na di ampang sampak na dijual, lilu anak sundatanku, hutapak une di harangan, ranjar tu tano rura banua on, bo on mada ibana! nitudu Raja Suasa di Portibi, dibaon on taida halak na so marunjar, halak na alang-alang jinak, naso mamboto adat dohot ugari, ngada i sampang tarhaluluan, ampot sala di hipas ni pat tardege na so boluson, ampot sala di linjang ni tangan tartiop na so jamaon, sala disior ni mata tartungkir na so ligion, sala di gartip ni bibir tardokon pogu ni hata di tano rura banua on, hita dokon nian

utang dohot barisna, sanga sala utang nigarar, sanga sala dosa nisomba, au ma i gumarar utangna sumomba dosana, anso hugarar utang husomba dosana, anso huoban ia mulak muli, ro huida gora ni langka saulak on, na nitulus ngada dapot, na nigolom haluaan, painte na dung lopus, manulus na di pudu; mulak hami jolo tu tano banua, marulak manuncang langka, mangaligi ari sae-sae mangaligi hatiha parlangkahan," ning Tunggame Apur.

Tarida di Mangaraja Urang Bunian onom simanjung papitu nangkan babarena rap doli-doli na poso bulung, tai markapur tu harangan; rarat roha ni Mangaraja urang Bunian, "Na joman ma Huristak sayuran harambir di Portibi na dan ma na lolot nidoksa ma hatobang ni tano, martoras bona ni botik, jolo malamun anso mata, martaktauak manuk na martampua". Bele-bele marbele-bele nialusan hata ni lidung; santongkin nari ro ma Randuk na Beher-beheron. "Morangku! madung hupauso Leso Rubaton, 'dung ma ning ia digadis bayo i tu loting bosi sada sanggotap di bayo siparkapur," ning Randuk na Beher-beheron i.

Sip santongkin Mangaraja Urang Bunian salao nialusan hata ni Tunggame Apur ningna marlidung, "Muda on ma ningmu anak sundutanmu, na ranjar lilu tu tano rura banua on, mambaen ia hasalaan na so unjung bi naen ni halak, ngada tangko aremut, ngada rampas hagogoan, ngada tangan hapaoran, ngada pat tunda maranjar, ngada mata sala tumontang, ngada bibir sala marteas intapi hasalaan ni anak sundutan on: Na parjolo sala manundaon mata, paduana sala manundaon simanangi, patoluna sala manundaon roha, sala parnidaan parbinegean ni dainang sinuan boyu tumatap tompa ni anak sundutan on, tumangihon pantis ni lidung, raot ni umpama, tarondok roha ni dainang sinuan boyu matumona maribo ni roha lalu tu margodang ni roha sannari marholong ni roha ia hara ni bayo anak sundutan on, sala rohangku, olo au paihut bisuk ni anak dadaboru, dibaon tama ni pandapotan, tarondok au di anak ni ula marganta on; sala dainang sinuan boyu, sala au amana na tua bulung, hara ni patunda ni hula marga on. Hamu i haipasanna lao, huta na sautana, luat na saluatna, ngada be naso niranjaranmuyu."

"Bangkudu pamarai, di lombang ni sialogo;

"Marguru manyapai muda naso umboto.

"Songon dia do uhum ni halak na manunda patunda iba"? ning Mangaraja Urang Bunian.

Mangalus Tunggame Apur, "Morangku, muda iba halak tandang sisik

manampil, horbo manama, dangka manurang, ngada tola paboto-boto ibana, pajolo-jolo ibana songon monis; paduana ngada au bako paruhum parugari; patoluna nilantak tano banua nipasak baling kuhu, jonjong bona ni bulu, nisuan adat pogang pakeon, maruhumkon ugari be do i; asing padang muba siaporna, legan lubuk legan ianma; paopatna ngada tola iba halak tandang mangadat manguhumkon ugari niba tu tano rura banua ni halak; muda nisuruk bona ni bulu, nisauk aek nitipulkon ranggas nidegeon tanona, niiutkon do i adat limbagona, niiutkon uhum ugarina," ning Tunggame Apur.

Marlidung Mangaraja Urang Bunian, "Ia bo ale, dison ma hamu ula marga on, dibaon ning Tunggame Apur muda nisuruk bona ni bulu, nidegeon tanona nitipulkon ranggasna nisauk aekna, angkon niihutkon do uhum ugarina. Anggo adat pogang pakeon adat uhum dohot ugari di tano rura banua on, muda manunda halak patunda niba, ngada i tola i mayup tu jae, ngada tola madabu tu toru bayo panunda, opkop marsiopkopan, ngada tola i togu-togu di na pajat, nipalua di na bagas, iba i sumomba dosa gumarar utangna, manjalai di na mago, mangalilit di hatia mabugang; paduana ngada tola mulak gaja mangan tobu; muda mulak gaja mangan tobu, halut naso mangite, lomos hijang mangan eme, ro mai ampiran manguntado, milasan mangan na borgo; muda ngada niuhum jolma manggolak na so nida; patoluna lamora di banua umala ni tondi ni situan na torop, ngada tola marsiboru buas, ulang i marmamaon oli-oli, patuduon dalam duri-duri; muda mamana: Mama juhut, patuduon dalam na pasal, muda ngada hita tangihon lidungna songon i ma na marrohaon rohana, jongjong manunggal manualang, bolkas ma i sogot ni andigan i nipopoi haba-haba, magotap matalpok dua, sada suada mangonding," ning Mangaraja Urang Bunian. Mangalus Tunggame Apur, "Mora nitadingkon mora ni topotkon ngada hami jurutung hata, muda sanga dia ning hita tontangan ni pematang, ngada mangilik tano nitinggang udan," ning Tunggame Apur.

Marlidung Mangaraja Urang Bunian, "Au on ngada marsinuan tunas, nangkan damang sibabere 'u on gabe pomparan di sio rancang magodang on, tai ngada au na baribaan songon parkoris jambang bariba, angkon rap huolion do hamu rap dopot siadosan ni damang sibabere 'u, anso rap runggu hamu pataya-taya adat ugari di tano rura banua on," ning Mangaraja Urang Bunian.

"Moranku! Ngada hami mandokon hita na baribaan suangkan jambang ni horis, ngada maua be i be hita pabagas ma siadosan ni anak sundutanku on, godang mai rohanami, adong ma i hayuara parlaungan nami, pangolosan ni na dangol pangandungan ni nancit na ngotngot-

nami, tai anggo au dohot siadosanna on ngada on tola mamolus adat ni halak matobang di huta ni halak, dibaon aha i muda dua patolu bulankonna i, madung rumbuk tulangnia dohot amangnami dohot ia nangkan mangolion ia, muda tarsungkun hami di lidung morangku, bolkas ma hami niparumpama halak pior di paspasan, parbulak bali ni puyuan sitatap api maripul. Dinggol pe di dangka morangku hasonangan ni bodat", ning Tunggane Apur. "Ia anggo siadosan ni anak sundutan on, muda suada abat na mangangkala sigop pe hami mulak, muli hami jolo morangku tu huta hasorangan," ning Tunggane Apur.

Marlidung Mangaraja Urang Bunian, "Ia bo hamu bayo-bayo Pamonori on, oban hamu sinuan tunas ni pareban pamere muyu on hapituna, ngada jadi halai muli andigan so sidung horja on. Tanda ni talak ni roha na adong rap nipatuadong, na suada rap niparkuasion, in-cogot matumona hita markorja ro di ari pitu pajomputkon," ning Mangaraja Urang Bunian.

Ia bo morangku ning bayo-bayo Pamonori i salao rap ma dohot Tunggane Apur, asa dohot anak sundutanna.

Tolap ia tu bagas ni bayo-bayo i, ari pe marhira-ira lusut panaili ni langit; salamba ni ari marhijang-hijang sonja di langit pe marrara-marriri, muda hum santongkin nari lusut sidumadang ari. Di ari na saborngin i mangkatai ma Raja Gorga di Langit, Raja Suasa di Portibi rap dohot Tunggane Apur; mardomu ma i raut tola pailon bisuk tola puluton, mangga diambung-ambung ni hata di irjop panaili ni mata rintip marsiboto na simona be, baun parkapur tamana liti sanggotap pangalitan ni raut pangarit; padua garut di topi dalan maos pangogosan ni silumampis bibir marmata-mata ni bulu, marmata 'so marnida marsuping-suping huali, marsuping tulusnaso marbinege sanga mandokon aha...?

Niparate-atehon bayo-bayo na godang pangkatai i, na maol ma matangkak mapatar hata niantusan, nipintasan hum songan na golap-golap bontar, tangkas ma di rohana: "Ngada gabuk ngada hoti tamatamana sitiopan ni tondi ni tano rura banua on;" ningna dibagasan.

Salamba ni potang ni ari torang sigat sidumadang ari, di na tarbakta raja panaili ni langit, marlidung ma Mangaraja Urang Bunian, "Anggi doli-doli undangan podang, anggi, tutung jolo asap sitanggis daupa, pangasap-asap pamincal-mincal ni boru ni Sombaon, modom au di na ngot, marnipi au arian, ngada huboto antusanna, deba mamalu alto-alto suada musu, ada-ondung so haba-haba, anso marlagut sudena situan na jaji di tano tura banua on, ro di tording balok lunggu-lunggu sado na

manusun manampuk tu harajaonta on," ning Mangaraja Urang Bunian.

Langka doli-doli undangan podang, sadalak manutung asap sitanggis daupa pamincal panggilo-gilo ni boru ni Sombaon, manimbual tu Lum-ban Dibata Diatas, sadalak mandanggur Nai Rumontan Dolok tu sopo sitapang bayo.

Adong sangombas sanoli dua ngombas sahatia, marlagut ma sude suhu bayo-bayo, pangkapit parkancing pangkabiri ni tano rura banua i, ro di ampung dalom hatoropan, anak ni parkapur anak ni tombang ro di rabion galunggung na poso, muli siparhauma, na timpang mardongan tungkot, na pitung nitogu-togu, na ingol mangga marsapa, tumiptip tu mampung tu sio rancang dalom magodang.

Marsapa goruk-goruk hapinis ni sio dalom magodang i rap dohot sutan na marpulu-pulu raja na marbilang-bilang, na patunggar na humaliang lunggu-lunggu i, "Aha on so nidanggur Nai Rumontan Dolok di sora ni alto-alto suada musu ada-ondung so haba-haba, adong he laning ro aji-ajian robu-robuan patulidi panongtongi ni Datu na lancap na garua na pasurung-surung ajina, adong he laning tarup na hatirisan, bondar na hasopsopan, harambir na muba sabut babiat na sega bolang, musu todingkon darat bajo todingkon laut," ning raja-raja sutan-sutan na patunggar na marbilang na marpulu-pulu i.

Mangalus Mangaraja Urang Bunian, ningna marlidung, "Dison ma hamu Namora-mora, Sutan pasutan-sutan, Raja paraja-raja dohot suhu bayo-bayo on! Ia on anso nipio pe hamu tu sio rancang magodang on, ngada adong babiat na sega bolang harambir na muba sabut, ngada adong tarup na hatirisan bondar na hasopsopan, ngada adong musu todingkon darat bajo todingkon laut; tapi au pabotohon di hamu, natuari on munggal mebat tuson sinuan tunas ni sinuan boyu ni damang, rumbuk hata-humata dohot sinuan boyu, on pamatang mun matobang, matumona sadari on hita markorja, tuk di ari papituna, ari pajomputkon longa, ari sada parsadaan di dainang sinuan boyu dohot damang sibabere-berengku langka hamu deba suru manangkup orbo tu bara, dadaboru manjombur manduda, deba paijur paampe gondang." Langka sasudena baun panggana manguir manggana-gana, baun pangadar mangga marhata-hata, loja marsinuru mangatak mangetongkon, marsijama na tupa di tanganna sado situan na jaji.

Marsapa suhut ni horja Mangaraja Mombang Marulang siboa monis pamiari, sisiga idos ni obuk, sisurkut padang jao na poso, di hatiha nonat ni ari, parleak-leuk ni hotang bide udukna manjadi adopna, parpusuk ni maldo di dolok na lambok lumate-late, na lambok mangaliliti, pareban pamere ni Mangaraja Urang Bunian todingkon Tambun Siala

Lombang; Mangaraja Urabot Bosi na margogo dibitohonna sipulos maldo saruas na so mataut di barang aha, paringkayu bosu sampantik, bayo na jumbang jombes, bayo na so mangimbang bontuk naso pili-pili di alo, muda di hatia hasosakan di haroro ni timbor madabu, saongsaong di ari udan, batar-batar ni sidumadang ari, pangkolosan ni Manga raja Urang Bunian todingkon Dondong Halongonon; Sutan Tuluk Bungkal Suatan bayo na gabe, bayo maradong, parsere marsuat-suat parperak marbingka-bingka, parepeng margundala-gundala, muda hatia arilas manonging, dompak di ari logo simulmulan di rura naso esut, mata ni sumur panguatan na so marsik ni Mangaraja Urang Bunian, todingkon Ujung Tombang tano rura Paluangan Raya Bosar; Sutan Lumpat Mandugu naso mataut di ari golap naso mamboto udan arilas, gayo siranggas naso apolan, bira sipapan naso asoman, sijabak-jobik naso tarpodom borngin partapus ni Mangunjam na lambok mangalangoi, muda hatia parmusuan na garang manjalang tai, parraut sambilan bolit, na tau idang tau pande, na umboto na simo ni musu todingkon Sampilpil Matonang di tano rura Lumban Bayuon bako pangalap panaruan, ning na marlidung, "Rajanami! Muda so sala ingotnami lima ragam naso baenon, na parjolo, Mangarga ursa di tonga padang, tumarana i lintus so binoto, panosalan di sidungna; paduana jumolo tuor ginara umpado bonda ni jingjing, na garang alup tangan manjama, arkar pura dibobat na tinuor ngada nida, na garang gabe parbadahan; patoluna mangkatai pabalik-balik dingding tartuas eda pantangan, muda sogot niandingan niparumpama dongan na dua tolu, bayo naso marunjar marrobu; paopatna ulang nipadaek manuk naso marbilang, sanga tarpalobu manuk ni tording banjar; loja marsituasan marmusu bolak hasidunganna; palimana ulang ni gumbangkon danon naso nituhulan, sanga tarjuruk marontang bayo, pahae pahulu haronduk par-sali.

Muda niapul manuk pautan, binoto jalak sanga kurik sanga biringan tabu umbun, sanga pile manuk osu. Ipe on ngada hami na pasuncang aek tu uluna:

*Bangkudu pamarai,
Di lombang
Marguru manyapai,
Harani naso umboto.*

Dibaon na tuari on anggo tona ni na tobang-tobang ngada ita maribot oliononkon, dibaen i tubu di rohanami: Anak ni ula marga todingkon

dia? Ise gorar menek goru magodangna ningna on marhata-hata di rohanami," ning raja-raja sutan-sutan na patunggar i.

Mangalus Mangaraja Urang Bunian, "Ngada angkon au mandokon gorar ni damang sibabere'u, sanga tano rura ingananna, santongkin nari ro ma i na mamboto tano rura abuatana i, madung husuru tutung ma asap pamincal-mincal ni Boru Sombaon," ning Mangaraja Urang Bunian.

Dung longkop sasudena, bayo-bayo Pamonari pe madung juguk di sio rancang sopo sitapang bayo, mangkuling ma dudu pitu noli nisambut ogung boru ni bulan, mangkuling sora ni dodopulung, nioltungi ogung patorang bumi, salao mangkuling gordang tua, martiga sora ni saksak saribu taya sora ni salempong Jao Toba Simalungun, sora ni doal dabu-dabu ambasang, momongan na langka-langka sige, manortor merjep-erjep tortor manjagit tua.

Muda di na tarbakta raja panaili ni langit sura-suraan ma suangkong na nitinggung ni angon-angon Si Dayang boru ni asap tu sopo partonunan ni sayup mauli bulung ni Si Dayang Lea Lea ni Gunung, todingkon Ujung Langit Purba Sinomba Julu: nipatangi-tangi nipailing-iling, habegean sora ni tunggu-tunggu na dua sitau marolop-olop, sora ni saksak saribu taya salempong Jau Toba Simalungun, sora ni ogung boru ni bulan, rintak ia girdo-girdoan, nitulakkon pagabe tu jolo, nitulakkon paminggang tu pudi, nipasumbung baju-baju mainjang, habang tu Lumban Dibata Ditonga niihut-ihut sora ni munyi-munyian, nipintasi bual ni asap, mamulus mamojom tu huta ni Mangaraja Urang Bunian, todingkon Dolok Patangga Tiga Tolu, bulus tu sopo sitapang bayo.

Niidasa Raja Gorga di Langit dohot Raja Suas di Portibi ngada adong ata-humata, ngada adong gora manise nitangkup nisasangoan, salao marlidung, "Amang! na poso bulung, aha do amang anso munggal mebat hamu tu tano rura Dolok Patangga Tiga Tolu on; ma bantas da aropku amang nipi arian naso uparmuda sayang!, madung diingot ho aropku amang sannari lidung sipaingotku natuari on, dompak ho amang di galanggang ni Siriaon di Tapalan ni Simanjajak i, madung da aropku amang niparnauwa halak simanare ni panomuanmuyu i, jo amang dokon hamu sapala dokon aha anso munggal mebat hamu tu tano rura banua on," ning boru ni Sombaon i.

"Morot ho ngon i anak boru na muba johu, ngada top aek tu miak, ngada top hijang na bara tu hijang na bontar, ngada hami sinuan tunasmu, andigan ni ari aha, borngin ni bulan dia hami niparsinuan tunaskon ho, nipasusu niapion ho, ulang ho dabo mardabu-dabu onco di badan simanarenami, ulang nidogos pe sabi binoto do na lamot.

*Ja ulang di dolok, ya di lombang,
Amak pandan tare-tare;
Ja ulang nidok, ya binoto dongan,
Na siak badan simanare.*

Ulang ho pasolkot tutur, ngada mohot tutur masa jaung.

Huboto do na lipung sigat-sigat baratanmu, pargolang martiga tolu, borgok martali puyu, ulang ho mangilion omonmu, ulang ho mang-goreng 'so dohot miak,' ning anak raja na dua simanujung i.

"Ulang ho amang mandele, ho do na lupa di inamu au bujing on, jamuda pe sugari marjojoer sait paruntungan, anggo martona ho di alogo ro do au i manyigat mangune-unesa, dokon amang sapala dokon, aha do bona-bona ni siluluton i," ning boru ni Sombaon i.

"Muda angkon sai na nidokon do di ho, sapai inang tilik salung ni siraja ni Ulondo, pandang torus iman-iman i, ngada angkon sarago hudokon, kak do 'le inang na mandokon gorarna, ijang pabotohon ibana," ning anak ni raja na dua simanujung i.

Sip suada hata ni boru ni Sombaon i tarkohom tartondo, nibuat tilik salung pandang torus iman-iman ni siraja ni Ulondo, nitilik nisalung tu Binanga Torluk Simarulak-ulak Pasir Mandersa Raja Bujing, nida ma sude bona-bona ni siluluton i, niihut-ihut nitorusan gumanopi tombak halongonan, tangis boru ni Sombaon i paida-ida pardangolan ni anak na dua simanujung i, nipatulut niiman-iman ranjar tu Dolok Patangga Tiga Tolu.

"Anggi doli-doli undangan podang! Surduon napuranta i di boru ni Sombaon on napuran marlidung i," ning Mangaraja Urang Bunian.

"Lalu napuran morangku," ning doli-doli undangan podang.

"Ia hata ni napuranku i, dibaon suada ni bisuk sinaloan, marnipi au arian antara ni na ngot dohot na modom, tarbege sora tarida tompa tai ngada binoto gorar; i ma dalanna dipincal boru ni Sombaon, giot marsapa gorar hami di bayo na tarida tompa habegean sora ni na dua simanujung dongan ni Tunggame Apur na poso bulung on,' ning Mangaraja Urang Bunian.

"I 'le na uparminikon, antargan di na rinca di na robi, antargan di na tolbak di abornginan i, antargan di gala-gala na markahombu, di sarumpaet na lobot bunga, on ma i sinuan tunas ni dongan siadosan na sundat Tuan Aji Layan Bolon, sinuan tunas ni Sutan Patembal Dolok, intap ni i di hatia sannari dibaon gartip ni bibir ni inana panggonti, sala martaon halai di halidangan, ro tondung na alayuan unik na alangkahan, lobi-lobi ni parsaitan, lobi-lobi ni angin sipur-puron, ranjar lalu tu tano rura

banua on, naso uparmuda sayang! Amang! Raja Gorga di Langit, Raja Suasa di Portibi! muda di untung na giot bangkit, lapung pe sinabur bibi.

"Alak pasahatkon au sadari on, pasahat pematang badan simanare ni sinuan tunas ni siadosan on, di situan, di uta raja on, dohot Tunggene Apur on, ulang hamu marmuda-muda disia, on ma i na uja tumobus badan simanare ni Raja Gorga di Langit on," ning boru ni Sombaon.

"Dongdong nitonaon ro gala-gala," ning Mangaraja Urang Bunian dohot suhut ni horja i; disi dope anso niboto halai ngada lakna langlang ni halak, hape lakna sinuan tunas ni ayu ara na godang do todingkon Binanga Torluk Simarulak-ulak.

Marolop-olop sora ni gondang tunggu-tunggu na dua, saksak saribu taya, sora ni selemping Jau Toba Simalungun sora ni ogung patorang bumi, doal sitingguang di langit, matujigit sora ni sampuara batu magulang. Tarompas begu, muli boru ni Sombaon i tu ujung ni Langit Purba Sinomba Julu.

Muda hum dua patolu arina, nipadalan ma taon tu na mora-mora tor-ding balok, si Dayang Marela Bulan todingkon Batu Ponggol na martua; si Dayang Martujung Ombun todingkon Dolok Manaek Mijur; Datu Urinjam Bosi todingkon Ayuara Pasuncang Bulung; Mangaraja Umban Bosi todingkon Dolok Pitu Marudur. Mangaraja Ujung Sodogoron todingkon Dolok Sorik Marapi na Martua; Ulubalang Silengkung Tua, todingkon Dolok Sampean; Ulubalang Sialdung Dolok todingkon Tor Sihite.

Mardalan taon ro di ari palima tuk ro di ari papituna dapot ma ari na sae bulan na tedas, manjomput ma da donganta Raja Suasa di Portibi, anak raja nauli bulung i dohot boru ni Mangaraja Urang Bunian.

Patumonaan ni manuk martaktauk, rap binoto be do da i dongan! Ngada angkon sarago marsidokonan be ba. Dapot di ari hatiana lopus parsaitan, tolak anak raja nauli bulung i tu tano na mokmok ni na mokmok, tapian naso marlinta, jalangan naso marrongit.

Sidung manjomput, salamba ni torang ni ari potang panaili ni langit, mardalan burangir pangoncot, mangoncot bayoan ni Mangaraja Urang Bunian.

Salamba ni potang ni ari torang sigat sidumadang ari, marhira-ira masak lompa masak payogon, anggo di adat na robian mangan iyur-iyur, salao marsipaingot di halak na imbaru mamolus adat ni halak matobang.

Nipapondok hata ni turi, marsipaingot ma Mangaraja Mombang Marulang, "Dibaon na tuari on doma tamana bayan dokonon, madung

hamu nipatobang: Adat ni na mangolu, di na modom marsingotan di na ngot marsipaingotan; tutu nian iba on mangga mandokon do ngada tarobankon, tai martona na tobang-tobang tole di iba, martona iba di hamu na nipatobang on. Nian uli pangido, halaklai na martua, dadaboru na markaratan: Sada: Bona ni tua ni halak di bagasna onom ragam; sada: Sahata sapandok sapangambe sapanaili, ulang tanduk paleangleung gumbang marsinggaluan: paduana: Pantis di ula koum, bope di di na torop situan na jaji, ngada mago tua ni manuk manyuruk, taruma; *patoluna*: Mapala marlomo-lomo malo martinara; marsuat di sinadongan. Bona ni sinadongan, sapulu sada ragam; sada: Unul pupuna do idukna, lolot gabe mabahat; *paduana*: Ulang markarhar; *patoluna*: Ulang nipalua na golom di tangan marayak naso nida; *paopatna*: Ulang nipajopan bonda na tartar; *palimana*: Ulang mambuat bonda naso nilehen ninampunasa; *paonomna*: Ulang nidas bonda teanan; *papituna*: Jolo nipuraon so nidaram; *pasalapanna*: Jolo sidung so binaen; *pasapuluna*: Baenon na tarbaen sannari ulang niparincogotkon; *pasapuludadana*: Sabahat ni hararugi, ulang ni laosan parsaulian.

Ia *paopat* ni sipaingot on: Marbada ngada sala, tai ulang nioban margotos; martangkang ngada sala, tai ulang marsigasahan, tampulon aek sirangon lai-lai, rukrek parau mangalap tu rapotna do i, bada mangalap lungun, tangkang maroban rosu; *palimana*: Muda sogot marmusu, panggantung parapi ulang magotap; *paonomna*: Niramban dongan dohot suat anso niramban halak iba dohot tale, bahat na sinabur anso bahat salongon.

Paduana: Ia tilako gasa ni halak na godang di bagasna, sambilan ragam; *sada*: Halaklai na teas; dadaboru na jampolak; *paduana*: Naso marsipaiyut-iyutan, tanduk paleang-leung gumbang marsinggaluan, pasili-sili suangkun parkuajam ni hajaran; *patoluna*: Halaklai naso mamunion sala ni dadaboruna, dadaboru na paungkap-ungkap gasa ni halaklaina; *paopatna*: Ulang nipalobu sidua pagut pardila dua mardupang, panarus pangarungga pangalap panaruon; *palimana*: Sada gual dua sayatan, sada sayatan dua tunggomna *paonomnu*. Adop marsipujian uduk marsiatahan; *papituna*; Maulat arian maoto borgin; *pasalapanna*; Golang-golang so tumbuk; *pasambilanna*: Naso marsipasurungan hata; i ma tilako ni halak di bagasna

"Hum na malo mandokon do iba nian, ngada mosok baba mandok api, tai ango na situtuna, sibat ni itik obanonkon, na maol malo markonong, pinomat singkap tolonan, na maol malo habang, pinomat manyerep-nyerep, na maol hipas lao, pinomat megot-egot, mata guru roha sisean. Martona au sannari sega do tompa ni pematang maos

niengge nyae, urka hagabean patunda ni na suada, godang tuktuk gogo mamagut, lanjang habong hipas habang, godang indege tarida bahal. Dung i marsinta au sannari:

*Manyuan suat, manyuan tobu;
Marsinuan tunas, marsinuan boyu,
Garang-garang giring-giring, di dangka ni ulasi;
Maranak mariring-iring, markundang markuasi.
Tubu dingin-dingin, di lombang ni sitata;
Mamora sogot madingin, manumpak na Dibata.
Sayur matua bulung, ombang ratus ombang ribu,
Sai majolo sipaingotku," Ning Mangaraja mombang
Marulang.
Sauduran hata ni namora-mora na humaliang i sude.
Mulak hata tu Mangaraja Urang Bunian.*

"Ia bo amang sibabereu, pematang on mun matobang, torus ni amal so sadia, di ari sadari on ma au pasahat sinamorahan on tu simanaremuyu i. Anso diboto hamu sibat ni raja sapulu sada ragam, sada: Nisomba di balian, manyomba di bagasan; paduana: Londuk marsirek-reka tangging marolit-olit; patoluna: Tonga ari marsipurpur, tonga borngin markarilas; paopatna: Ngot manuturi, modom mamodai; palimana: Marsuat dos bahatna, martail dos dokdokna; paonomna: Manguhumkon halidangan:

Ia tandolan ni uhum tolu ragam, ise na nitudu, aha na nitudu, ise na manudu.

Tiopon ni uhum opat ragam; sada: nipabongot hata tudu, nipasanggal hata juang; paduana: halidangan ni siugasan; patoluna: babiat tarida bolang, gaja tarida gading, sanga tartiop di bonda tanda-tanda; paopatna: sahata gordang na tolu.

Muda tarangkung di bondul na opat, nituluk suatan ni adat, nipaspas naraco niuhum dohot ugari: nidabu utang dohot baris, sanga uhum utang nigarrar, sanga uhum dosa nisomba, sanga singkot kosa mate.

Muda manguhum lima ragam naso tola binaen; sada: pasigat-sigat utu di bagasan ijuk; paduana: asing panudu asing na nitudu; patoluna: manguhum naso nitudu; paopatna: marsuat sotonga lapung, martail naraco konan; palimana: marida-ida.

Suping ni namora parsuping ni badak, tangian di usip pado di surak. Mata ni namora suangkong jobak-jobik naso tarpodom borngin, tangkasan mabuni pado mapatar.

Marbinolus dua ragam; sada: mamolus hangoluan dibaon tama ni

uhumna; *paduana*: mamolus hamatean dibaon talu ni uhumna. *Papituragamna* sipaingotku: Sibodak mamuri gotana, uo mamunu ibana; *pasalapanna*: Jaga dipangudutan ulang tarida, lomo ni roha ulang mapatar, teas ni roha ulang tarboto; *pasambilanna*: Dumenggan mamorom batu umpado mangalompap pisang; *pasapuluna*: Hajaran do nilipat dohot tangan, tai jolma nilipat dohot hata; *pasapulu sadana*: Humancit na hona roha umpado na hona hata," ning Mangaraja Urang Bunian.

"Dung i martona au amang, opat ragam naso tola baenon; marsitijur adop ginjang, manyuan linta di julu tapian, mangkail di uali, martinjak di pangkal tangga.

Tolu ragam naso tola nipaalo-alo: Ulang nialo halak na oto, ulang nialo danak na menek, ulang nialo dadaboru. Lima ragam naso tola niombar; sada: Bisuk naso haguruan oto naso tarajari; *paduana*: paduana: Parange ni ian panjang, mapatar ulu tarida ulok, mapatar iur tarida ian, halak pangalap panaruon; *patoluna*: Hala di batang lopus ulu iur manyargut, paopatna: Ondok-ondok nisoro ian, ondok-ondok matupa roha giot manyoro; palimana: Halak naso marunjar, bayo naso marrobu.

Opat ragam na tola niparale-ale; sada: Raut langlang ni bongko, tola panggotap tupa panyiat; *paduana*: Maldo-maldo rumunan, tola pangaraut tupa singgorit; *patoluna*: Sormin di jolo papatar-pataridaon dahi ni boi, paopatna: Di toru gabe tapak, di tonga tola dingding, di ginjang tola panarupi.

Marale-ale lima ragam naso tola baenon, sada: Ulang togu-togu di na pajat, nipalua di na bagas; *paduana*: Ulang tutur masa jaung; *patoluna*: Ulang songon na mangan tobu; paopatna: Ulang boru-boru jaung muda male pitutung; palimana: Ulang marsipasilian hata, marsibituhantai.

Pitu ragam halak na marale-ale; sada: Martamba harosuan, martamba hasolkotan; dua: Martamba hapursayaan martamba habiaran; tolu: di na patar marsiasean di na buni marsiungkapan; opat, Modom marsingotan ngot marsipaingot-ingotan; lima: Donok marsitatan dao marsiidaan; onom: Jamuda bulung parbue rurus sarindan manyingkot mate; papituna: Rap marsijaga-jagaan.

Muda halak marangka maranggi, tolu ragam naso jadi suada; sada: Bada-bada anjing mulak marsidilatan, tampulon aek sirangon lai-lai; dua: Ombar marsiogosan dao marsitongosan; tolu: Songon siala ulu mangimpal tola palu-palu, magulang rap margulu, malamun saulak lalu.

Opat ragam naso baeon marangka maranggi: sada: Marsigasaan: dua:

Marsipaenek-enek an; tolu: Marsiambatan hata; paopatna: Marsilampangan bisuk.

Muda iba halak na mora, suang songon bagas sada, jongjong di tano parbagasan, jongjong paroban ni tiang tungku sinot tungkol-tungkol; sio dibaon tapis ni tarup, simo dibaon pangangkung ni dingding, ainganan dibaon togu ni pantar, saotik suada mutuk dibaon ridom ni rancar rasuk-rasuk.

Ia anggo sibat dohot parange, tagonan do songon geduk ni hail umpodo lidang ni ultop.

Sai ma jolo sipaingotku lolot nian na nipangido anso 'les adong par-sapahanmuyu *sahat sadari on ma hamoran on dihamu*, 'ning Mangaraja Urang Bunian''.

Mangkuling gondang, manortor Raja Suasa di Portibi rap dohot na mora-mora na patunggar i, suhu bayo, tortor manjagit tua; manortor Mangaraja Urang Bunian tortor pasampe tua.

Mamora ma 'le dongan Raja Suasa di Portibi di Dolok Patangga Tiga Tolu, mamora manggap-anggap, mamora maur-aur.

*Gayung-gayung induri,
Na solot di sampuran;
Gayung-gayung hata ni turi,
Salolot hami marnapuran.*

*Pamiaran ni induri.
Di sampuran mai jolo;
Maradian hata ni turi,
Marnapuran hami jolo.*

*Malua sambat di Angkola,
Nitangkilan lai-lai;
Muda suada obat na mangangkala
Santongkin nai hita ulai.*

TURI-TURIAN!
NI
RAJA GORGA DI LANGIT
DOHOT
RAJA SUASA DI PORTIBI
Tuhu III

Asa marsantabi do au, bayo parturi on di tua-tara ni na hita turion on, ulang nian birat ulang mamoning pabege-bege hata ni turi ni obaran na marluang lopus di ak ni abornginan on.

*Arkar ma sipagol,
Todingkon hayu puri;
Pangagohon ni na dangol,
Upajojor hata ni turi.*

*Marciok anak ni manuk,
Diatia na tonga borngin;
Songon au on tudia 'so tarpatuk,
Hum tondikna dibusbus angin.*

*Mali-mali indalu,
Duhut-duhut di siasari;
Hata ni turi nadung lalu,
Hita uduti ma sannari.*

Hita ulai mada donganta jolo hata ni turi hata ni obaran di Dolok Patangga Tiga Tolu, mulak hata tu Tunggane Hapur. Dung sidung Raja Suasa di Portibi manolus adat matobang, marlidung ma Tunggane Hapur, "Iya bole amu anak sundutan on, langka hita tu sio rancang dalom magodang, mandok hata habuatan, anso langka hita mulak tu tano hasorangan, ulang hita lalat di adian. Openg-openg ni *bulung suat* angkon na mulak-mulak tu bonana, dinggol pe di dangka hasonangan ni bodat, ngali pe di aek hasonangan ni ihan", ning Tunggane Hapur.

Langka ma donganta marajak sio Rancang Dalom Magodang. Muda hum sangombas sanoli tolap tu sio Rancang Dalom Magodang, nisuru Tunggane Hapur ma manjurduon napuran tu Mangaraja Urang Bunian dohot tu Raja Suasa di Portibi, lalu napuran salao marlidung, "Santabi da ulaning sapulu noli santabi! Dibaon na tuarion ma jolo tamana bayan

dokonon madung tolap hami tu tano rura banua on, harana mangalam-pang mangune-une Raja Suasa di Portibi, rupa lakna jaru pe bulu sorik saruas ni tipulkon alogo simarangin-angin, anggo tarjalintuk tu bayo parsordam, tarbaen do jadi tulila, pabegeon ibo-ibo ni roha ni bayo paruyup-yup!

"Ale Raja Suasa di Portibi! Anggo di rohangku madung ho da'le songon bulu saruas na gabe uyup-uyup gabe tulila, na niapus niapul-apul, na nitiop niampin-ampin, na nitiop lang-lang malua, na nigorit ni pajontik-jontik dipargonjak nipargitik-gitikkon ni hamoraan ho'le di bagas sio Rancang Dalom Magodang on, na niulum-ulum na ni padilat-dilat dongan na uli basa, anso ho pabegeon soramu tangiononkon ni dongan na dua tolu.

*"Muda ari do soramu marporo,
Sude doma halak di ho markamomo,
Umpado gabe asar sarop-sarap ho di sopo,
Dumenggan doma ho nipaduru nipadao,
Hira-hira hum pandok-doki ni tano,
Hatiana songon i roma di ho hamamago,
Hasidunganna ho pe puyut so binoto.*

"Taile Raja Suasa di Portibi!

*"Muda denggan sqramu abegean,
Mangapul ho sude do i dongan,
Manangion soramu sudena pe marroan,
Tarmauk ho lopus tu hasundutan,
Tarbonggal ho lopus tu habincaran,
Di arangan kita marsilampangan,
Di na mago marsijalahan,
Anggo di huta rap maradu tu hasonangan,
Ho na dung dihasundutan,
Ami na mulak tu Habincaran.
Ulang hami lalat di adian,
Tu ho hami dokon hata habuatan,
Sannari hami langka mardalan,
Marayakkon banua tano inganan".*

Manetek ilu ni Raja Suasa di Portibi pabege-bege lidung ni Tunggane Hapur, ngada taralusi hata pasari-sari sanga songon dia hasidunganna ia dipudi ni ari.

Nipaturang Tunggane Hapur hata tu Mangaraja Urang Bunian:

"Santabi da ulaning sapulu santabi!

*Di sahalanta tua dohot gogo,
Ulang hita dokon hami na ampiran manguntado,
Sanga na milasan mangan na borgo,
Sudena panjaro nami tangkas do hita boto,
Sannari di adopanta hami pangido,
Anso ni patola ma hami laho,
Marayakkon hasorangan lantak ni na parjolo.*

*Na togu ma urat ni bulu,
Toguan dope urat ni antoladan;
Natogu ma hata ni uhum,
Toguan dope janji dohot padan.*

*Marjanji na tuarion marpadan ning hita,
Muda dung lopus ni pajomputkon Raja Suasa di Portibi,
Disi ma hatia nami marsuncang une tu tano rura banua nami.
Ipe sannari madung dapot di ari hatiana,
Na mandokon hata pangisinin ma hami on da ulaning di hita,
Salao mandokon sinta-sinta:*

*"Torkis hita lolot mangolu,
Pitu hali pitu sundut ale matoga-matogu,
Ni tumpak ni togu-togu,
Sayur aek sayur borku,
Lopus maranak ni paompu."*

Mangalus Mangaraja Urang Bunian,

*"Tutu mai tupa,
Pade ma i tama,
Hupabuat ma'mu langka,
Ulang hamu targora,
Silang sae suada mara,
Bolkas hamu tu banua
Jana tulus haul ni roha."*

*"Tai na tuarion di dokon hamu sada padua bulankon nangkan
olionkon ning hamu anak sundutan muyu on, ulang so martaringot au
saotik taringot mangaririt boru,*

*"Ulang manatap tompa mauli,
Dumenggan manatap parange,
Jalai hamu na lokot lobi puli,*

*Na so ra talgang obanon mate.
Muda ita giot mamboto angkon hita ulpuk.
Niparhalilion mangasa pupuna anso miduk,
Hajongjongan ni ogos bia? sanga humutuk,
Ditanggingna bia? Ampot tarpalonduk,
Dipanibalna bia? Anta ra do humusuk,
Tai mambaon ulpuk on: Angkon bisuk do manjalai bisuk.”*

*Ngada sampang tarhaluluan di pudi ni ari,
Ampot sada dua sanga tolu dongan niba matobang,
Niulpuk doi hasahatan ni pematang,
Ni suru ia mambaen na jat ni dokon ia ulang.
Ni ora ia mambaen na denggan disi dope ia songon na lobi nijajang.
”Muda ari doi boru ni parkulaan dohot hita padumpang,
Ima i tondolan ni pangusayang.
Ima i hasahatan ni pematang.*

*Muda madung tarida ulpuk,
Rongkos ni partinandana madung tuk,
Muda hita manjagaon ulang ona pagut,
Niligi do i amporik na martuktuk,
Muda na tajom tuktukna ulang di tangan nipatuduk,
Songon i muse ampot binatang na martanduk,
Nijagaon ulang ogos anso ulang ona sibuk,
Ampot sai na giot manyoteng, tu na balok ia tarjalintuk.*

*Muda di bagas tarida rancar pangarasuk,
Pajongjong tiang ulang humutuk,
Tandolan ni aut ulang humursuk,
Songon i muse umpama ni na bisuk
Marsitiop di runkung oli-oli ni rusuk,
Pangondingi ni pusu ulang umusuk.
Ima i jalakan painte-inte mata ni ari artargan so lusut ,”*

Ia dorma ni hita halaklai, lima ragam pulunganna, sada: *Sinaloan*, paduana: *Sinabisukan*, patoluna: *Sinadongan*; paopatna: *Sinamoraan*; (Sinagabea-an-hasangapan), palimana: *Sinaulian*. Ulang pe dapot i halimana umpe hum saragam dua ragam dapot hita pulungna ni dorma i tauken giot mai boru ni parkulahan.

Poda ni na mardalan opat ragam: Sada; jolo tolap anso ni bolus, paduana: sapsasal-pasal ni dalan boluson, ni ligi jolo hasurutan, patoluna:

ni nolnol do induk pat niba, paopatna; na dao nipadonok, na donok nipadao.

"Anggo simbalikkon ni i botoan do hamu amang umpado au, ingot hamu dipodaon, langka ma hamu sigop hamu ro", ning Mangaraja Urang Bunian.

Langka anak ni namora na uli bulung Raja Gorga di Langit dohot Tunggame Hapur rap dohot anak sundutan.

Ruprap dangka ni puri,
Tanda-tanda di arapotanna;
Marulak-ulak hata ni turi,
Manjalai hararatanna.

Iabo'le donganta hita pabaria suncang jolo mulak hata ni turi tu tano rura Sampuran Batu Mardugu, huta ni Batara Guru Manusu, ama na tua bulung ni Tunggame Hapur, bujing sambilan jeges, parbisuk manjuluk tano, joraton pusuk ni seno, bujing Nai Mangatak Langit Sumurat Tano.

Aha dope indokon musenganan tamana bayan dokonon, muda hum adong onom papitu arina, dung langka bujing Nai Mangatak Langit na tandang langka mai hapur, marlidung ma Batara Guru Manusur di Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon, "Na dan ma na lolot ngada unjung be ro sinuanta boyu paandungkon simanggurak todingkon sopo andang-ondung, sopo sinirat borngin, sopo partonunan ni sayup ni sitipaon i di hita tu sio ranyang magodang on, anta luaning tue madung margotos do sinuanta boyu dipamorting ni lidung sipaingotku na tuarion; ipe kehe ho jolo langka ligi tu sopo partonunan, sapai sanga adong ngalut tok ni ulu nia," ning Batara Guru Manyusur.

Langka Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon rap dohot bujing pangoloi, Adong sangombas sanoli dua ngombas sanoli tolak ma indokon Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon, nitatap partonunan jama'le na marpintuan, niligi tingkap margorukan, nitulakkon pintu marbingkolang, sada 'lak pe suada panjagai, sosak doma manggorai, rambang rambang markolakan; dosar taroktok ni Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon, mulak tu sio rancang dalom magodang.

"Ah ro aropku gora naso magabe so mauli, donok aropku niparumpama ni halak hita, taldus so binoto abit parambit, mago danak todingkon ompahan, naso disi be sinuanta boyu, sadalak pe suada pangurandingi, tingkap nigorukan pintu marbingkolang," ning Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon.

Langan donganta Raja Godang ondi Batara Guru Manyusur

suangkon mare-mare na niuak, salaho marlidung.

"Anggi doli-doli undangan podang, danggur jolo tabun ta Nai Rumontan Dolok, tinanggul tinaha batu biluluk sude so sude, anso marlagut rayap na humaliang na humaloho "lunggu-lunguon," ning Batara Guru Manyusur.

"Anggi Doli-doli undangan podang, ulang ho jolo kehe ingot tona ni ompunta: Sosot margondang dalan, sip songon na mangan sorbuk, marasok mandadap duri; muda naring doho langka songon ima da papatar tias ni bohi, niparlidungkon dongan na dua tolu," ning Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon.

Mulak satongan dalan donganta doli-doli undangan poring, sai gatal sai olupuna, marsimulak muli pangarohai ni na dua simanjujung i, salaho marlidung:

"Hita dokon na mate mayup, todingkon rura dia? Didia lubuk pangalampangan; tadokon na lilu di parsobanan, todingkon gasgas dia? Didia tombak pangaluluanna; nidokon na nisoro ni Sutan Manginte Dolok lima halahi di sopo pangandungan ni sayup mauli bulung i, sadalak pinomat parjamita; muda iba marsinuru mamintas manjalai mangalampang mangalului, tu desa dia do ni suruhon, da marmaos arong bosi so impal mai gaku; ipe anggo ning rohangku, ngadai na lilu, ngada antong na malongas, ngada lakna hita boto sinuanta boyu bujing sambilan bolit, ia anggo ning rohangku *tapainte harorona*, muda ari do i sogot ro sadalak suada na umboto, mulak raut tu songkirna nada i adong hahaila, ampot pe ari do i sogot malongas di parlao-laoan, nado hoti nada gabuk tauken na ro do i mandokon saulakon disi halak marjamita doma di iba, di huta adui... malongas marobur sinuanku boyu na tandang laho mangebati, ningna doma hata, da tumama aropku songon i umpado di nyaknyakkon saonnari," ningna marlidung Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon.

Sip suada hata ni Batara Guru Manyusur, rarat pangarohai taringot di sinuanna boyu, marhata-hata di rohana, "Anta ulaning tuwe sinuan boyu do bayo na poso bulung, na lima sauduran na ampiran manguntado, na milasan mangan na borgo, bayo narumang parkapur na tuarion," ningna di pangarohai ni Batara Guru Manyusur.

Butong so mangan, mabuk so minum, ro ma'le songon na mangan pining sisungkot kola pangkilalaan ni Raja Godang ondi, pinangan mate ama so pinangan mate ina; ia muda ninyaknyakkon ari do ia sogot nitimpo lidung dua tolu mago sere todingkon pura, sude so binoto so panuhor ni barang aha; ia ngada nipaboa ate-ate ngada tarorom, nitaon-taonkon songon na mambuat ipon, Langka na sundat Raja Godang ondi tu bilik

marbilik tu bilik marbondul gading, mamuje tasik marsipidoan modom, podom sotarpodomkon suangkong parrarat ni api di buapak; marsenggan marbulak-balik indokon na sundat Raja Godang ondi, tumontang pasari-sari sinuanna boyu, nidokon na malongas didia tano pangkalian, nidokon na ranjar lilu dipardalanan, tudia nangkan nilampangan, murmur sibuk lakna di bagasan. Muda nangkan *malanjang*, *ngadai sampang magotap*, *muda angka mabolak ngadai sampang masuak*, partondung ni Ja Iduru doma i ida-idahon tu pudi. Muda tiris nisolotan, muda luncat nisinotan, muda bibi anso niburo, niauwai tinoto dapot nisa bi sarumbunan niauwai uboto dapot di ari peruntungan.

Saloja ni arsak ni roha ro do lakna pangalabuan, mamuntoling ma donganta na tua bulung i, "Dao marbinolus *umbahat parnidahan*, *honok na nipangido marjojor taononkon*," Ningna Raja Godang i dibagasan.

Iabo'le donganta hita pabariba suncang muse ma jolo hata ni obaran on mulak muse ma jolo hata ni turi tu Tunggame Hapur.

Muda hum buat do halai lopus pintu orbangan ni huta Dalok Patangga Tiga Tolu, banua ni Mangaraja Urang Bunian i, adong sangunjur mardalan, diambubu ma mata ni ari, alinu tardege ulu, ari las pe markarimbor-karimbor, niombus ma indokon parpias bulu saruas adop Dolok Martujung Ombun, sada padua nolina dompak marsipurpur lakna Jolma so Begu di ambubu ni dolok na godang i, abegean sora ni parpias, tarkorjut tarkuntal-kuntal dilala Jolma so Begu, niingot padan dohot janji ni Tunggame Hapur, marlojong Jolma so Begu; muda hum patolu noli nipias tolak ma Jolma so Begu tu paradarian ni Tunggame Hapur i.

"Morangku aha do laning tuwe tontangan ni pematang badanon," ningna Jolma so Begu.

"Hamion na langka marsuncang une laho marulak tu banua, ale ompung oban hami jolo tu tano rura Sampuran Batu Mardugu huta ni Bujing Nai mangatak Langit Sumurat Tano, anso huolion jolo halak Martua Langka on," ning Tunggame Hapur.

"Iabo morangku. Au ma parrotap," ning Jolma so Begu.

Mardalan ma indokon na pitu sauduran i manyuntuti torang ni ari, muda hum sadari dua ari tuk patolu arina tolakma halai indokon tu pintu orbangan ni huta Sampuran Batu Mardugu.

"Ale ompung tading hamu jolo dison. Langka au jolo tu tonga-tonga ni banua on mangaligi sirpang boluson manjalai paisorangan, anso ulang hita sala unjar nidokon halak," ning Tunggame Hapur.

Nilokotkonma indokon owas pake na buruk-buruk, busaen parbasbas nambur marlamutak marmego-mego, jama le suangkon bayo pangomo sandang baliung panaba, dibolus tu sirpang na sada nipatangi-tangi nipailing-iling pabege-bege halak marunungan, na sude suada do ha-taonna, sada'lak pe suada martaringot dilangkanya, muda hum san-tongkin nari roma anak boru na tobang.

"Ale bayo manunggal sadalan tompa rumang pangomo. Ra do ho ale mambuat soban parsiduduonku," ning anak boru na tobang i.

"Ale ompung na tobang, na tobang ho sannari, bujing do ho na joloi ulang menek rohamu nida au, madung marjanji au dohot boru ni na uli bulung i, nangkan manambal au tu porlak parsanggulannia an, dung sidung i ubuat pe soban di ho ompung.

"Disi do ia ning rohamu sannari?"

"Anggi bayo manunggal sadalanan, angke au na ngon porlak par-sanggulon do au, mamolus do au ngon sopo partonunan i, inda adong hubege na mandokon naso disi boru ni nauli bulung i," ning anak boru na tobang i.

"Bolus da ale ompung dalananmu, au pe langka jolo, uparayak pe padanta i incogot ni aduan," ning bayo manunggal sadalanani.

Langka bayo pangomo, niparayak tu alaman silangse utang, nitindo sopo partonunan sondia na hinan les songoni do saonnari, salah langka tu sio Rancang dalom mangodang.

"Ale doli-doli undangan podang dokon jolo di morantai giot adong andungonkonku," ning bayo pangomo i.

"Morangku ayu ara na godang parlaungan, banir na bolak parkolipan, adong luaning disi bayo manunggal sadalanan, giot adong luaning dokonanna di hita," ning doli-doli undangan podang.

Dokon anggi ro bayo i tuson," ning raja na Tua bulung i.

"Lidung ni moranta manaek ma ho ale bayo manunggal sa'dalanan," ning doli-doli undangan podang.

Manaek bayo manunggal sadalanan di tangga sibingkang bayo, tolap tu bagasan sio dalom magodang, manyomba tapak manyomba diri ju-jung kae gaja dorom, tu adopan ni raja na tua bulung i.

"Aha do ale na solot na pudunmu, aha do ale na nitopot na nituntunmu? ale bayo manunggal manualang sadalanan," ning raja na tua bulung i.

"Au on ulaning morangku alak na tarkuliang desa na siak panomuan na tarpulos bona ni igung, alak parlolo todingkon huta sada marayak huta sada, dibaon halele ni siubeon. Na *tandang manohu indahan sampang au morangku*," ning bayo manunggal sa'dalanan i.

Muda ho ale alak parlolo jumoiori huta ni halak, na tuarion husuru lima bujing-bujing na langka marguru martonun, ro di tokat dohot batokit, ambaen parsiajaran ni sinuanta boyu, padumpang doho ale dohot nasida? Di huta dia ni tadingkon ko?" ning Batara Guru Manyusur raja na tua bulung i.

"Morangku ayuara na godang parlaungan, banir na bolak parkolipan. Na tuarion nian antargan di Dolok Patangga Tiga Tolu di banua ni Mangaraja Urang Bunian, huida do adong bujing-bujing lima simanjung, markas martonun rap dohot bujing Sitapi Rondang ni Bulan, sinuan boyu ni Mangaraja Urang Bunian, mangguruhon batokat batokit ni sayup mauli, asa marguru lus-lus pitung-pitung ni sayup ni sitipaon dohot luslus ni sipistukon marguru do nasida tu au mangarompu dohot manyirat mangurabot manguntali ngada he luaning halak na so tola di banua i, sanga halak na langka margotos?" ning bayo manunggal sa'dalanan i.

"Ngada ale na tandang margotos, langka na sinuru do i," ning raja na tua bulungi.

"Anso udokon songon i, nangkin ulaning alang-alang sarutan songon na mamolus nambur manyogot, huida na lima sauduran i di balian ni huta on, marpangurandingi bayo na jombes, suruan ni Mangaraja Urang Bunian, aha uboto anso songoni marpal-pal halai di pintu orbangan an," ning bayo manunggal sadalanan i.

"Anggi doli-doli udangan podang, paandungkon anggi payogon di donganta on, asa langka ho alap ni halak na di balian ni huta on, tai malo ho anggi mangalasi mata ni hula mata ni kom, muda ra, alak marontang hita, muda ngada, alak marsapa hita i non," ning raja na tua bulung i.

"Binoto jolo na ra sanga na ngada, muda ra do rap marpayogon ma hami laning naronon," ning bayo manunggal sadalanan i.

"Iabo morangku," ning doli-doli undangan podang. Muda adong sangombas sanoli dua ngombas sanoli tolapma doli-doli undangan podang tu pintu orbangan ni huta i, tarida Jolma so Begu.

Marsapa doli-doli undangan padang, "Ale Ompung na tandang langka laho tu dia do hamu?"

"Muda sahagiot do sura tondi dohot pematang, na tandang laho munggal mebat tu tano rura banua on," ning Jolma so Begu.

"Anggo na tandang tumopot banua on aha ale anso suangkong panaha na taruntul hamu dison? Bulus do da dalam bolusonta. Beta ma hita muli tu banua," ning doli-doli undangan podang.

"Painte-inte Tunggane Hapur do hami dison, kehe ia nangkin jumolo tu banua manjalai paisorangan," ning Jolma so Begu.

"Anggo na songon i, aropku Tunggane Hapur pe madung di adu ma i, langka ma hita tu banua hita parayak, bulus ma i hita tu sopo Sitapang Bayoan, disi topotan ni bayo manduruk tu tano rura banua on," ning doli-doli undangan podang.

"Ale doli-doli undangan podang, legan ale na pasahatkan, mangido na pulik songon ima da ale na mangotihon padan dohot janji, tarrambut mai sogot bayo, pangonjap mangolitkan ropo tu talonan," ning Jolma so Begu.

Mulak donganta doli-doli undangan podang. Ngada sadia lamba di dalan tolap tu banua, marsapa Raja na tua bulung i.

"Ale anggi doli-doli undangan podang, bia do na nituntunmi?" ning raja Godang ondi.

"Morangku halai ro tandang topot tano rura banua on, tai paima Tunggane Hapur dope halai, jumolo nangkini muli manjalai paisorangan, huontang do nian morangku, tai ngada ra halai," ning doli-doli undangan podang.

Gumadobuk taroktok ni Batara Guru Manyusur, "Ma onda aropku ibana Tunggane Hapur i, muda on mai Tunggane Hapur na'onian i sinuan boyu marsada bulung i ngada gabuk, ngada hoti tarida do i naron," ningna di bagasan.

"Ale bayo manunggal sadalanan, lehen jolo ampilmi, giot marnapuran au," ning raja na tua bulung i.

"Morangku anso ngadape menyurdu au dibaon naso rangkap do hasaya ni ampilkuon," ning bayo manunggal sa'dalanan i.

"Urang naronon hutambai, malungun au marburangir na satonga malos," ning Raja na tua bulung i.

Nisurduhon bayo manunggal sadalanan ima indokon ampil bungkus mandera dagang, na marjabu-jabuon simata urom kapogan, marpusu-pusuon omas sigumorsing dua tolu borat satail tigang bola na niapat kopitkon ni giring-giring jantan, jamale na guma rincang gumarijo-ijo, suangkon sora tampua na mangataya di ginjang ni eme parompingan.

Hum ni'da Raja na tua bulung do dongsi omas sigumorsing manomano, teanan ni na toleani, tangis ma indokon Batara Guru Manyusur Raja na Tua Bulung i, "Nialo ho do lakna'le amamu na tua bulung auon marhotang-kotang na linjang, markolip-kolip di situalang, maronding-onding di situmudu. Ale inang sinuan boyu madung mulak ho, aha do silua na nidurungmu di amamu na tua bulung on," salaho ni sanggo rap marsitangisan na dua simanjujung i.

"Dibaon, na mabiar do au gusar hita, ido da anso ubaen songon i, ipe'le amang taringot di siluangku *porngason pege doi*, langka au jolo hupataru pandongani i tu porlak parsanggulan an," ning bayo manunggal sa'dalanan, sinuan boyu ni na tua bulung i.

Langka Tunggame Hapur tu pintu orbangon ni huta i, dung tolak marsapa ma ibana, "Ngada lakna ra hamu na ni ontang ni doli-doli undangan podang i?"

"Ngada tumbuk sarung ni bongko tu sarung ni raut, palegan-legan alak pasahatkon dohot alak sipangido," ning Jolma so Begu.

"Ipe ale ompung langka ma hita sannari tu porlak parsanggulon ni boru ni nauli bulung an," ning Tunggame Apur.

Langka ma indokon Tunggame Hapur rap dohot anak raja mansada bulung marayak porlak parsanggulon; ngada sadia lolot di dalam tolak tu porlak parsanggulon, salaho marlidung Tunggame Hapur, "Ompung, Ompu ni Rumonda Tua. Dok ni boru ni na uli bulung i, papihon ning ia alak Martua Langka on, rap dohot bayo pandongani bayo na gundas bayo najumbang jombes on, olo ho di anak ni hula marga on, alak pasahatkon hami, muli ma au jolo," ning Tunggame Apur.

Tading ma indokon anak Raja mauli bulung rap dohot Jolma so Begu, di porlak parsanggulon, nipapihon Ompu ni Rumando Tua; muli boru ni nauli bulung i, rap dohot bujing-bujing pangoloi.

Adong sangombas sanoli dua ngombas sanoli, tolak ma boru ni na uli bulung i tu sopo andang ondung tu sopo sinirat borngin, sopo partonunan ni sayup ni sitipaon, salaho marlidung, "Anggi bujing pangoli, lopus hita markapur, sannari mulak raut tu songkirna, manguhahi hita pake hoas pake ni dadaboru Langka ma hamu mambuat unte, anso kehe hita marpangir mangayup bau ni lumut, bau ni toras, bau ni ombun di tonga ni harangan," ning boru ni na uli bulung i.

"Madung longkop sudena boru ni morangku boru ni puang oloan, boru ni siginje tobing na ginjang, boru ni pamondur pandapotan, boru ni pasak turiang nagori, gora-gori pinayungan," ning bujing pangoloi.

Oban hamu hoas pake ni anak raja tolu peti sigaja morom, tu porlak parsanggulon, ambaen hoas pake ni anak raja mansada bulung i, salaho kehe hita maridi tu tapian rarangan, lubuk bangunan lubuk parkatimbangan" ning boru ni na uli bulung i.

Nilehen bujing pangoloi abit hoas ni anak raja mauli bulungi di Ompu ni Rumonda Tua, salaho ni parayak boru ni nauli bulung i tu tapian rarangan tapian bangunan i; maridi marpangir ma'le boru ni na uli bulung i rap dohot bujing-bujing pangoloi.

"Anggi bujing pangoloi, langka ma ho jolo tu porlak parsanggulon patama jolo hoas pakemu, panghudak-hudaki jolo bayo tompa oroman mauli bulung i," ning boru ni nauli bulung i.

Simpul maridi, muli tu banua salaho marpayongon, boti marhata rarat lomo-lomo ni raja na tua bulung i dohot Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon, salaho marsapa jamita, singkop nipardokon, sararat-rarat ni hata nisimohon sibunianna.

Dung tolak bujing pangoloi tu porlak parsanggulon, mantata marekel-ekel ma ale bujing pangoloi salaho maniktik mangapur-apur,

*Ale lak-lak ni singkoru,
Rege-rege ni ampang,
Layang-layang hadungdung,
Gumba-gumba ini poldang,
Ale sianak ni naboru,
Babere ni damang,
Ayam-ayam malungun,
Siangkup lumba magodang'*

Hita jagit jolo simanggurak na nitiktik ni pamatang badanon, loja hita aropku tapatado patta anso hupisat-pisat," ning bujing sumpaman i.

*"Ngada au 'le na sulayan di halak,
marsiidop marsitampar lanok di ipar ni laut siborong,
Utandaido Jantan boru-boru,
Di ho simantotmu,
Ngada ho siboru ni datulang,
Uboto do pintasan tu Barerang,
Di balik ni dolok panangkohan,
Utandai do simaung hapesong marisi golpa gala-gala,
Ulang ni paalo-alo buaya markonong,*

Muli ho anggi," ning anak Raja mansada bulung i.

Dulmuk suada jomputon, dais suada paliton muli bujing pangoloi suangkun baliung na tarisang.

"Aha do ale anso sigop ho mulak ngon porlak parsanggulon an?" ning boru ni nauli bulung i.

Boru ni morangku, halut au so mangite, lomos ijang mangan eme, lilian au lolosan paida-ida tompa oroman mauli bulung i, rarat ari potang mulak sajo do au, sandok suada hata, tardokon au di anak Raja i, morangku," ning bujing pangoloi.

"Ho ale na ro ngon porlak parsanggulon, biado 'le nitatap ho rudang parsanggulon i?" ning boru ni na uli bulung i.

"Boru ni morangku, na las ari di porlak parsanggulon an, siloan au, ipe na hum utangko-tangko do urobut-robut manindosa," ning bujing pangoloi.

Salamba ni torang ni ari potang panaili ni langit, salamba ni potang ni ari torang sigat sidumadang ari, di na tarbakta raja panaili ni langit, langka boru ni nauli bulung i ni parayak amana na tua bulung tu sio rancang dalam magodang.

"Inang sinuan boyu. Siparsapa au jolo songon dia ma 'le inang muda alihi mangulayang?," ning raja na tua bulung i.

"Muda alihi mangulayang amang, na maol tarambolungan pinomat tararop-arop," ning boru ni nauli bulung i.

"Godang mada inang rohangku. Sada doma na husapai, hasurungan ni amporik habang, hasurungan ni ihan marpispis, hasurungan ni hajaran haipasan, hasurungan ni jolma harumbukan, ipe ale inang natuarion kehe ho mandurung, na maol mai'non incor dohot udang pinomat sipasing dohot sirohot, aha dope anso nada ni siluahon ho na nidurungmi," ning raja na tua bulung i.

"Amang na tua bulung. Maragakkon hita ngada au haurangan di omas sigumorsing, ngada haurangan di bonda sinadongan, mambaen na so unjung binaen, urangan au amang di bisuk sinaloan, ngada unjung au mamolus adat matobang, ngada uboto baenon maralaklai, mabiar au amang sogot ni andingan i suangkun na mamalitkan orsik tu bulu tolang, bulu so giot, orsik mulak tu napal," ning boru ni nauli bulung i.

"Muda iba maralaklai saragam obanonkon: Dumenggan bargot bonak-bonak na olang-olang mandapot umpado bargot tangkason na pangujung muda bargot na ra tao, buruk sige siraisan, sogot potang niulangi paragat," ning raja nauli bulung i.

Marlidung muse ma donganta raja na tua bulung i di boruna bujing i, "Manjalahi halaklai tolu ragam; *Sada*: Hayu sanggotap, tu darat tola tungkot tu aek tola apung-apung, *Paduana*: Abit patabore di ari las tola saong di udan tupa sigobak asa, *Patoluna*: Raut langlang ni horis, tola panampul tupa panyiat.

Dungi marmata so marnida, na sior panatapan, marsuping so maringe na tangi paninanggul, marigung so marnianggo na tajom parmuapan.

Na so tola ni paralaklai lima ragam; *Soda*: Andor so ayu, nidokkon hayu nada tartoktok, nidokon andor ngada tarrahutkon, *Paduana*: Abit na tolu eto, ni tarik tu talaga patar tu uluan niela tu uluan ngalian tu

palakpak, *patoluna*: Hayu langlang ni tungkot, binaen panjujar ngada tuk, sungkot gabe ramban-ramban, *Paopatna*: Tobu-tobu gologa di ruar do torasna, asa *palimana*: Tajak na so hasarungan.

Ia inang pangaligian ni na bisuk sanga na oto opat ragam; *Sada*: Unong aek dilubuk, marasak aek di na pajat, *Paduana*: Gakgak eme na lambang unduk eme na porngis, *Patoluna*: Menek pe huting mamunihon sisilonna, godang pe gaja papatar saitna, asa *paopatna*: Na oto mate dihasonangan, na bisuk mangolu di parsaitan.

Ulang inang tumatap tompa mauli, tagonan tumatap perange na denggan, na menek muli magodang, na pondok muli malanjang.

Tagonan muse do halak na marsinadongan na niayak ni bisuk, juguk manguntayang, pagolom jari-jari, palidang situmudu umpado anak na maradong na ni ayak ni gogo sanga rampas bonda teanan, muda taragak markirim ni roha, mangaruari punca ni bobat, mangurasi jari-jari, tua ni pinahan di mokmokna, tua ni jolma di rumbukna, dadaboru gabe "ina", halaklai gabe "ama".

Tilako ni halak di bagasna. Tanduk paleang-leang, gumbang marsinggaluan, marsiungkapan tias ni bohi.

Tai na umboting boban ni dadaboru pitu ragam; *Sada*: Jolo marbagas so maringanan. *Paduana*: Jolo pasusuhon anso mardaganak, *Patoluna*: Jolo mangusa anso maridi. *Paopatna*: Jolo mambibiri anso mandasor, *Palimana*: Sasuada ni sinadongan ulang urang silehenon, *Paonomna*: Tama na tu dongan pade na tu simanare: asa *papituna*: Tama ni nampuna bagas ima tama ni inganan, sompit ni nampuna bagas ima sompit ni inganan, saima jolo sipaingotku," ning raja na tua bulung i.

"Iable amang na tua bulung. Gogo hita nian mangido, tarparangehon au na nidokmi, anso ulang sogot ni andigan hatibalan malu, anso ulang ni parumpama halak tano rura banua on.

"Ipe ale amang anggo silua na nidurung na ni pangido mi, iyan na godang do nasuada, anggo ale-ale ni ampang mayup, iyan burincak hatupaanna tampungon todingkon tali siudoron, maroban do au nian na hita pabuat *natuariondi*, intapi saonari di porlak parsanggulon an do i, ni paolo-oloi Ompu ni Rumanda Tua," salahoma antong nijamitahon pardalananna samula sian pangka! lalu tu hasidunganna. Raian do da indokon donganta amana na tua bulung pabege-bege jamita ni sinuanna boyu.

Mulak muse ma donganta jolo hata ni turian tu Raja Gorga di Langit na di porlak parsanggulan i. Muda hum mulak do bujing pangoloi i, markata-hata di bagasan, "Aek sinali aek panggarar, tangis do hata na

so ni halusan," ning na pangarohai ni anak raja mansada bulung i, salaho marlidung, "Ompung Jolma so Begu. Incogot langka ho jolo pasuncang aek tu uluna, dokon jolo di boru ni nauli bulung i: dinggol pe di dangka hasonangan ni bodat, ngali pe di aek hasonangan ni iyan, madung tolap na hita taruhon, langka ma hita magumbang-umbangkun pematang mulak marsucang une tu tano rura banua hasorangan, dokon na dung jumolo au pahae batang aek on. Muda ni parayak sa do au nida ho, painte tu jae ni tapian an tolu ranto, dokon na dung nibunumu au anso ho tandania, ugup ma antong sagodang-godang ni ugupmu tadodo jolo bagas babok ni lubuk bangunan on," ning anak raja ondi.

"Iabo morangku," ning Jolma so Begu. Salamba ni potang ni ari torang sigat sidumadang ari: Langka jolma so Begu.

"Ompung, Ompu ni Rumonda Tua. Langka au jolo tu tapian, ampot taronok au anso muli ulangko tailian," ning anak raja mauli bulung i.

Langka anak raja nangkinondi ni gulu pematang dohot tuanggong ni hudon, nipakehon abit na marramram buruk abit marrumpang sae, na marsupingkon bulung ni aramboja, asa ni oban hail dohot pamaoranna. Juguk di jae ni tapian ni paula-ula songon bayo pangkail.

Aha dope indokon tama na bayan dokonon, ngada sadia lambat tolap ma Jolma so Begu tu sio Rancang dalom magodang, mamolus ma tu sopo andang-ondung sopo sinirat borngin sopo partonunan ni sayup ni sitipaon ni boru ni nauli bulung i. Tarsonggot bujing Nai Mangatak Langit Sumurat Tano.

"Aha do ale na solot na pudunmu, aha do ale na ni topot na ni tuntunmu," ning boru ni nauli bulung i.

Markusip Jolma so Begu, "Mulak raut: tu songkirna sahat hita sumuang bongot, dinggol pe di dangka hasonangan ni bodat, ngali pe diaek hasonangan ni iyan, madung mulak anak raja i, boru ni morangku, au ro tuson na nisuruna do mandokon hata habuatanna, madung jumolo do nasida pahae-ae batang aek na di porlakparsanggulon an," ning Jolma so Begu.

Gumadobuk taroktok ni boru ni na uli bulung i, ngada manaili tur jae rongkon tu julu, ngada manindo tu ambirang tu amun ni tangkup tangan ni Jolma so Begu, "Ompung oban au patidahon amulianna i," ning boru ni na uli bulung i.

"Sadalak suada na umboto langka halai na dua mamulus tu porlak parsanggulon, pahae halahi di tapian rarangan; muda hum tolu ranto tu jae ni tapian, mangkuling ma Jolma so Begu, "Anggi bujing boru ni sidatulang. Na ni paoto-otomu do au dompak hita di Dolok Martujung

Ombun, uagan ho halaklai, hape dadaboru, ma ubunu tandami anso hita rap," ningna Jolma so Begu, huayup na potangi, salaho marende:

Murdung do saludang,
Tagonan hodong di pahu umpado sumbia.
O Boru ni datulang,
Tagonan ho diau umpado disia.

Muda tulus na tu ranggas,
Lape-lape ni Sibosira.
Muda hita marbagas,
Kehe pe ahu mandehe mera.

Ligi ma pordangku,
Pulik polang pulik masoso.
Ligi ma tompangku,
Pulik godang pulik margogo.

Ranggas ni hayu puri,
Ompak-ompak ni sitotot.
Marbagas hita sannari,
Hu ompa-ompa pe ho sogot.

Gala odong bariba,
Gala-gala Barumun,
Muda ra ho anggi di iba,
Anta sopu halalungun.

Hum habegean do di boru ni nauli bulung i, ngada ni ingot pogu nidokonon, "Sayang ho tusi halak harangan. Naso tutu do SATI dohot BULANMU na tuarijon, ligi dabo ibamu, umpado di ho tagonan do au mate, ipe madung mate do ningmu sianak ni namboru i, patibu patidahon sanga didia dipatibalko na ginuar maposo bulung i," ningna boru ni na uli bulung i, salaho tumatangis marsiluluton, manetekkon ilu sipareon, madabu sada madabu dua suangkön parbue ni bonban rubaton na madabu tu lubuk, suangkön simata na rurus todingkon jurean.

Tak siuning-uning,
Tak sipalu-palu,
Tak utengku o, ale bujing,
Na so ra di au,

Inda le pasari-sari i au, na huayup do na potang i,"
ning Jolma so Begu.

”Madabu oncongku di ho, niingot ho doi sogot halak harangan na tarpangan sumpana.

Nihauai tinoto,
Dapot disabi sarumbunan.
Ni hauai binoto,
Dapot di ari paruntungan,”

”ningna boru ni nauli bulung i, salaho markipas langka memintasi hamayupan ni naginuar maposo bulung Raja Gorga di Langit.

Muda hum saranto dua ranto tarpahaen batang ni aek i, pajumpang muse ma ia dohot bayo na poso bulung, tiop hail dohot pamaoran salaho marlidung bayo pangkail i: Anggi bujing boru ni datulang, na tandang langka tudia do ho? Kehe hita ni muli tangking naron inanta di hauma,” ning bayo pangkail i.

”Di ho ale rempotmu. Ulang ho markata na sambar, na mamintasi hamayupan ni anak ni sinaboru do au”, ning boru ni nauli bulung i.

”Aha do rusak bimbangmu, ngada tartulus na dung lopus, dumenggan hita rap, aha giotmu hupatuadong, upasingkop hasonanganmu”, ning bayo pangkail i.

”I ale bayo pangkail, Ingoran au pabege-begesa, songon i ma lakna parroha ni halaklai. *Surat agong na tibu sasa*, nga’ hutengku ho, bo ia na malongas si anak ni naboru niaua i binoto dapot ni ari peruntungan, pinomat tarida tano hamulian,” ningna marpupu tangis, na so huparmuda sayang i.

”Ibaon ho ale bayo pangkail, adong do ho ale padumpang dohot bangke ni jolma?”

”Adong do nian huida, tai madung hubunihon, angkon na ra do ho di au anso hupatidaon,” ning bayo pangkail i.

”Ngada au na hurang di halak tangkutengku ho, di ho simantotmu,” ning boru ni nauli bulung i.

Saloja ni na marsidokon-dokononna, mangkuling bayo pangkaili ”Muda ngada ra ho di au, tudia pe ho so hupatola, ubunu pe ho dison ise baboto-boto i,” ning na adop boru ni na uli bulung i.

”Muda songon i ma patik na tama dilala ho, bunu ma’le anso rap malongas hami dohot sianak ni naboru i, tagonan doma lange ulang langgoyu, tagonan doma mate ulang mangolu, umpado pasari-sari peruntungan ni badan na sial na tilako, na sundat rudang na rurus, na tulus so bongot sanggul na so uagan matalpok naginuar maposo bulung Raja Gorga di Langit. Bunu ma ale patibu pematang badan na sial na tilako on,” ning boru ni nauli bulung i, salaho tangis panyolduhon.

"Ngada angkon jabat hosa kehe: tai muda sai na giot nida ho do bangke ni halak na mate mayup i, gotap obokmu tola ambaen sele-sele," ning bayo pangkail i.

"Ra do au manggotap obukku, ulang be nangkan obuk magotap, salangkon hosa kehe hulehen, ngada mahua be i, tai patidahon ma jolo anso ugotap," ning boru ni na uli bulung i.

Nilehon bayo pangkail i rautna, hum giot ni salpat boru ni na uli bulung i, bulus mangalus bayo pangkail i, "Anggi ulang salpat obukmi, ma huboto holong ni rohamu, ngada i na malongas Raja Gorga di Langit, mulak ma ho tu huta, naron rap do halai dohot Jolma so Begu tu porlak parsanggulon an, dibaon na mangaligi godang ni rohamu doi, lao manobus huling-kulinganmu natuarion," ning bayo pangkail i.

"Ngada pursaya au anggo na so huida, ipe muda ibo do rohamu patidahon ma ale sannari," ning boru ni nauli bulung i.

"Anggo sannari ngada tardongani au dope ho, tai langka ma ho tu porlak parsanggulon an disi do i rap dohot Jolma so Begu," ning bayo pangkail i.

Muli boru ni nauli bulung i, hum marsarak marsipintas bayo pangkail, nilokotkon hoas pake ni anak raja, mamulus tu sio parpidoan ni Ompu ni Rumonda Tua.

Ngada sadia lolot pio-pio ma boru ni na uli bulung i, Abegean sora ni boru ni raja i tarsonggot Ompu ni Rumonda Tua.

"Aha do boru ni morangku anso ro hita tuson," ning Ompu ni Rumonda Tua.

"Ngada ba dibaon na giot mandurung do au, na pataing bujing pangoloi i do au maroban durung, ipe ompung biado inga doho di ula margantai," ning boru ni na uli bulung i.

"Inga do au boru ni moangku, i bo na sadan ro dope ia maridi, hum juguk ia ima au tuson na hita pio i," ning Ompu ni Rumonda Tua.

"Mulak ma ho ompung anta na giot payogon ma i naron, ulang labu janggal, au ma dison paima bujing pangoloi i," ning boru ni nauli bulung i.

Mulak Ompu ni Rumonda Tua. Hum lopus ia, boru ni nauli bulung i pe muli ma ia tu banua, songon dia na marnipi dilalasa, munmun ni pasari-sari anso niingot ia bujing pangoloi na nisurunia na tuarion; muli pe ia tu banua sadalak pe suada umbotosa.

Adope donganta tamana ma bayan dokonon salamba ni torang ni ari potang panaili ni langit, salamba potang ni ari sigat sidumadang ari, di na tarbakta panaili ni langit, marlidung Batara Guru Manyusur, "Anggi

doli-doli undangan podang, palu jolo alto-alto suada musu, ada ondung so haba-haba, anso tumiptip tumampung sudena situasi na jaji, situasi na torop ro di suhu bayo bayo pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua on," ning Batara Guru Manyusur.

Langka doli-doli undangan podang tu toru ni sio Rancang magodang ni danggur Nai Rumontan Dolok, tinanggul tinaha batu biluluk sude so sude, mangkuling di alto-alto suada musu ada ondung so haba-haba muda adong sangombas sanoli dua ngombas sanoli tumiptip tumampung ma suhu bayo-bayo pangkapit pangkancing, pangkabiri ni tano rura banua i dohot raja-raja sutan-sutan ro di lunggu-lunggu ipar-ipar bondar kinali, rabion galunggung na poso ro di ampung dalom hatoropan anak ni toimbang anak ni pagaran na timpang mardongan tungkot, na pitung ni togu-togu na ingol mangga marsapa, tumiptip tumampung tu sio rancang dalom magodang.

Marsapa suatan na tolu pulu, raja na opat pulu ro di suhu bayo-bayo ni tano tura banua i, "Morangku ayura na godang parlaungan banir na bolak parkolipan, aha do laning tue dalanna anso nidanggur tinanggul tinaha batu biluluk sude so sude on adong laning musu todingkon darat bajo todingkon laut, adongke arambir na muba sabut, babiat na sega bolang, adongke on tarup na atirisan bondar na asop-sopan di tano rura banua on, adongke tumiptip partaian ni na umaliang on adop sio rancang magodang on," ning namora-mora suhu bayo-bayo dohot Sutan na tolu pulu, raja na opat pulu.

"Ngada adong arambir na muba sabut, babiat na sega bolang, ngada adong tarup na atirisan, bondar na alibean, ngada adong musu todingkon darat bajo todingkon laut, ngada adong na tumiptip tumampung partaian ni halak na humaliang adop sio rancang magodang on, tai anso diboto hamu hita on giot mangolion sinuanta bayu matumona di ari sadarion dohot si damang sibaberengku sinuan tunas ni sinuan boyu ni damang pomparan ni ula marga alak tano... Abincaran todingkon lumban tano rura Binanga Torluk Simarulak-ulak di Pasir mandersa Raja Bujing, sannari di porlak parsanggulon an do i," ning Batara Guru Mancusur marlidung.

Mangalus Tiamon Saga si Jobak-jobik na so tarpodom borngin sigaon idos ni suligion sibola monis pamiari na tau idang na tau pande, na tumiop goru-goruk kapinis ni sio rancang dalom magodang i, "Morangku, Ayuara na godang parlaungan banir na bolak parkolipan,

*Bangkudu ulaning pamarai,
Di lombang ni Sitaloto,*

*Marguru ulaning manyapai,
Muda iba na so mamboto.*

Dibaon aha i ulaning, anggo na saidannaon sige do tumopot bargot ngada bargot tumopot sige, aha do ulaning tue anso balik simbalbalon songon tot ni manuk, adong ulaning ugari na niuba, patik na imbaru?" ning goruk-goruk kapinis ni sio rancang dalom magodang i.

"Ale amu suhu bayo-bayo na patunggar na umaliang on, idaon muyu do au na marsinuan boyu, tai ale dongan na marsinuan tunas do au disi, ulang pe antong donganta sarago au mandokon, tapi hamu pe diboto hamu do pangalahona, ngada sarago nidokon, dibaon aha i ngada hum sada dohot dua, lopus ma sapulu dua pulu anak ni ula anak ni koum, na muli borngin ngon tano rura banua on patunda ni bisuk ni sinuanta boyu, bo on dope na nialap ni rohania na ni soso ni tondung, iba on siboru olo do da, na mangiutkon gundung ni hayu," ning raja godang ondi.

Marolo halak sudena, langka situasi na jaji manangkup orbo tu bara, deba paijur gondang, namora natoras langka mangalap anak ni raja tompa oroman mauli bulung i, mardandan ma sora ni situnggu-tunggu na dua sitau marnyanyi-nyanyi sitau marolo-olop, sora ni ogung patorang bumi, sora ni sasayak saribu taya, ro di salemping Jau Toba Simalungun. Jongjong tonggol siararabe mandera silipan-lipan ro di payung obur-obur, marsilang podang amorahan marrungga tombak agodangan, langka margading marbulele marjambang mareor-eor mangalap anak ni Raja mauli bulung tu porlak parsanggulon.

Adong sangombas sanoli dua ngombas sanoli tolak tu porlak parsanggulon marlidung Tiamon Saga, bayo-bayo na godang sitiop goruk-goruk hapinis ni sio rancang dalom magodang i, "Anak ni morangku, sinuan tunas ni ayuara na godang parlaungan banir na bolak parkolipan, langit na lam pas undung-undung, ita jagit jolo napurannami on," ningna marlidung.

"Lalu napuran pasampe hamu hatana," ning anak raja mauli bulung i.

"Ia hata ni napurannami on, sada burangir pangontang, sannari ita muli tu sio rancang dalom magodang, paduana napuran pataonkon, ita nangkan umala ni tondi ni situasi na jaji di tano rura banua on," ning namora-mora natoras-toras i.

"Usambut ma jolo napuran on, burangir pangontang ma jolo ualusi, dibaon aha i muda ngada ra au niontang hamu alak na gagak iba naron, tai burangir muyu na saragam nari i tu huta ma ualusi", ning anak Raja mauli bulung i.

Adope indokon ngada dope sadia lambat dung langka anak namora i tolap ma tu huta, mamulus tu sopo sitapang bayo, juguk di toru ni tire langit-langit, langit-langit bintang tumabur di toru ni tire alibutongan jantan i.

Nisurduon napuran salaho marlidung raja godang natua bulung ondi, "Amang sibabere alak Raja Gorga di Langit, ulang amang songgot roha muyu, dibaon dapot ni untung do i pangido ni tondimuyu, tarkalepat hamu tu tano rura banua on, alak marsapa au jolo bere. Tama di roha-muyu tulang muyu au on nangkan manguir manggambar simanaremuyu i," ning Batara Guru Manyusur, raja na tua bulung i.

"Ia bo ulaning ayu ara na godang parlaungan, salang pe ulang hita ma marsaroa-roa di pematang badan on, mulansa ma hita, godang mada i roha, ra hita manggambar manguir pematang badan on, anggo hita do nangkan manguir manggambara ngada ulaning mangilak tano ditinggang udan, saotik doma na upangido, ulang hita nian sogot ni andigan i hatibalan malu, sala uir sala gambar di simanare ni alak na siak panomuan, naso marbanua inganan, alak na tarkabang dingding alak na tarkuliang desa na tarpulos bona ni igung," ning anak ni raja mauli bulung i.

"Muda au sala uir sala gana ngada hum salangku sado au, tai rap uir dohot gana ni na mora-mora natoras suhu bayo-bayo pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua on do i amang," ning raja na tua bulung i.

"Muda songon i ning hita songon dia jolo ningku," ning anak raja mauli bulung i.

"Ia bo ale amang sibabere 'u pematang on mun matobang, torus ni roha so sadia, matumona ma au di ari sadarian patobang hamu dohot dainang sinuan boyu," ning raja Godang ondi.

Matujigit sora ni gondang, martindis sora ni parmedan-medanan marbiluluk sora ni dudu, gordang sampuara batu magulang partanda ni siriaon, marsiriaon halak di tano rura Sampuran Batu Mardugu.

Mardalan taon tu bujing Si Tapi Rudang Suasa todingkon Gala-gala Sisundung tu bujing Si Dayang Lea-lea ni Bulan todingkon Lubuk na Bimbang Tua. Si Tapi Alom na Boru todingkon Ujung Tanjung Tano rura tano rura banua Pastap na Pudunon, dongan pamere ni banua Pastap na Pudunon, dongan pamere ni bujing Nai Mangatak Langit Sumurat Tano.

Jolma so Begu pe kehe muse ma nisuru pataonkon tu Dolok Patangga Tiga Tolu pataonkon raja na uli basa, Raja ni urang Bunian, Raja Suasa di Portibi dohot di Raja na tua bulung na lambok marlidung Mangaraja

Raja ni urang Bunian, Raja Suasa di Portibi dohot di Urang Bunian.

Hum nijagit burangir ni taon, ni dadang asap ni sigunja, marlagut sigunja na bahat i, sigunja lai-lai sigunja bini-bini mardalan tu Sampuran Batu mardugu.

Mardalan muse ma tu Sutan Lumambe Tua, halak na bisuk tola puluton, na dulmuk tola jomputon, apus tola paliton, pargarutan ni uhum, parlayanen ni bisuk, pareban pamere ni Batara Guru Manyusur, muda atia asompitan pangalapangi ira-ira todingkon tano rura Nalola Dolok, tu Sutan Mardingding Ari, parsisuari arian raja, parsipurpur di na tonga borngin, sipulos maldo saruas, parulam bosi sampantik, bayo na margogo di botohonna, bayo na jumbang jombes, na so mangimbang bontuk, na so pili-pili di alo, bayo-bayo pangalehenan, panggulangan ni talbu jaung ni Batara Guru Manyusur, muda atia parmusuan, batar-batar di ari udan, abor-abor di ari logo todingkon tano rura Na Lola Lombang, tu Mangaraja Sundat Magabe, na tumiop naraco konan, bayo na gabe, bayo na maradong, parsere na marsuat-suat, parperak marbingka-bingka muda di ari las manonging simulmullan ni aek, mata ni sumur panguatan na so ra marsik, todingkon tano Rura Garabak Tombang Parluangan Rayo Bosar, tu Raja na Uli Basa bayo na tau dang tau pande na baun marhata-hata na raot marumpama parleak-leuk ni hotang bide, udukna gabe adopna, na pantis marhata-hata, parkarilas di udan nonat, na tau di bulak-balik ni hata, na lanom patibal obar, parlidung sude so sude, parumpama marlampak ni ampolu, dongan Tunggane ni Batara Guru Manusur, muda atia orja godang, suhut ni orja di tano rura Sampuran Batu Mardugu todingkon tano rura Dolok Marudut.

Dung sidung taon tu raja-raja na ualu tano rura banua i, muda hum ro di ari patoluna, marlagut ma ale sudena, marbayo godang ma halak di tano rura Sampuran Batu Mardugu.

Muda ro di ari na papituna dapot ma ari na sae bulan na tedas di Boras Pati na Sae boras pati-pati maoras di Data na parjolo, di Muda ni Mangadop, muda pasampe tua di bilangan ni Datu na parpudi.

Marelapan tonggol siararabe, mandera silipan-lipan, niarak ni iringkon tonggol na marpulu marbilang-bilang, tonggol karopit lanjang, tonggol sisende jantan umiap-kiap tu jae jadi palias pamurpuri, umiap-kiap tu julu, pangkiap-kiapi ni alaklai na martua, dadaboru na markaratan, pangkiap-kiap ni suhut ni siparkorja baik on, matujigit sora ni tunggu-tunggu na dua, sitau marolop-olop, sitau marnyanyi-nyanyi, gondang kutindik saro parmeden-medenan i, sora ni ogung patorang bumi, doal na dabu-dabu ambasang, momongan na langka-langka

sige, nioltungi ogung boru ni bulan, mardandan sora ni salemping Jao Toba Simalungun, sasayak na gandoya, sasayak saribu taya, matudomdom sora ni gordang sambilan, gordang tua tortoronkon, marait-ait sora ni uning-uningan, sora ni munyi-munyan mardandan martali puyu, ro di tulila yup-uyup niende-uendehon bayo parsordam, adang-adang song sora ni borong-borong na tarkapit lubang, adang-adang song sora ni tampua na mangataya di gincat ni eme parompingan, todingkon tanding duru di gincat ni tolong na marrudang, adang-adang song sora ni eor-eor jantan todingkon arian raya, di ari las markarimbor-karimbor di angin sude so sude, adang-adang song sora ni silonging rubaton di asoan ni haba-haba, todingkon laung ni ari, di ari markijang-kijang marayak andos potang, di antara ni gasgas dohot rubaton, adang-adang song sora ni domdom borngin, adang-adang song sora ni sampuara batu magulang marudur martiga-tiga, jogo-jogo eneng-eneng nipasili udong-kudong nipogas-pogas bayo panjangati, ni soluk sora ni mariam jajangan porang parbarisi sibau osa, situlus na ipas siambat na riar, muda hatia siriaon jadi palias pangkoboli, muda atia parmusuan gorak-gorakan robu-robuan pangulapkaon ni Bayo Datu, sada bingkas dua sorana, dua antuk tolu robono, marolop marria-ria situan na jaji di tano rusa banuai. Nios ma indokon bujing Nai Mangatak Langit Sumurat Tano, oas mano-mano agodangan, niolitkon ma abit umala-umoli na martokatkon bindu matoga-matogu, na martokitkon sulandak boru-boru, tonunan ni bujing marajar, nisandang ma abit kumarorang-kumaroring abit endang-kendang marerop-erop, tonunan ni boru jambu Mandailing, naso tartumpul tartodos boru Batak boru Malayu.

Lokot ma golang martalipuyu, na niparkalintoktok ni parbuhu bomban perlulus rompu sambilan, nisolut na niparbalun-balun bide, suangkon lipan mangolit, ro di simata urom kapogan dipuntu dua patembal, puntu omas si-gumorsing dua tolu, rung-reng sora ni gonjong songka, sidua sitolu, sere mareneng-eneng marnajongkok marsigodang-godangi malambing, nipajongkok ma tutup sanggul sumara udeng-udeng sumara ela-elap, tarojok panjong-jongi bulang siotang sada na marranting, marsara-sara gumonopi desa na ualu na marpilo-pilohon omas sigumorsing dua tolu. Nijungkit unikkon ma odang-odang omas sigumorsing tu ipon bola salining mangampar, ro di tintin kumarorang kumaroring pangarak parkancing ni siraja ni goluan i.

Mangoas mamake muse indokon Raja Gorga di Langit, oas pake ni anak Raja agodangan ni alak di na rinca na di abornginan i, nipasumbung ma saraor batokat-batokit saratus sormin mamola kanan, saratus sormin mamola kiri, ni olitkon ma abit sadun na lambat buruk tiruan ni

loba rumindur-rindur, oncit-oncit na mangopngopan, lipan na manaek mijur, sijobang na marangkatan, uting marsisanggoan, tiruan ni bolang sende di langit, niolitkon ma bobat alahan panjang pamoltang-pamolting na marjabu-jabuon omas sigumorsing dua tolu, nibajuon ma baju alal bilulul sombur-somburan ni bintang di langit, serong kacarkacir kasumbo masak dua sagolongan, sada pusuk manjata langit, sada pusuk manudu tano, nisolotkon ma ompas bira dua sasaran, bosi puhut-puhutan bosi sambilan desa, nipagakgak adop langit manetek udan simbur-simbur, ni paunduk adop toru manetek mudar tolun tetek.

Muda hum di na tarbakta panaili ni langit, nipatama uduran ni daganak bujing-bujing, marudur bujing tu aek melap-elap tonggol di jolo matujigit gondang di pudi di toru ni payung obur-obur marsilang podang pangurandingi marrungga tombak pangkombari, marnguek silima taon magodang, marsisusat marsitombom di rompayan orbo na alang-alang manusu partanduk sangkotan bulang-bulang dohot dua nol pitu orbo panjuhuti.

Nioban ma balanja bulu, inganan ni tondi mangintubui nisaongi sonduk pangupa, partanda ni raot matupa, marraban sumolot oris, anso murmalolot murmatorkis na ita orjaon on, niarak niiringkon sori mandapot bunbun maribu simarian-ian ria-ria anso dapot di ibana, martimbun marribu-ribu jop tondi mian tondi marria-ria nirauti padang togu anso matoga-matogu tondi tu ruma, tondi ni alaklai na martua, dadaboru na markaratan, saotik suada milip sinta-sinta olop-olop ni alak na di abornginan on, panjahai mamolus adat matobang. Adong sangombas sanoli dua ngombas sanoli, muli boru tingon aek, manggaor indahan na gur-gur, anso aidahan manggur-gurkon alaklai na martua dadaboru na markaratan manggur-gurkon parserean, manggurgurkon tondi tu ruma disinta olop-olop ni sipurkorja mauli on.

Juguk Datu Balemute ni Aji, salao mangupa. "Turu ma tondi di ruma, asa na mare ma tondi sijanjang tondi sijungjung, manik ni tondi raja ni tondi, tondi siandarasi siandarohot anso mohot tondi di ruma, paut dialang ulu sande ditiang togu, toga-togu tondi tu ruma. Ulang tondinta mandao-dao ulang tondinta manduru-duru, ulang tondi tarkalimanman, ulang tondinta tarkalimunmun, ulang tondi maradian di pondom-pondom ni begu monggop, ulang tondinta maridi di pancur kangali-ngalian kaborgo-borgoan, mamolus ma tondinta di alaman silangse utang on, siborangma tondinta di bondar so alibean on, manaek ma tondinta di tangga si bingkang bayo on, mangalangkai gadu so alintasan on, mungkap ma pintu Gaja Ara Manyongkir on, mamolus ma tondina tu ginjang ni amak ateh baring on, lapik sorba maudana lapik

pandak tuju jerang manjerong on, marsisandarma tondinta ditunggang raya alang ulu bosar on, nitumpak nitogu-togu tondi ni suhu bayo-bayo pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua on. Marbanjar ma tondinta di balatuk martording di apili mangan indahan topong di dimpuan on eme sipanjang tangun, eme sigumbut di Angkola, na marrayun-ayunkon incor na martabur longeon, udang na martutupkon sipasing anso manutupkon tondi tu ruma anso manutupkon halaklai na martua, dadaboru na markaratan. Jop ma tondi mangan, jop ma tondi minum, mangan juhut tanggo masak ni manuk simarian-ian pangupa on, anso umasakkon alaklai na martua, dadaboru na markaratan, anso mian tondi tu rumah, tondi ni alaklai na martua, dadaboru na markaratan, martambul-tambulkon imbul ni manuk pogong pangupa, anso manimbulkon tondi tu ruma, tondi ni alaklai na martua, dadaboru na markaratan, anso tondi bolkesan luli usung-usung di anopan, tondi sada manik sada urondo sada guluan, tondi sada parserean on. Jolo manyuan suat anso manyuan tobu, jolo marsinuan tunas anso marsinuan boyu.

*Laklak diginjang pintu,
Singkoru nigolom-golom,
Maranak sampulu pitu,
Marboru sampulu onom.*

*Garang-garang giring-giring,
Didangka ni ulasi,
Tondi maranak mariring-iring,
Markundang markuasi.*

*Ulang tondi tanduk paleang-leang,
Gumbang marsinggaluan,
Sahata sapandok,
Sapangambe sapanaili,
Saini saoloan,
Ningmu doman dibata siasinuu-u-u!*

Asa musenganan papatar mai nangkinari pataridaon diambolongan ni manuk pogong pengupa on, partanda ni tondi na muli tu ruma, ro ma ho mata ni ari markancar bulan markaloho, mangimpal mai nankinari mangimbalo, ro ma ho abunan Batara Guru, andang sangutas bulu aor sadangka bolit tartaha di gordang sipaitu dodo pulung saro na bali, asa pataridaon mai nangkinari partanda ni tondi na toga di ompahan, na togu di ambitan, papatar mai nangkinari pataridaon diulu ni manuk

pogong pangupa on, partanda ni na muli tondi tu ruma oras mata siamun oras mata siambirang, mangamunon jango ni manuk pogong pangupa on ningmu doman dibata siasinu!!”

Manjomput ma donganta Raja Gorga di Langit dohot bujing Nai Mangatak Langit Sumurat Tano, marpayogon ma indokon raja na paraja-raja sutan na pasutan-sutan ro di suhu bayo-bayo pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua i. Mardalan odor di tano rura banua i, marlagut na morak-namorik daganak bujing-bujing daganak na poso-poso anak ni ula anak ni kouw, marsiontangan mangan tu sopo sio rancang magodang. Santongkin nari mang kuling nio-nio sandok di alak siparkauma dohot di alak banjar punjung mangalap indahan saopolan tu sio rancang magodang tumpuk nipan-jagai bagas.

Mardalan muse ma burangir pangoncot di na nora-mora na umaliang i, dibaon anggo adat ni orja siriaon torang ari mangan iur-iur salaos mandokon poda sipaingot.

Salamba ni torang ni ari, potang sidumadang ari, salamba ni potang ni ari torang sigat sidumadang ari, marlagut ma sudena namora-mora ro di suhu bayo-bayo tu sio rancang dalam magodang.

Marsipaingot ma dongan suhut ni sipurkorja baik i, ningna hata ni sipaingot, ”Topak unte tubu dohot durina, hita jolma di namodom marsingotan, dinangot marsipaingot-ingotan, dibaon i ma jaru pe au maroban buapak tu pandudahan, manyampai na maridi, manyulangi nadung butong, angke adat songon i, dibaon i ma angkon nidokon do saotik sipaingot: Ia boti di ari sadarion ma hamu mamolus adat matobang, dibaon i jamuda hamu na poso panomuan, tompa doma i na poso, roha angkon matobang; tolu ragam ni pature: *Sada* pature na di bagas, *paduana* pature na di ruar ni bagas, *patoluna* pature hagabean.

Ia pature na di bagas ulang tanduk paleng-leung gumbang marsinggaluan, ulang pasili-sili songon parkuayam ni hajaran di baon tua ni pahan-pahanan di mokmokna, tua ni jolma di rumbukna.

Ia pature na tu ruar ni bagas, malo marmasukkon pematang tu kouw rongkon kahanggi, angkon niramban halak dohot tali, anso niramban ia iba dohot suhat.

Ia pature hagabean, ima bona ni sinadongan, muda dung maradong na dao gabe madonok, na dokdok gabe manayang, na ganggang gabe masolkot, na urar gabe matama.

Mangobankon sinadongan umpama ni eme mur maporngis mur maunduk. Muda suada sinadongan mapondok ira-ira na lanjang, maulat hata na pantis masilo mata manaili, maingol suping marbinege, na

donok gabe madao na momo gabe mamaol na solkot gabe maganggang.

Saragam nari ma na boting pangayak ni na suada: Matondik arian raya.

Ia anggo asonangan ni alak na marsinadonga; juguk manguntayang, palompit jari-jari palidang situmudu. Asonangan ni alak na maradong mangarung-rungi pura mangurasi jari-jari.

Dung i uli nian pangido tulus on hata pangupa, anggo pambaen ni i mata do guru roha sisean," Ning suhut ni sipurkorja baik i. Mulak hata tu Batara Guru Manyusur raja na tua bulung i ningna marlidung. "Amang sibaberengku halak Raja Gorga di Langit! Pamatang on mur matobang torus ni amal mur so sadia, diari sadarion ma upasahat sinamorahaan di hamu bere! Sahata hamu nian sapandok dohot suhu bayo-bayo pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano rura banua on, bope di namora-mora, na umaliang lunggu-lunggu on.

*Ulang hamu nian marsioban pordana,
Marsibalun ijukna,
Ulang hamu nian marsioban rohana,
Marsioban bisukna.*

*Pitu alion nian pitu sundut,
Niandang nidingdingi hamorahan muyu on,"
Ning na tua bulung i marlidung i.*

Mamora manggap-anggap, mamora maur-aur donganta Raja Gorga di Langit, dapot di tano ni na mokmok ni na mokmok, guluan na so marlinta, jalangan na so marrongit, tapalan na so maragas, suangkön bulu aor di olbung na so aliap-kaliap alimpurpuron.

*Gayung-gayung induri,
Di dangka ni podom-podom.
Gayung-gayung hata ni turi,
Simanyolong markira modom.*

*Podom-podom mai jolo,
Murdung tunas ni goring-goring.
Maradu modom mai jolo,
Madung ari mur bagas borngin.*

*Maradu pulima andilo,
Anso maradu odong.
Marudu muli mai jolo,
Anso maradu modom.*

**Bulu duri bulu parapat,
Saupang sere di pura,
Untung ni turi na giot rarat,
Silang sae suada mara.**

**Nitaon sambat di Angkola,
Iyut do bonang tali-tali.
Muda suada abat na mangangkala,
Incogot potang hita ulahi.**

TURI-TURIAN
NI
RAJA GORGA DI LANGIT
DOHOT
RAJA SUASA DI PORTIBI
Tuhu IV

Asa marsantabi do au marsimora-mora di tua tara ni na hita turion on, ulang nian birat, ulang gusar ulang mateas mamoning asa martua markaratan on bayo parturi dohot dongan pambege ni turi-turian ni halak na di abornginan on.

Murdung lai-lai,
Na matapor bona ni puli.
Andung ni alaklai,
Nipajojor hata ni turi.

Bulung singkut kutari,
Anso uparege-rege on.
Losok-losokku tangis,
Anso uparende-ende on.

ata ni turi ata ni obaran ni ak ni abornginan on.

Toras ni umange,
Toras marrase-rase.
Horas bayo panise,
Horas bayo pambege.

Toras ni dingin-dingin,
Toras ni ayu puri.
Horas tondi madingin,
Horas bayo parturi.

Asa hita ulahi ma jolo hata ni turi hata ni obaran ni alak na parjolo, Raja Gorga di Langit, Raja Suasa di Portibi; ita pararat ma jolo ata ni turi ata ni obaran tu tano rura Sampuran Batu Mardugu, dompak hatiha ebat mangebati.

Dompok indokon saulak sadari rap juguk Raja Gorga di Langit Raja Suasa di Portibi rap dohot raja natua bulung i, Batara Guru Manyusur

dohot Mangaraja Urang Bunian di pontas dua patembal di pontas si maninjo di langit di toru ni payung obur-obur di toru ni tire langit-langit, langit-langit bintang tumabur, tabir sialibutongan jantan tiruan ni bolang sonja di langit, silinjuang marbaris-baris, simartampua solot manyolot, sijobang pahae pahulu, oncit-oncit na marngop-ngopan, lipan na manaek mijur, sijombeng na marangkatan, anjing na maregolan, uting na marsianggoan.

Angkang siadosan Raja Gorga di Langit muda utontang da angkang upasari-sari parsaitan pardangolanta natuarion, lobi-lobi ni osa na so taonon bage aha, ngada ipion modom, dibaon i ale angkang lombap au laslasan, odoan au dirondaman, suangkon duri na bandolan, targorit adang-adang manyiak suangkon panyiak ni lampidung dole-dole pasari-sari gartip ni bibir ni siadosan ni inanta nan Sondang Tuan Aji Layan Bolon mambaen teas dohot jampolak pasurung-surung hata, dalam nibona-bona ni siluluton parsaitan pardangolan ni simanarenta i. Muda utontang upasari-sari parroha ni amanta na tua bulung i, parsuping ni sitenggaron targorit na momo gara, parpompar ni aruting lomo-lomo marsude pompar, rintip tumangihon hata bariba, bona-bona ni persaitan amayupan ni pematang badan simanarenta i. Ngada be lakna "HUM" hita nisarion amanta lapung kiap dipanganginan. "Suangkon hapas sangkalumpang, salangkong alak na so marula marga halak na so margora sise, dosana do niuhum. Ulang be jolma manusia, salang binatang harangan, bodat dohot erek angkon mambuat ompan do anso hona pijolong. Uingot angkang tona ni natua-tua, ulang be jolma manusia, "salang manuk manggobak anakna". Umpama do "di lembu agoan anak", "mate pidong umopkop pompar". Dibaon i angkang utontang upasari-sari ngada hita anak ni johna manisia anak unggas binatang pe suada. Topa mangintubu do lakna ale jolma manusia tingon ruas ni bulu, dibaen i ulang adong ngalut ni rohamu sai saek sai danonna, ita balos doi abileantai, adat do i di na bobi marsisuntut belana," ning Raja Suasa di portibi.

"Anggi siadosan, Raja Suasa di Portibi, on mada anggi na suangkong manuk na masuk tumba, gal-gal hulala songon na manangko porda, umpama do nian di lembu na agoan anak, umpama do di manuk anggobak anakna, ngada lakna diboto ho anggi, ina do na olong roha dipomporna, anggo ranga manuk sabungan mangga maos mamogasi; madung adat do i di manuk, ngada lakna diboto ho na dung malongas do inanta, sai ise do ning rohamu na margodang ni roha; pulik pe ale anggi marsitiyur adop ginjang boi niba nangkan ona, ro ma on hulala songon na mangan

pining sisungkot kola, pinangan mate ama, so pinangan mate ina.

Ia nibalos pardangolan i pasuncang aek tu uluna, ia ngada ni baloskon, salangkon na mate mogap nipintasan amayupanna, salangkon porkis diruang-ruap, angke pe alus ni gordang mate, muda tardege les manyargut.

Tai muda ubalik hubola ulang be habibile ngon banua hasorangan salangkan teas rongkon jampolak ni halak harangan ngada tarbaloskon, ro mada di bagasan rohangku na apuan ranjar tu ipar ni laut, longko-longko les so asiborangan, luang lopus mada ulala, au so na martorus ni roha, anggo adong laga bisamu, au ma na suangkon une di padang, alak sipangiut-iut au anggi, antap na mamolus hatamaan, ngada harom parau salobong. Tai ingot da tona ni inanta na tuari on: *sagodang-godang ni bada parmusunan ulang marsigotapan pangantung parapi,*” ningna adina laos malongas i angin sipurpuron nai,” ning Raja Gorga di Langit.

”Ompung Jolma so begu uhum jolo leso Rubaton nituas ia hami halak panangko, niparsara-saraon ia dibaon dampak hatia abong mangurak mamupu lai-lai, dampak di abara panjujungan, di toru kihik pamor-sanan, marjojoer sait ni sidangolon, ngada hum sait ni simanjujung dohot teas jampalaknya, halak gadison au ompung tuhor ni baliung panaba,” ning Raja Suasa di Portibi.

Mamunal-munal Jolma so Begu, marsingkat mangepas-epas, giot mangaluntak manggete-gete Leso Rubaton.

”Anggi Jolma so Begu bayo na jumbang jombes na so pili-pili di alo. Ngada anggi tola mangasahan gogo ni botohon, iba anggi suruan ni na mora, ulang nian maila na marsuru patunda niba, ngada anggi sala Leso Rubaton dia ma antong orbo matau dimutia, sira do nalomak dilalasa, didia ma manuk matau omas, jaung do na somal tudonna, halak nabisuk do anggi na mamboto na hancit na ngot-ngot, anggo halak na oto giot mabisuk dos doi dohot na mangido tanduk di uting, muda nisuruk rompo-rompo angkon bandolan do pat na ona duri; alak paruhum parugari do le na mam boto lidang ni uhum, anggo Leso Rubaton alak na manyarihon abutongan ni boltokna do i; bayo na momo roha palua hambeng tu gas-gas, i do nampunan sala, anggo mar-ranting marrungga soit margading marbulele marpangurandingi diboto alak do i namora, sadalak pe suada na mardonguk, dibaon i ale ulang ia bage maua, bisuk do padalan anso asorinan baliung i, tuk ma baliung mulak tuk mai i uhuman ni Leo Rubaton, anso songon dangol ni roha-muyu i tos ni rohania.

Nadung dong-dong gabe siala,

Na dung adong gabe suada.

*Ulindan bonang gabe panjait,
Na dung somang gabe markancit,"*

ning Mangaraja Urang Bunian.

"Ompung Jolma so Begu muda na kehe do ho ale mangalap baliung panaba tu Leso Rubaton an ulang ho lupa tumuntut balos ni anggimu au, angkon buat do jolo loting mano-mano ni na uli bulung i ro di luluk tumbu-tumbu ro di batu pangogosan tuor ni pamatang badan on," Ning Raja Gorga di Langit.

"Ho do i anggi Jolma so Begu kehe, anso maralo Si Budogol dohot si Budigil.

*Sibodak mamuri gotana,
Tai ulang sampang mahua,
Dapot hagiotta,
Silang sae suada mara,"*

ning Batara Guru Manyusur.

Langka Jolma so Begu. Muda hum sangombas sanoli dua ngombas sanoli tolak Jolma so Begu tu bagas ni Leso Rubaton, marngair Jolma so Begu, "Leso Rubaton, ro ho tu toruon dison timbako! Na mangidup ho!" ning Jolma so Begu salao nisurduon partimbakoan lak-lak ni pining sundari timbako na nipulos marbaur satonga lumut, marpusukkon bulung ni biru. Ro leso Rubaton boti mabir boti alangan di Jolma so Begu. "Ale Leso Rubaton! Ligi ma sibukku marunte mungkur deba marlampak ni sibodak, sanga aha ngada uboto mandoiti di adu maruang di batang ni ayu na na godangan lehen jolo baliungmi anso utaba ayu i! Lehen bosu sada sanggotap i so ututung na jungkat i! Na tibuan do au ro utasir-tasir pe naron ajui anso adong parsiduduonmu atehe!" ning Jolma so Begu.

Sungkot ngal dilala Leso Rubaton, nilehen ngada mulak, nga di lehen anta sondia. "Dohot ma au anso adong siangkupmu," ning Leso Rubaton. "Salangkon au ngada taon mulanca muse ma ho i, lehen tuson patibu anso sigop au ro!" ning Jolma so Begu.

*Mapopo adumonanna,
Mapopo di mare-marena,
Muda momo aroroanna,
Momo do i akeheanna.*

Hata so juangon tuktuk so baloson dilala Leso Rubaton nisurduon baliung panaba dohot loting sada sanggotap rongkop di hasayana. Icet

bo: Alup Leso Rubaton nijagit Jolma so Begu baliung dohot loting sada sanggotap i.

*Aluang ni Sigalangan,
Ngada na tarayakkon.
Muda malua tigon tangan,
Ngada na tararopkon.*

”Ngada lakna diboto ho anggo sibukku les, na songon on ma ia, tai porda baliung dohot loting on, on mada tuhor ni bayo na poso bulung na dua simanjujung na tuarion, ’so diboto ho! Ima moranku giot mangungal-ungal ho pajopi tuhor ni na mora! Jadi sampar on boto, anggo les di bagasmu on: ipe kehe ma au jolo uoban, mulak ho tu barun-jemu,” ning Jolma so Begu.

Mangarar Leso Rubaton dohot alak bagasnia.

Silandit do siporkot,
Bulung dong-dong gabe siala,
Na hancit do na ngot-ngot,
Na dung adong gabe suada.

Ranggo dolok na menek,
Ngada solot batu ni tuba.
Anggo na so hodok menetek,
Ngada mohot lalu diiba.

Marlojong Jolma so Begu nioban porda baliung dohot loting tumbu-tumbu ro di luluk batu loting, muda hum sangombas sanoli dua ngombas sahatia tolap ma Jolma so Begu tu Sampuran Batu Mardugu, nisurduon loting dohot baliung ni Raja Gorga di Langit dohot Raja Suasa di Portibi.

”Angkang Raja Gorga di Langit muda uida porda baliung dohot loting bosu sada sanggotap on, mur rarat pangaroingku targadis hita tu baliung dohot loting bosu sanggotap on, dibaen gartip ni bibir ni siadosan ni inanta Nan Sondang Aji Tuan Layan Bolon i, dohot podi ni roha ni amanta paruhum mamboa bulu, parkoris jambang bariba i ma da angkang! Ning rohangku adat ni nyae angkon marubat, Saenek ni rura angkon marmuara, on pe ia aha doma asidunganta.

Na suangkun bayuan tie,
Na momo iason mata.
Hita on na tarkabile,
Na momo baenon hata.

Anggo dibaon tidar ni parrohaon dalan ni amayupan i, upardua satonga dope, ia anggo dibaon hata ni uhum talu ompas ni hata dalanna siaginon bona ni pardangolan parsaitan i, ulabu dope di bagasan situmunang on. Tai di untung ni simanarenta na buruk pangidoan on, lindis do hapomponan, tirangkap langit jala longgom, hata so juangon tuk-tuk so baloson," ning Raja Suasa di Portibi.

"Anggi Raja Suasa di Portibi dibaon hita anggi halak na martaon di halidangan ro anggi panumpak ni Debata di ginjang salolot ni parsaitan mulak tu asonangan, anggo hita sugari sura na martaon di hagedukan ngada jabat tarlintasi hita i sude sait ni pangkilalaan i, madung malongas ma anggi angin sipurpuronta i, anggi tona ni natobang-tobang opat ragam na porkot baenon, sada: manggak-gak mata ni ari siloan mata simanyolong luncat tano sijonjongan, paduana: pasuncang aek tu uluna, situhuk tinggal di badan aek les pahae gogo sayang tampul mago, patoluna; manolon batu ni sihim nguas ngada malum tolonan nangkan mabarbar, paopatna: mangordok tungko mambaen baor, tungko ngada murdung indora tarkatompok," ning raja Gorga di Langit.

"Amang sibaberengku, tangihon hamu lidung ni tulang muyu na tua bulung on. Ia anggo di dongan tunganengku raja na tua bulung i, ngada sadia uparajak, dibaon aha i nidoksa ma antong na tobang, sude doma i mangirurut dibaon aha i anggo alak na tobang "*Opat ragam aurangan-na*", sada: sior ni mata, dua: tangi ni suping mun-mun urang, tolu: gogo mur so sadia, paopatna: roha gulang-gali; parroa ni alak na tobang: lima ragam sada na garang mandemes dua pargulang-gali, tolu na paribo, opat na parlupa, palimana mulak-mulak danak. Dibaon ima ngada sadia uparajak, pulik pe antong ulang be jolma manusia salang ancicibang marpat marpulu râtus na jot-jot do magulang, salangkon gaja opat patna tarlubang. Ia anggo uparajak siadosan ni ibotku na sundat Tuan Aji Layan Bolon i do. Halai do na lanjang bisuk ira-ira, tai ngada hum hamu na marsait alai pe ning rohangku maila do, ila na so sasa songon tias ni bohi. Halai na manuas di simanare muyu tai halai na nituaskon ni halai anggo tuas na jat dos doi dohot umpama ni pulut lokot tondolanna, lokot na nipulut lokot na mamulut, dibaon i ma ning rohangku ngada hum hamu i na maila," ning Batara Guru Manyusur raja na tua bulung i.

"Olo tutu rap maila do nian tai mangida na somal antap songon obanon dumokdok do ngon bona umpado parujung on balik simbalbal boratan parujung pado bonana, dumokdok taonan nami umpado na pabaen-baen uti-utian tonan-tonanan. Anggo urang digogo dison do Jolma so Begu, anggo urang di alak tuk do situan na jaji situan na torop,

ngada hum jolma manusia, dohot dope sigunja na marpulu-pulu mar-ratus marribu-ribu, ngada adong bondul mangaskas; taporangi banua ni halak na teas na jampolak i, anso ulang marsingir di tondi, amanta mandokon do ngada uhum marlomo-lomo, ngada uhum margonjak-gonjak, uhum si pangan anak si pangan boru, ida-ida di pok-pokna do gualna," ningna Raja Suasa di Portibi na uli bulung raja na uli basa i.

"Olo tutu do i umpama ni na tobang-tobang,

Raot rompu hotang sogo,

Raut tek-tekan batu.

Saut guru giot sibaso,

Saut sisean gabe datu.

Tai tontang aek do i tontang tuba, dibaon anggo adat ni thum gumodang do utang ni na manuba ulang na manjala lubuk tapian rarangan, dibaon aha i mate bahat burincak sirohot dohot sipasing, mate dohot naso markasaya di iba. Muda amu mambae bada dalam ni porang jadi marugus-ugus sora ni sitenggaran, rap marsilayan podang na, marsilenggang anak bodilna, marrase-rase parangan, malongas marobur situan na jaji rap dos patembal balik, tai sadalak do nampuna sala, alak marmatean, sadia ina-ina na mabalu daganak naso marama. Manggolak aropku naso nida. Sagadon ngada dapot, sarung ni raut niparsoban, gaja pa gaja-gaja landuk mate tarkapit, sadalak na manjangki sude alak soratan manjujung, ngada uhum songon i; ia anggo uhum alidangan:

Nanigalas ni simangido, porsanon ni abara, nageduk pinangan sarung, na mancit boltok tumopot lubang, ulang ni uhum naso sala," ning batara Guru Manyusur, raja na lambok marlidung, raja na tua bulung i.

"Ia anggo na uboto dalam muyu marsait patunda uhum ni dongan tungganengku dalam ni uhum abaribaan patunda ni tidar ni roha ni siadosan ni na sundat Tuan Aji Layan Bolon i, dibaon aha pe nidokon anggo manapak une angkon na binoto pangkal dalam, umpama api rarat angkon binoto pangkal ni timbor, ia on pe tangkas ning rohangu ina muyu panggonti i do bona ni api rarat dalam ni timbor madabu, ido bona-bona ni siluluton i, dibaon anggo ning rohangu, tuk mai ni uhum ulang dohot halak na so marsala, ulang mangompaskon sinamoraan, tagonan do mangompaskon, lanjangan ni bisuk, ulang iba porngason pege, naerer muli tolapan, na lambat na ipas bolkas, ngada mago tua ni manuk manyuruk taruma. Ipe aropku dumenggan do iba kehe marsapa adat rongkon ugari, anso sibodak mamuri gotana, anso kahak man-

dokon gorarna, anso uwo mamunu ibana, di tano Binanga Torluk Simulak-ulak di Pasir Manderas Raja Bujing i.

"Ampot tong simpata-simpatau belut namora dohot natoras ni pasingkop kumani boal di dalam, markori udan nitoktok saong, dibaon anggo namora marbinolus dua ragam, sada mamolus hangoluan harani tigor ni uhumna, paduana mamolus hamatean harani talu uhumna.

Marsimulak muli jolo hata, marulak-ulak manjalai hatigoran; ia adat nangkan sapaan anggo ning rohanku; *sada* sanga songon dia adat ni Tuan Aji Layan Bolon, sanga dos do i dohot panggonti, *paduana* songon dia adat ni ina marpompas, *patoluna* songon dia adat ni anak tu ama dohot ina, dung i nialo maruhum marugari, sanga songon dia dalam niboto hasalahan, paduana songon dia tangga ni uhum, menek dohot godang ni uhum madabu, dia asalahan ni alak na dapotan utang ni garar, dosa nisomba, dia dalam ni uhum sisingkot hosa mate, aha anso madabu uhum manjadi alak buangan.

Muda marthaon halai sogot dialidangan ni uhum, tingon i tarbaon mai pasuncang aek tu uluna, pasungkar tungko tu bonana.

Muda ari doi sogot ni andingan i mangadatkan halai na so adat, manguhumkon uhum na so uhum, mambaen sampar mai di asianganon, bo ia dalam ni bada rarat, dalam ni porang tubu, baenon ni namora mai, adat do i marsipalidangan uhum, marsiparumbukan ugari, anso namora mun masangap asa tarmauk mun mabonggal, anso ombang roha ni situan na torop, anso adong manjadihon tumpol tudosan ni alak na di pudi," ning Mangaraja Urang Bunian.

Sibul hata ni tai. Songon i mada donganta bisuk ni namora-mora na parjolo, manjagahon ulang sampak na di jual, ulang use na di ampang, anggo ujung ni on na legan do tembakon na, santampul dua lancimna, sanduruk dua marobo. Rap marsiligian ma hita tu ujung ni obaran tu parsidungan ni turian on, umpama ni na tobang-tobang pagut-pagut tuktukna iyurna pangintean.

Madabu patik di Sampuran Batu Mardugu dibagasan dua patolu arina ulang so mangisara pasingkop sitenggaran ro di bodil pamuras marsilenggang anak bodilna, marsilayan podangna marsitopa tombakna, dibaon diari paopatna nangkan lao porang rap dohot Raja na uli bulung i, margading marbulele, marjambang mareor-eor, tandang palidang paruhuman parumbuk paradatan tu tano rura Binanga Torluk Simarulak-ulak Pasir Mandersa Raja Bujing. Langka disibonggar-bonggar, anta bonggar tu na jat, mamolus hamatean, dibaon talu ni uhumna, anta bonggar tu na denggan mamolus hangoluan dibaon monang ni uhumna.

Marolo halak sudena.

Ita pabaria suncang ata ni turi ata ni obaran, munggal mebat ata ni turi tu Binanga Torluk Simarulak-ulak Pasir Mandersa Raja Bujing.

Dapot ma di ari paopatna langka ma raja na dua simanjungung i rap dohot pangurandingi na tau idang tumiop sidumanggor bodil, sitenggaron marratus ribu, sumirlak-sirlak podang, marsilang marrungga tombakna suangkong rudang ni galoga tolong, Jolma so Begu parrotap dalam.

Muda salamba lolot di dalam tolak ma nalai tu tapalan ni simanjokak tu galanggang ni siriaon i. Madung potpotan padang parbaisan soposan lubuk parkatimbangan, luncat sopo palas-palas.

Taringot donganta Raja na uli bulung i antargan di na rinca di na robi antargan di na tolak di abornginan, antanrgan di gala-gala na markahombu, di sarumpaet na bongot bunga, manetek ilu sipareon ni raja na uli bulung na dua simanjungung i, madabu sada madabu dua ilu sipareon, suangkong panetek ni aek ni silumambe bulung todingkon sayatan na alang-alang mandapot, suangkong simata na rurus todingkon jurean, suangkong parbue ni bomban rubaton na madabu tu lubuk.

Mangasaya ma parangan na jaji i, pauli bagas sisioan lao mambaen ubu partaonan marsijama na tupa di tanganna; muda hum sadari padua arina sidung sasudena.

Marlidung Raja Gorga di Langit, "Anggi siadosan Raja Suasa di Portibi! Marsalin hita anggi ulang ni tandai halak langka hita na dua tandang marsapa adat, marsapa uhum i," ning Raja Gorga di Langit.

"Ngada hita kehe, Jolma so Begu do hita suruon tandang pasarat-sarat kail padadang-dadang pulut, muda ia sala maranjar, sala di hata mateas, ulang ia ra niuhum di sadu, ro ia martaon tuson anso hita balosi, marnida di aroro na," ning Raja Suasa di Portibi.

"Ompung Jolma so Begu bayo na jombang jombes, na so mangimbang bontuk, na so pili-pili di alo! Kehe ho tu Binanga Torluk Simarulak-ulak, masuk ho ngon uduk ruma mangido indahan ho dohot lompa di bujing pangoloi, oban sapa pangananna i dohot pariuk pardahanan i, mangido napuran ho di na mora i, oban dohot ampilnai muda adong na sapa-sapa, saulak do tula sabulan ningmu," ning Raja Suasa di Portibi.

"Ia booooo, morangku!" ning Jolma so Begu.

Aha dope indokon tamana ma bayan dokonon anta piga taon ma lolotna mur malamba mur malolot, tuk lima taon eme lima taon jaung, paonom taon mamuro suli, dung nipabuat anak raja na dua si manjungung i ngon tano rura Binanga Torlu Simaulak-ulak Pasir Mandersa Raja Bujing sigkop ma pangidoan ni bayo datu dalam mangido tarup sopo

puli, mangido tungkot bosu naso buruk boti dohot aul pe nisuan, ngada adong jaotna, les na mandanga do dongan parbue ni hayu.

*Ulang be tungkot bosu,
Tungkot bulu pe suada,
Ulang be anak halak lai,
Anak dadaboru pe suada.*

Sutan patembal Dolok pe mur matobang, torus ni amal pe so sadia, pulik marsak mangarohaon naso marsinuan tunas, naso marsinuan boyu songon na pangarohotan doma dongan sinamorahan i, adang-adang marsimulak muli pangarohai, "Anggi doli-doli undangan podang! langka ho alap jolo. Unggul ni Tahi na tumiop goruk-goruk hapinis ni sio rancang dalom magodang on!" ning Sutan Patembal Dolok.

Langka doli-doli undangan Podang; adong sangombas sanoli dua ngombas sanoli tolap Unggul di Tahi Tu sio rancang dalom magodang. "Aha do ulaning tue tontangan ni pematang badan on anso hita suru alap au," ning Unggul ni Tahi.

Ulang songgot rohamu,
*Layang-layang ambaroba do on,
Na abang lumate late.
Mayang-mayang ni roha do on,
Marsak-marsak ni ate-ate.*

Sanga dia doma na masa di roha muyu, dibaon anggo ning rohanku, tumaram ma on ro alalankas ni parbue, ngada lakna jaot ni aul: on pematang on mun matobang, muda sogot ni andigan i ngada sampang tarkoluluan muda ro asosopak ni pining, masopak so martunas sumampiar ma aropku situasi na jaji di tano rura banua on songon situngguk na so marjunjungan, mapopo roa-roa na bona ni bulu, niparna-muhut dongan todingkon jae dongan todingkon julu ma pangisi ni sio rancang magodang on, rintip ma on suangkon roba pargas-gasan auma pan-calongan ni alak tano rura banua on!" ning Sutan Patembal Dolok.

"Ngada uida dokononku laning moranku", ning Unggul ni Tahi.

"Dokon hamu ale sapala dokon anso lumapang on saotik ira-irana sompit on", ning Sutan Patembal Dolok.

"Muda udok naron angke tumaram huida donok kualo panggadisan dangka na incat panggantungan, padang na bolak pamantoman," ning Unggul ni Tahi.

"Ngada maua i hita padua-dua tama do marsipatidaon tombuk ni abitna, pulik pe martiga marudong-kudong do anso siar bayo pan-

jangati, asidunganna sahata gordang sambilan, dapot sibul ni hata, ngada i bulu aor di olbung hamu na so aliap halimpur-puron, baro-baro manyorpai do naso tola, anggo silisit marpio dongan ngada sala, pulik pe anggo pantang na gumodang mangkatai pauduk-uduk, anggo mangkatai paadop-adop manjalai arumbukan do i," ning Sutan Patembal Dolok.

"Ulang tadok au pasuncang aek tu uluna:

Ambeng ni Manggurana,
Ambeng ni Mangguriman.
Muda sala di bonana,
Sala do i tu apudian.

"Na udok hinan do da laning, na ulumbaon jolo,
Tahe-tahe ningku anso ulang porotan,
Niagan on saulakon tonan manggabe lagang,
Hape lagang manggabe reak,
Na ancit na so maralang ulu, manyinggalak lao modom,
Ancit nina so marulos borngin,
Ngada hum sibuk na ngalian,
Agas dohot rongit markabile.

Pir ni rompu bulu,
Na so tarantak ulang taldus.
Pir tot dayuk ulu.
Na so tarambat nadung lopus.

Ipe da ulaning morangku songon dia ma uboto udokon, hua-ua manual bolut dialaman, hua-ua ma mamoro.aek di indalu," ning Unggul ni Tahi.

Rap hohom be raja godang ondi dohot suhu na godang i. Santon kin nari marlidung ma Unggul ni Tahi, "Antap nian sugari sura nitahion i na tuarion dalan ni amayupan ni niuan tunas na dua simanjujung na ginuar maposo bulung i dapot di salana anso niparkomomo, da nilabu dua satonga dope manaonkon ancit ngotngotna na pangarohoton on; sada nari ma ulala na boting na, tua ni manuk di abong di sisikna, tua ni jolma ngada nida anta na ona tua na ona tara do on, panyondung ni sumangot ni na mangolu anso langkas rudang dohot parbue ni ayu ara barungge di langit on, aha jaot ni i ngada sai upajojo be, ngada tama pasigat-sigat na limbokan, paungkap-ungkap lungun, pasunggul-sunggul na dangol," ning Unggul ni Tahi.

Rarat roa ni raja godang ondi manyolsoli di bagasan,

"Landit pati simbora,

*Silandit ni salagundi,
Ancit ni patiora,
Ancitan manosal di pudi”.*

Arkar-arkar ni roha ni raja na tua bulung i nidokkon ma idokon pogu ni dokonon, ”Dison ma hamu suhu na godang na tumiop goruk-goruk hapinis ni sio rancang magodang on, muda alihi mangula yang na maol ma tarambulungan pinomat sarop-sarop, dibaon i ma pinomat ale-ale ni ampang mayup, na maol songon halak pinomat songon angkut-angkut, ipe upasahat ma i atangki tu hamu,” ning raja na tua bulung i marlidung.

”Ngada lokot dangka na niabaon, ngada angkup bauk injaman. Ngada mohot simulmulan di nonat, maranak anak ni alak, marboru-boru ni alak, mangasaon balingkas baling-baling margogo na di raut-raut tabi ma na ulang, muda ari do i sogot tartuas hata na barnit, tarportik pogu ni hata ro sites-tes ni sijobang tarsulandit na mai soban, abang ma ale alihi tading tungko, mun mangalap sombu dangolna i saulakon suangkong pambontar ni gundur, tarapus mulak marata, suangkong silisit tandang, ranan tu duru pado tu tonga mulak manuat panangkokaan,’ ning Unggul ni Tahi.

Marsimulak muli hata muli-muli so dapot sibul ni tahi les songon na manguntali di ginjang api ma indokon na dua simanjungung i.

*Ancal-cal di Sidadi,
Boti sitarak boti gariang,
Ropo-ropo ualang,
Rampe do mutik ni asona,
Muda manyolsol dipudi,
Boti marsak boti marnyang,
Tampul mago gogo sayang.*

Hum les bele marbele-bele raja na tua bulung i dohot Unggul ni Tahi, langka Jolma so Begu; salamba lolot di dalam tolap tu Torluk Simarulak-ulak. Singgang Jolma so Begu tu dapur ni sio rancang dalam magodang i,

”Anggi bujing pangoloi! Ingot doi sogit, maia ho jolo marlomo-lomo di bayo na tarkaliang desa na tarpules bona ni igung na apudunan aek na so ni andung ni payogon dua tolu! Bonggal anggi tu abincaran, bonggal tu ausutan dison ma halak namora na pala marlomo-lomo, na manou indahan sampang au anggi ambaen ubat tolbok,’ ning Jolma so Begu.

Nibuat bujing pangoloi indahan disapa niléhensa di Jolma so Begu.

"Ah mate-mate dibaen boltok ma au da ulaning, na urang do di au indahan i, anso uapus dohot ukuran i," ning Jolma so Begu, salao nibuat udon sauta raya niapit-kapit nipoluki ia.

Langka ia tu pantar bagasan singgang ia markatuengan.

"Naduma nami mate-mate dibaon boltok do hape bayo na so marunjar songon au on, uingot do i sogot na mora nami, mala hita jolo burangir sangkababa, bonggal tu abincaran bonggal tu asundutan dison ma na mora na pala marlomo-lomo," ning Jolma so Begu.

Nitiktik namora i burangir sangkababa, ni jagit Jolma so Begu ngada jabat diasasi nilonggi nibalik dua, patolu nolina niusur burangir pe nitolon, "Ah mate-mate dibaon parburangirku do da au morangku, tatiktik jolo hurangir i," ning Jolma so Begu.

Nitiktik sagoloman boti dope ni parkaropit niparkalincung-cung dohot dope tolu na ni parogung-ogung ni surduon di Jolma so Begu. Ni jagit Jolma so Begu, niaumkon saulak niusor nibalik-balik patolu nolina niusur nibondut napuran i, tulut mata ni namora i. Nipadonok Jolma so Begu salao nibuat ampil parburangiran luluson orbo na alang lang manusu, "Nabahat ma huta ni namora ubolus dison dope namora napunuk paandungkon payogon di halak manduruk, na holit do hita hape," ning Jolma so Begu.

Ngada dope hum burangir i niparsude ia boti dope incak dohot burania; salipi ni lojongkon ia; pariuk niparserong ia sapa ni apit-apit ia.

Rundut halak di bagasan, pir tot dayuk ulu ja ni paulak ia boti dope marpupu mambeat-beati sap sude ijur ni burangir nipartulbaskon ia.

Rundut bujing pangoloi 'ngon bagasan mur so tartangion na marsiteas-teasan, jongjong raja na tua bulung i rap dohot Unggul ni Tahi. Hum di ida Jolma so Begu ro Raja i saraor nia pe arkar ma ni paula-ula ia songon-songon na alang surutan, mulak mata ni raja i marbalik adop pudi.

"Anggi doli-doli undangan podang, marlagut hamu na saratus pitu pulu i, rauti hamu bayo na rintik on anso hita pasungkon," ning raja na tua bulung i.

Marlagut doli-doli undangan podang tiop umban-umban loncing loncing ro di jorat tali pangaraut, nisarupungi halai marayak Jolma so Begu. Hum di ida Jolma so Begu, gilo ia marbako-bako siblit, dat-dat marlojong dat-dat mangogar, nitulus doli-doli undangan podang i; salamba lolot didalan tolap tu galanggang ni siriaon tu tapalan sni imanjojak.

Ro raja Gorga di Langit, "Na maradat do hami maruhum, ulang hamu sala maranjar sanga sega bobak muyu, aha do sala ni ompu on an-

so niyak hamu ia tuson," ning na uli bulung i adop porangan na saratus pitu pulu tolu i.

"Salaon bayo on pajujungkon buapak, sala pajujungkon raga di namora, halak bunu on di hami," ning doli-doli undangan podang i. "Mulak ma hamu jolo, ro hamu tuson dok hamu tonanami di moranta i, anso ro ia margading marbulele tu galanggang on, rap dohot namora-natoras, anso hami pareso hasalahan ni bayo na godang lampas on; muda ari do ia sala, jangko halak bunuon anso hami mamunusa, tai angkon uhum madokon. Anggo sannari halak na so sala do ia anggi, muda ngada hamu ro, hami do i ro, ngada fama di roha nami nitulus hamu tarmali-mali tondi ompu nami on, adong do lakna raja na so hatampilan.

"Muli hamu marjamita, arian hamu ro milas dapoton muyu, muda potang hamu ro ngali topoton muyu," ning Raja nauli bulung i.

Ngada na tarpaida-ida bahat ni parangan suangkon halilingi tonan longkop di ubu partaonon; alang-alang surutan doli-doli undangan podang bali ulak suangkon baliung na tarisang.

Salamba lolot di dalan tolak doli-doli undangan podang i salao marjamita di raja na tua bulung i.

"Morangku ayuara na godang parlaungan, banir na bolak parkolipan, aropku da ro ma on udan arian raya mangom bus alogo satua gada, muda ngada tama pangaroboina, donok huida nangkan mapopo bona ni bulu, nangkan lomlom bona ni tiang, na mulak tingon galanggang an do hami, madung marlagut do halak disi marratus marribu-ribu longkop di pamuras sitenggaran. Ngada laning ningkalai na sala bayo i, ni suru halai hami marjamita di hita, ro hita margading marbulele tu galanggang an; arian hita ro milas topotonta, borngin hita ro ngali topotonta, taoban namora dohot na toras, anso niuhum bayo i, muda dapot di salana, muda inda ita ro halai ro ma tuson, inda sonang roha ni halai tartulus ompu ni ala i."

Homang boti tarkohom raja na tua bulung i, "Ois da sombu ni paruntungan on, pematang mur matobang, tuk ni roha mur so sadia disi dope anso timbor mangabangi," ningna dibagasan.

Mangalus Unggul ni Tahi, "On da taida morangku, songon parsuat ni paya poring ma on, sai gatalna sai olupuna, di baon anggo sugari sura na giot rampas hagogoan na giot mangompaskon sinamoraan, ngadai jabat ro tona palidang uhum dohot ugari, tai bia ma uboto anggo namora momolus dua dalan, sada mamolus hamatean harani talu ni uhuman, paduana, mamolus hangoluan harani tigor ni uhumna, ipe anggo pandapot ni naoto songon au on tama doi nipaiut, dibaon anggo nialo

dohot hagogoan aropku tumaram doi sogot ni andigan i songon pargaya ni ijang mangalap matena, ngada aropku tobusna mapopo bona ni bulu lomlom bona ni tiang sayang sangombas tano rura banua on, pulik pe anggo diata ni uhum, na geduk do i nipangan sarung ngadai sampang songon na hona tuba rayar, incor burincak pe markealan.

Nipapondok hata ni turi; madung mardalan odor di tano rura banua i. Salamba ni torang ni ari potang sidumadang ari, salamba ni potang ni ari torang sigat panaili ni langit di na tarbakta raja mata ni ari, marlagut namora dohot natoras suhu bayo-bayo pangkapit pangkancing pangkabiri ni tano Rura Binanga Torluk Simarulak-ulak i, langka tu galanggang ni siriaon tapalan ni simanjojak.

Adong sangombas sanoli dua ngombas sanoli tolap ma halai tu galanggang ni siriaon tapalan ni simanjojak an, marsilapan tonggol Siararabe patembal balik aduana, asidunganna pajuang bo i ma ale alai na tolu rura hamoraan i.

Sidung rap minum tuak pala disahan, mardalan napuran adua baribana. Unggul ni Tahi induk ni hata ngon Binanga Torluk Simarulak-ulak. Tiamon Saga ngon Sampuran. Batu Mardugu.

"Marsantabi au marsimora-mora ujujung do tuana usomba aratanna moranta on, dibaon madung bolkas napuran, na puran markata i ale dongan sada ina talangke ni amorahan, ale na maniop pusuk ni hata na tau umolopkon lidung mauli na gartip sumampiar hata na polang ale bayo na papatiop-tiop bungkal na paoban-oban suatan," ning Unggul ni Tahi adop Tiamon Saga.

"Lalu napuran ale siadosan dongan sada ina bayo panampuk ni amorahan siarit na tading sibarbar na juljul na maniop pogang pakean, dokon hamu ale atana," ning Tiamon Saga adop Unggul ni Tahi.

Bangkudu jolo pamarai,

Di lombang ni sitaloto.

Marguru jolo manyapai,

Muda iba naso umboto.

Ale dongan sada ina na tingon dia do ale ro na moranta on? Tano rura dia asorangan, huta dia aingan?" ning Unggul ni Tahi.

"Ale dongan sada ina moranta on na ro todingkon tano rura Muara Amayupan na mian di banua Asak Pahae di pardomuan ni Silumanlan mabidang, di pardomuan ni rura di topi ni gasgas dohot rubaton di panomtoman ni alogo simarangin-angin di pangompasan ni tangguju alak ujung-ujung ni tano hami ale," ning Tiamon Saga.

"Jagit ale dongan sada ina hata tudu, ape moranta on ma hape na

todingkon tano rura ujung-ujung ni tano, na so atampilan di 'onga-tonga, na tandang pasarat-sarat kail na tandang padadang-dadang pulut markurandingi na arahar, marpangkundangi na jampolak.

"Pangkundangi muyu ale na marjampolak, marteas pajujujkon raga di namora i di banua na tuari sada: Ia ale alak na pajujuj-jujkon raga di namora anggo adat pogang pakeon, ngada i utang gararon ngadai dosa sombaon, alak bunuon ale dongan sada ina, dua: Ia patoluna sisik manampil orbo manama mangadatkon adatna mangarajaon amarahanna tu' banua ni halak, alak na so marunjar bayo na so marrobu i ale ngada tama i siangkup ni namora, d'jaon basir pe manorusi, ngada sala di tajom ni bulu, sala dibayo panaon, nitaon ia di topi dalan, "I alak nangkan utangan i ale dongan sada ina," ning Unggul ni Tahi.

"Ale dongan siadosan ngada ualusi hatami, dibaon ngada hata tudu, ngada au pasanggal juang, di baon jamula hami halak ujung ni tano, anggo adat dohot ugari na saulak ni tuang do i, somalna mayup ngon julu do i tu jae, dibaon ima anggo ning rohangku ngada dia imbar ni i dohot di tano rura banua on, anggo adat pogang pakean, dos doi martaringot ma au jolo, ngada ba ale mangajari unte marduri, antargan hami dibanua ujung ni tano, muda hatia parbadaan sanga tuas partalingkangan angkon adong do na manudu, asa adong na nitudu, aha na nitudu, on ise do na manudu, ise do na nitudu, aha na ni tudu."

"Tai ale sada ina muda adong na tolu ragam i, i ma dalan ni namora marlagut.

"Tibal do i tanda na olo di uhum na tupa di ugari, partanda ni alak na mangido uhum, ingot-ingot ni hatai gorarna, rap ro do i patembal balik, muda madung rap adong be, nipasahat hata tudu ni pasanggal hata juang ni parkatutu siugasan, ro di tanda-tanda ni asalahan, muda sidung tarangkung di bondul na poat, ni pas-pas tailan ni uhum.

"Disi dope anso dapot mandok asalahan sangan teas dohot jampolak sanga patunda maranjar tarbolus na so boluson sanga tangan sala malinjang tarantuk na so jamaon, sanga mata sala manatap tartungkir na so ligion, sanga bibir sala mateas, tardokon pogu ni hata, sanga arahar tangko aremut.

"Muda dung dapot di salana anso uhum madabu, sanga utang dosa nisomba, sanga singkot kosa mate, sanga jangko alak buangan. Tai dia do di ami an dot anggo ni uhum do pasi dibagasan suhul ni arga do ursa di tonga padang, adat di banua on mai ale dongan sada ina " ning Tiamon Saga.

"Ah! rap marugus-ugus na mangkatai i atehe ale uongan sipambege

Ngada pade hata tongosan di baon uhum pe ngada pade na ni tonaon, tu aha sidung ni hata i?" ning Raja Suasa di Portibi.

"Alus ngada ibana tudu, boti muse madabu tu barita hata i ale dongan siadosan," ning Raja Gorga di Langit.

"Anggo uhum ni jamita, anggo ngada binege, ungut-ungut doi anggi, on pe madung hita rap mambege madabu hatai tu jamita.

"Bahat do nian na sude suadanta, tai ngada be i sarago jami-taononkon. Bia ulaning tue pandapot ni raja na tua bulung i," ning raja Gorga di Langit.

"Tutu doi hata ni suhu na godang i, sada na upangido dibaon tarompas huida hata tu na mora i di banua, ipe tu huta maruhum di toru ni sopo godang sopo sitapang bayo, sopo pangalapan ni uhum dohot ugari," ning Sutan Patembal Dolok.

Rap marolo sasudena, painte tu torang ni ari, marpadan asa marjanji incogot rap maradu marsidapotan tu sopo godang di banua Binanga Torluk Simarulak-ulak.

Mulak Sutan Patembal Dolok rap dohot namora natoras suhu bayo-bayo pangkapit pangkancing pangkabiri tu banua, asa Raja Gorga di Langit, Raja Suasa di Portibi pe rap maradu tu bagasan sio partandangan i. Salamba ni torang ni ari potang sidumadang ari.

"Anggi! Unggul ni Tahi, nidoksa ma lolot na nipangido anso bahat na nida, hape adong do lakna halak na mora na tandang padadang-dadang pulut pasarat-sarat kail," ning Sutan Patembal Dolok.

"Morangku, ngadai na tandang pasarat-sarat kail na tandang padadang-dadang pulut, dibaon hata ni andung pe na hudokon on; *sada*: sugari iba pe tandang markotang tarunja iba di rubaton, pade do runja ni uiskon, anso ulang tarrompur iba saulak nai, pulik pe ulang langkot tu dongan sauduran; *paduana*: pade do lubuk nidodoan anso binoto mam-buat gala siborangan, asa sugari sura mangga disi tama dope hum songon na palidang adat, patuluk-tuluk bungkal dohot suatan, tai ngada sampang tarkaluluan, ampot tong simpata simpatau pangayakan ni na juruk na lopot disi, boro ma i songon na marsoro ninit, marsituaskon tu na di pudina be, iyur jorot pandabuan ni hata. Sada abiaranku: Anggo na geduk do pinangan sarung na mancit boltok tumopot lubang, jamuda didia baenon ni na mangolu ma i," ning Unggul ni Tahi.

Salamba ni potang ni ari torang sigat sidumadang ari; muda hum di na tarbakta panaili ni langit langka raja-raja na dua simanjungung i marayak Binanga Torluk Simarulak-ulak. Muda hum sangombas sanoli dua ngombas sanoli tolap tu huta Binanga Torluk Simarulak-ulak, mangku-ling tabu sialo-alo i, mamulus tu sopo sitapang bayo juguk di toru ni tire

langit-langit, langit-langit bintang tumabur, tiruan ni bolang sende di langit.

Muda hum sangombas sanoli dung marlagut namora-mora i sudena marbariba-bariba sijuguan, marlidung Unggul ni Tahi.

"Ale dongan sada ina, hamu do ale na tandang mangalap uhum tu tano rura banua on, patibal ale tanda ingot-ingot ni parkobaran tanda na olo niuhum."

Mangalus Tiamon Saga, "Ngada au ale na pasigat-sigat utu di bagasan ijuk, ngada au na pajalak-jalai padang tambalon, ngada na pajalak-jalai purgatal ayohon, anggo ningku ngada adong na juruk na lopotku, tai muda adong do 'le ningmu sala dohot lilungku jumolo do ho ale patibal tanda, tanda mangido uhum anso ubalos dohot tanda na ra ni uhum ale dongan sada ina."

Nipatibal partanda ni na mangido uhum 'ngon Bariba Binanga Torluk Simarulak-ulak, "Burangir panyurdu-nyurdu simanggurak mengalap kata, partanda ni na mangadu, patunda ni ringkot ni hata, tuak pitu potil aek ni si borkat tanya-tanya silimusun ni hata na marmata-mata ni uting, partanda ni hata na boting abit sadun na lambat buruk tiruon ni loba rumindur-rindur oncit-oncit na marngop-ngopan sijobang na pahae pahulu, ambaen pangarahut ni hata.

Nipatibal ma tanda ni na ra niuhum ngon sabariba Sampuran Batu Mardugu silanguk karopit kundala jati, tanda saut tupa masati, tuak pitu potil aek ni silumambe bulung partanda na olo di tigor ni lidung, di ginjang ni salipi partaganan, muda sambor ni nipi ulang haaganan, asa sada raut munung putara injang julu bosi puhut-puhutan bosi sambilan desa na saut tupa, sa saut sati oris siondam-ondam ni pagak-gak adop ginjang manetek udan singgar-singgar, muda ni paunduk adop tano manetek mudar tolun tetek, tarondam alinu tolu bulan parrobuhan tarondam indege tolu ari hagoraan, muda tarondam sibuk malongas angin sipur-puran (*bosi sada bonda na pir, halak tole bahat mambuat umpama jadi tanda ni pir ni hata*) asa mengulai pabongot hata.

Marlidung namora i Nan Sondang Tuan Aji Layan Bolon na tuarion, "Buragan au ro bayo na jombes Jolma so begu tu sio dalam mangodang mengido napuran, dung hupaandungkon napuran nisar-sari ia dohot ampilna, mangido payongon ia, dung hupaandungkon payogon nigilohon ia dohot udonna. Mambeat-beati, sae mara diadopanku, boti dohot hatania marjamoran," ningna marlidung.

Tutu do i diadopku do i, sahat mata marnida sahat suping marbinege," ning na opat kalak bujing pangoloi na jadi siugasan ni hata tudu i.

Nipasanggal hata juang songon Jolma so Begu ningna:

"Muda upasari-sari na binaen ni namora i, songon on mada ibana na martiur ni roha di alak na pogos songon au, papatarpatar hahaila ni alak na so tuk roha, udokon antong namora naso atampilan, harana uhum do somalna mandokon mangarauti, hape dison ngada, muda mangido burangir iba di namora nirautan dohot bayuon, muda mangido indahan iba harani boltok na male nipasungkon jolo bayo panou, sanga binaen tu gancip bosi, harani muba ni patik di tano rura on i do da anso ragam hatangku mangaluaon hosa.

Ia hatangku marnyamboran tardokon au na so tama begeon ni halak na maradat maruhum marugari, asa au sae mara naso pade idaon ni halak na maradat maruhum marugari, dibaon na taringot do au dompak di arangan, huida martorjang hayuara giot dohot mali-mali, huida marlindak laut giot dohot longko-longko, asa huida une di padang pahae orbo dijаланan tariut une adop jae, dung i muse taringot au na di abornginan.

Ia na di abornginan di tonga ni tombak halongonan di harangan na simarlopa-lopi padumpang au dohot daganak na mora sada Raja Gorga di Langit, paduana Raja Suasa di Portibi; ningna anak ni Raja di huta on nibuang tu harangan, harana markarahar obar ni inana panggonti, mangontang mambaen arambir na muba sabut, babiat na sega bolang, hara ni ngada ra anak raja i bo binaen ia incak dohot bura markabibile, ngada be nisapaan doli-doli maposo dongan marbais marrosu-rosu ni anak raja i, bulus nibuang doma ibana, dibaon tuwe na legan do uhum dibanuaon pulik pe ngada lalu roha ni Namora i tu anakna i harana madung niambungkon tu arangan; anta ulaning tuwe les disi rohana sude so sude di ate-atena, na maolma targala-gala pinomat tardongdong, i ma da anso ubaen songon i, na maol ma lalu tu anak Raja i pinomat tu au lalu, ning rohangku, dibaon giot ni rohana mai, ima anso upaiut anso ulang sai giot mangarauti, asa anso ulang mamasungi namora i, ning rohangku," ning Jolma so Begu. Lomlom purun, pangir api, langan sipardosa, gumadobuk taroktok ni siparsala mapatar na limboka, atehe dongan sipanise?

Obar madung tu tonga ngada be tarpatopi, adat ni obar-kobar ngada na so sidung adat ni purkaro ngada sundat so taruhum songon dia ulaning tuwe asidungan ni obar on, di bagasan tudu gabe juang, di bagasan juang gabe tudu.

Dison aropku tarida ma sinaloan ni panguhum, tai tatangion ma jolo tu asidunganna!

"Muda hita bege hata ni Jolma so Begu on, hape adong do purkaro di

jolo ni purkaro ni Jolma so Begu on, anggo adat ni obar suang do songon pisang, muda jumolo sampur jumolo do i ni taba, muda eme jumolo bibi jumolo ni buro, ipe dibaon jumolo adong na boting ni Namora i dohot sinuan na tunas angkon i do i jumolo hita obar," ning Tiamon Saga.

"Tai ningmu ale dongan sada ina, uhum ngada tola pasigat-sigat itu di bagasan ijuk, on ma saonnari jamita ni Jolma so Begu do niaua mai manguhum i, angke inda adong na manudu," ning Unggul ni Tahi.

"Jonjong Raja Gorga di Langit dohot Raja Suasa di Portibi, "Hami mada tiur ni roha ni dainang i, anak buangan hami patunda bisuk ni dainang, ipe dibaon uhum popo do hata sojuangon, tuk-tuk so baloson do, lindis haponponan tirangkap langit jala longgom do na hami taonkon i, mangido hami paias hamu jolo pematang nami, anggo tutu do antong hami mangadatkan na so adat ni jolma, ngada angkon sarago uhum mandokon, malo do hami manimbuskon pematangnami tingon bagasan ni portibi raya.on," ning raja na poso na dua simanjujung i.

*Rarak ni pangihiran,
Gota-gotap ni pangalobongan,
Raja na panggirgiron,
Namorai panyombungan.*

Muda niingot Raja i na so marsinuan tunas, nida anakna dua simanjujung ro lomo ni roha. Muda niingot pambaenanna tu anakna ro ila ni roha; marsitangko daina suangkon na mangan pogu na niguloan nilala raja amana na tuabulung i.

Tarkabang tarmali-mali tondi langan suangkon mare-mare na niuwak Namora, ina panggonti ni Raja na poso bulung i.

"Ale sada ina pareban pamere, sapai i ale dongan na poso na so jungada marsarak nainan dohot raja na poso bulungon on," ning Tiamon Saga.

Nisapaan siugasan, dongan maposo dongan marbais digalanggan ni siriaon dampak hatia porda mamebe di anak Raja na dua simanjujung na tuari ondi, marsidok na ni 'da ni matana na binege ni supingna.

Nipasanggal hata juang tu Namora i: Tangis mandokon tunduk mangido jora harani salana; niparkatutu siugasan.

"Ahama'le uhum ni i?" Ning Raja Gorga di Langit.

Madabu patik ni uhum, babiat na sala bolang, arambir na muba sabut.

Ombun na mangondingi sinondang ni mata ni ari i ngada i lalu muda-muda tarbalut ia tu langit ni langit, mata ni ari di alampasanna anso

les muli-muli marsironang, tai ombun na giot mangalaungi songon ombun tu langit ngada tolak tu tano ngada bolkas parange na songon i, lolot tibuna gabe udan madabu tu tano, anso patumbur suan-suanan: Mulak tu tangga toru Namora i.

"Sada antuk dua robona, harana patunda ni dainang on, dua ami tarkabile, di dongan siadosan Raja Gorga di Langit madung tuk di uhumna, tai aha uhumna pangkilalaanki?" ning Raja Suasa di Portibi.

"Muda saulak nibunu ngada tola dua panyambolanna! Didia mai uhum ni sambolan di patna di sambolan di tolonanna!" ning Unggul ni Tahi.

Na tangkas ni papatar; muda namora mijur tu tangga toru, ngada tarjongjongkon hamoraan di hadadaboruanna ma ni patidaon; tanda ni na so dadaboru nigotap obukna na injang i, anso ulang halak sala agan di naso hadadaboruanna Namora na ni paurka ni rohana, ngon oloan gabe pangoloi. Ipe binaen pangorai jombur!" Ning Tiamon Saga.

Sahata sudena hatobangan, niuhumma donganta namora i.

Nigotap obukna, nipaijur tu tangga toru,
Di Binanga Torluk Simarulak-ulak,
Gabe tonduron ni sasudena dadaboru,
Tumbas ni halak na marjampolak.

Songon on ma patik ni uhuman,
Di alak na di abornginan,
Tangan siamun siambirang rap marsigotapan,
Saratna manjalai hatigoran.

Na godang rap na godang,
Sapadena ma mardogos gaja juang,
Rupana aru pe ate-ate rap mabugang.

Niparkasayahon do hata; Ulang,
Na so maniop raut ulang mabugang,
Les nijalahan do dalan na lidang,
Angkon na mancit boltok do tumopot lubang.

Langka margading marbulele mangalap boru ni Urang Bunian tu Dolok Patangga Tiga Tolu. Sada dua patolu arina tolak marulak tu Binanga Torluk Simaulak-ulak.

Les ari sadari i nipasahat Sutan Patembal Dolok sinamorahan di siuanna tunas Raja Suasa di Portibi.

Markorja godang halak sudena di tano rura Binanga Torluk Simarulak-ulak, orja pasahat harajaan ni Binanga Torluk Simarulak-

ulak, orja pasahat harajaan ni Binanga Torluk Simarulak-ulak di Raja Suasa di Portibi, na mian di parbagasan, salahor orja abuatan ni Raja Gorga di Langit na tandang langka mangarajai tu tano rura Sampuran Batu Mardugu Raja Gorga di Langit pe mamora maur-aur, mamora donganta manggap-anggap di tano rura Sampuran Batu Mardugu.

Raja Suasa di Portibi pe mamora maur-aur, mamora manggap-anggap di Binanga Torluk Simarulak-ulak.

Tu raja na dua marsada ina,
Songon ima pambaen ni Debata,
Jaru niparkabile pe ibana,
Hasidunganna les muli tarida.

Sidung pe turi di roha les solot,
Rungga dohot duri sap doi solot,
Anggo olo tumaonkon barnit boti ngotngot,
Hasidunganna g i o t n i r o h a muli dapot.

Bulung ni hayu puri,
Bulung ni hayu otang,
Sidung ma jolo turi,
Ari marayak torang.

Tada-tada na mabebe,
Bulung ni siasari,
Hatanku tu pambege,
Ujungna ni pasari-sari.

*Andilo anta aha,
Bulu marlape-lape,
Upangido tu panjaha,
Ulang hum binaen songon ende.*

*Murdung bulu duri,
Na polang marsara-sara,
Sidung hata ni turi,
Silang sae suada mara.*

*Bayo na pararat hata,
Mangido tu Debata,
Mangali marsinta-sinta,
Namalos mulak marata.*

*Muse tu dongan panise,
Ulang hum songon panurse,
Tai saut gabe saut mapose,
Asa saut magabe nian muse.*

*Songon i tu sipambege,
Ulang be sai tardege,
Tai malampas ma songon na manaek sige,
Marpinasu songon na mamorngas pege.*

*Saima jolo ale amang,
Sinuan tunas panyunduti,
Ulang ho ale sai homang,
Tai pupu ma datdati.*

*Tu dainang sinuan boyu,
Ulang ho lalat marguyu,
Markas martonun asa mambayu,
Patidaon ma sinaloanmuyu.*

—oOo—

ANTUSAN NI HATA-HATA

A

- abaoran,** Umpana: Naso mamboto lutlut ni abaoran, ima halak na mambaen ulaon sanga mandok hata naso tama tu ibana sanga tu donganna.
- abar,** nyae
- aborginan,** Narobi; di na tolbak aborningan: dompak timbus ni dolok-dolok na mapultak narobi manyanggopi langit.
Hatiha na songon on bahat do niparhasayaon mandok "zaman" sanga "masa": na itom narobi ima hatiha ni halak Hindu di pulo Morsa on; narobi ima dompak haroro ni halak Arab tuson; narinca i ma hatiha ni Tuangku Narenceh giot mangarajai dison; na bontar ima hatiha ni Tuangku Narenceh giot mangarajai dison; na bontar ima hatiha haroro ni halak Eropa (Par-tugis, Parancis, Anggoris dohot Bolanda) tuson.
- ada ondung so haba-haba,** Sora ni tabu sanga gordang nidok "ada ondung". Nahinan halak bahat di harangan,
- ada ondung suada mara,** marhauma, markapur, mardamar, marhotang d.n.b. Muda nibege halahi sora ni ada ondung i, ro ma sude tu huta marlagut, harana na marpio ma i.
Sora ni tabu sanga gordang marragam-ragam; tole halak di balian ni huta pe mamboto do sanga aha na masa di banua; muda mangkuling; "ada ondung", palagut halak mandok adong baenon parsimpotan, tai ngada parmaraan; "dodopulung", anak namora tubu sanga adong ro godang ni roha; "bombat", adong parmaraan di huta; bombat-paninggungi", namora di huta marnyae na dokdok; "bombat-jogo-jogo", namora di huta madung malongas;

| | |
|-----------------------|--|
| | "mari-mari-tondi", dompak mangupa; |
| | "gordang-mate", sora ni andung ni gordang dompak hamatean; |
| | "manggora-tula", pabotohon tula (15 ari bulan); |
| | "gordang pangulu balang", panya- |
| | "gordang sampuara", rama- |
| | "gordang Bata Guru", onon- |
| | "gordang sibaso" kon. |
| | "gordang parnungnung", mangontang manortor |
| | "gordang tua", tortorenkon. |
| air topap ni | air, mantata gogo asa lanjang; topap, |
| begu, | marsitopap; tai na mantata bo na marsitopap begu' do, inda halak |
| ak ni | ak, di tonga-tonga; mandok tonga borngin |
| abornginan, | (Pantis ni hata andung) |
| alu, | hatoban |
| alogo, | angin |
| alto-alto suada musu, | sora ni momongan na sapandok dohot "ada undung". |
| ambulungan, | pira |
| ambosi, | partanda ni hayu hapur na marisi hapur |
| anak sundutan, | halak na satubungan langka markapur simbalikkon ni tunggane hapur nidok anak sundutan; tai anggo marsada-sada margorar mangihutkon karejona, songon: pusuk hayu, baun gosgos, baun pejel, panjarangi |
| andam, | targadis |
| andele, | gorar ni hayu. |
| angin pata-pata aris | angin na gogo, mangkatipul jabat hayu na pir. |
| — markalin-cung-cung, | angin na marputar-putar. |
| — satu gada | angin na gogo, jabat markaurbat hayu na godang-godang. |

| | |
|--|--|
| siumpat hasior, | hasior palnat di tano, tai dibaen gogona maumpat maumpat dohot hasior. |
| sipurpuron, | hosa |
| angkup bauk, | umpama: angkup bauk tu isang; bauk mandok jang- gut; janggut tubu di isang. Na ro tu tibalanna nidok songon hata ni umpama on. |
| ancil balian, | landuk di ruar ni huta. |
| arapotan ni ha- yu ara pasuncang bulung, | arapotan pardomuan ni batang dohot urat; pasuncang bulung, bulungna marsenggan, hayu ara patembal tubuna marsitatapan, dos godangna; mandok hasangapan: hayu ara sijumambe porang, dos hamoraanna; hayu ara barunggu di langit dos hamopan dohot habisukan |
| ari, | mandok ari na pitu; hatiha nangkan ro (ari do ia...) |

B.

| | |
|---------------------------------|--|
| baju ni bulu, | laklak ni bulu |
| baju mainjang, | sada baju muda niparbaju tarbaen habang. |
| bantas, | tolap, lalu, torus, (manopo, mamodil bantas; marnipi bantas) |
| baria suncang, | marayak tu bonana; hata turi niulakkon tu pudi |
| baris (utang do- hot baris). | baris : di panibal mandok banjaran; baris : di paradatan mandok aturan; baris : di paruhuman hata ni uhum. |
| batu manurang, | batu na godang tubu muse batu na bodak di batu i |
| batu ni asa, | ini ni awang-awang; batu garut |
| bilalak ni tobu jorong, | tumbur ni tobu hagaburanna; denggan sibukna, tama idaon. |
| bintasan ni si- nabue, | hata parkapur: mandok huta ni halak. |
| buhu manyosot, | di hayu na marruas buhuna umpir, muda sosot |

| | |
|---------------------------|---|
| | buhuna ruasna i pe pe sude mur mapir tu tonga: maradu tu tonga. |
| bulan tamba tua, | hata datu sanga sibaso: panyoru ni bulan tamba tua, mandok roma tondi dengganna songon sinondang ni bulan. |
| bulan tumayan-kon, | hata datu: adong ulok na margorar tumayan-kon bulan; ulok on marbulan-bulan so sajo, inda mangan, inda minum. Muda dompak sahatiha bulan denggan, borngin marroan amporik panganonna; i ma na nidokkon na nileanan ni bulan. Mutia ni ulok i margorar "mutia ni bulan tumayankon". |
| bulu aor diol-bung, | mandok na so adong arsak ni rohana, (ngada niombus angin). |
| bungkus man-dera dagang, | abit na nitonun hum ambaen sandang-sandangon |
| buntil ni adat, buntil, | sanga dia-dia ma na nipatibal ni paradatan, parmomo-san: Ira-ira arung sian abit |
| bolduk tonan, bonak-bonak | bolduk, sora ni ronggur na gogo; tonan, na so majop dumenggan bargot bonak-bonak na alang-alang mandapot umpado bargot tangkason na pangujung; muda bargot na ra tao, buruk sige siraisan, sogot potang niulangi bayo paragat. Bargot bonak-bonak, bargot na tobang, tai taragat dope; na alang-alang mandapot, hot panetek ni aekna; bargot tankason bargot patumonanna sampur (niagat); na pangujung, inda ra maraek lopus sude sayatanna i; bargot na ra tao, maraek niagat lopus tu pangkal ni sayatanna i. |
| boltok bosur, | hata jampolak: mandok butong |
| borsak ni portibi raya, | awang-awang |
| boti, | botima, ima; hatiha na boti, hatiha na jat |

D.

| | |
|------------------|---|
| dangka manurang, | dangka na tubu di antara ni dangka na godang dohot batang |
|------------------|---|

| | |
|---------------------------|---|
| dean-deun, | begu |
| derem | na niula |
| juang, | alus |
| jumoda-joda, | munjom-unjom |
| joho, (muba joho), | na muba joho, parange |
| jorangan, | hata parkapur: pamasakkon |
| joraton pusuk ni seno, | umpama tu halak na bisuk |
| dulmuk, | ujung ni jari-jari sanga na rincur nipatumbuk tu sada- sada bonda. |
| dodopulung, | ligi: ada-ondung |
| dongsi, | supu |
| dorma, | anso deges nida alak, anso sude niolohon halak na nidokna |

E.

| | |
|-----------------------|--|
| eme parompi- ngan, | eme hapadeanna ompingon, inda ma tobang tu asa inda maposo tu |
|-----------------------|--|

G.

| | |
|----------------------------|---|
| gala-gala na marhaombu, | di hatiha hataboanna, hajegesanna, hajopanna roha ni halak |
| gambura, | hata parkapur: udar |
| gumbang marsinggaluan, | inda rumbuk |
| gundla, | bonda na dung ni palagut-lagut hapadeanna tompion. |
| gora, | parmaraan |
| goruk-goruk hapinis, | bayo-bayo (na godang) |
| gorak-gorakan, | raso-rasoan. |

H.

| | |
|----------------------------|---|
| hadidingin, | horas tondi madingin |
| halut marsina- jang, | halut, halak na mangite raiyan. |
| halibean (bondarna—), | hata hadatuan: mandok sopsopan |
| halut, | lomos |
| harambir na muba sabut, | mambaen pantangan |
| hatiha na boti, | dompok hasusahan |
| horbo manama, | horbo na manopotkon, sanga alak tandang) muda ro hatoto- |
| hatotoga, | jonjongan na togap pangaraut) ga hatotogu ro- |
| hatotogu, | na so malua) ma hatotorkis) hadidingin. (hata hadatuan) |
| hudak-hudaki, | marsianyangkon |

I.

| | |
|---------------------|--------------------------------------|
| indahan sampang, | indahan na borgo harani na so lobas. |
| indahan topong, | indahan na nipoul ambaen pangupa. |

K.

| | |
|--------------------------|--|
| Kapogan simata urom-) | hapogan, giot tibu hapuan; simata urom, simata na kulabu boti rata; simata na songon on hagiote ni halak na jolo, ima muda adong simata urom nitambai ia ma simata urom kapogan. |
|--------------------------|--|

L.

| | |
|------------------------|------------------|
| lambok lumate late, | marrebat-rebatan |
|------------------------|------------------|

| | |
|--------------------|--|
| lanjar, | hata-hata mamolus aek dohot parau. Lanjar tu ipar ni laut siborang, tolap siborang tu bariba ni laut |
| langkas ni parbue, | hatiha mardona, hayu dompak so mardanon, tai bi-naen do on umpama ni halak na so mardaganak. |
| lidung, | hata |
| lindis, | hata parenta naso tola nijuang |
| lubuk bangunan, | tapian rarangan |
| lola, | dung ro di pardalanan ngada binoto sanga tudia be kehena, tai inda na lilu. |
| lompa, | gule |

M.

| | |
|------------------|------------------------------------|
| mabebe, | masusar |
| madokdok, | nyae madokdok, maborat |
| magayur, | magayur dolok; dolok matolbak |
| malando, | malando ruas, ruas malanjang. |
| malo, | hayu na malo, hayu naso marbanggar |
| malongas, | mate |
| mamuri, | mamasu, sibodak mamuri gotana |
| mamoning | mandemes |
| manalete-nalete, | mangarayap-rayap |
| mandera dagang, | bungkus, abit sandangon |
| manjorang, | hata parkapur: mardahan |
| mangasaya, | markobas |
| mangataya, | sora ni ampodik na marende |
| manggap-anggap, | di bagasan hamoran na tuk |
| mangisora, | mangaramu |
| mangkala, | hangalan |

| | |
|--|---|
| mangkasoran dangka, | soran, masopak, matipul, songon sopak ni dangka tibal di batang |
| manguntali, | marpuyu, manali |
| mangurabot, | mangarauti baliung tu pordana |
| mangurana- urana, | tartar songon na manalete-nalete tai datdat manatap- natap |
| manindion batu oling, | hata ulpuk ni bayo datu: mangaligi tanda-tanda |
| mayondung, | manomos |
| manumpal, | manudos |
| manohu, | mangido (ngiro di paragat), (gulaen di siparsarir) |
| manombak tu- tur, | i dope ia mambuat boru tusi |
| mana-mano, | parmanoan |
| manapayan, | hata andung: di tonga ni topayan, di saba; di duhut- duhut na sosot inda tubu duhut na balok |
| marapat batu marsagi, | hata ulpuk ni bayo datu. |
| marbois, | na jotjot niulang-ulangi. |
| margading mar- bulele, marjam- bang mareor- eor, marbombat marjogo-jogo, | hata on nipake muda namora laho longkop dihasaya sinamoraanna |
| markanjar, | mata ni ari maralibutongan; muda di bulan nidokon markaloho |
| markarahar (martidarkon), | parange na so ture |
| markujajing, | marpinarar, tumama |
| markundang markuasi, | mompak anakna dohot boruna lopus marpaompu. |
| marlajo eret, | margincar |
| marobur. | mate |

| | |
|--------------------------|--|
| marunuran, | mangihutkon |
| maruruk-uruk, | manangkok manuhat |
| marolop-olop, | surak di hatiha jop ni roha |
| marpalpal, | dalan sanga adian salang dibaon jaji ni na mamolu- sanga marajian |
| marpoan asap, | hata parkapur : mangidup |
| — siroan, | — : marburangir |
| marpontas-pon- tas, | martalengget-talengget |
| marrupang sac, | abit na marsibak-sibak sanga na mangkatombuk lopus patar jabat na niabitan |
| marsabar, | niandang dohot hayu-hayu anso ulang nibolus binatang sanga ihan |
| marsaor, | mariari |
| marsario, | sura-sura, songon na ibana |
| marsiaginon madokdok, | marnyae pasang |
| marsiboru buas, | karejo naso nirohaon |
| marsilenggang, | pahibul piluru |
| marsinuan tu- nas, | mardaganak (halaklahi) |
| | lampis; muda duhut-duhut na masak marmarlampis- lampis nidokon apean |
| martambak, masoran, | bulung ni hayu na rurus hapal marlampis harani bol- bol ni bulung sanga ramos ni danonna masopak dang- kana i. |
| mataut, | mabiar |
| munggal mebat, | ro |

N.

| | |
|------------------------|--------------|
| ni abangi tim- bor, | ro parmaraan |
|------------------------|--------------|

| | |
|-----------------|---|
| nidangkal si- | hata parkapur: dnagkal, taha sibunciron, soban. |
| ciribon | |
| nipaipul unggu, | nipana it purun |
| niparunokkon | masuk tu bagasan ni ombung rapotan; hayu sinaiton |
| | pananom ni halak saru tole |
| nipaturang, | nipadangka |

O.

| | |
|--------------|---|
| odor | parentah |
| udan sampala | udan na por |
| utu, | |
| udu-udu | gorar ni duhut tar songon padang |
| ulbuk | hata ni bayo datu; partinanda ni najat bo na denggan. |
| unur, | baris |
| uruk-uruk | mamolus tor |
| usungan, | usungan lumondut, tambur marsuk-suk, lubang |
| | paima-ima, arkar tapu-tapu, taldus, sanggul, magotap |
| | simpulut |
| | Hata ni bayo datu: ima tarida dipangulpukan, |
| | sudena mandok parmaraan. |
| | Usungan, roto parobanan ni na mate tambur, tano |
| | pangkalian; lubang paima-ima, kuburan inte; tapu- |
| | tapu, singgulu; taldus sanggul, harkar obuk; magotap |
| | simpulut, marsarak ulu tingon sibuk, mate. |
| oldat, | hata teas; dila |
| olom bunga, | laut na olom bunga, langit na olom bunga; panatapan |
| omon, | baju ni dadaboru olat ni susu |
| ondi. | i. |
| ondung, | gorar ni hayu |
| onco, | hata teas: monmon |
| oroman mauli | tompa |
| bulung, | |

P.

| | |
|--|--|
| pabariasuncang, | niulakkon tu pudi |
| pagabe, | parkoas martonun, dijolo ingananna |
| pagayung alang simangido, | mangambe |
| pagut-pagut tuktukna, iurna pangin- tean, | anggo ulu ni amporik do usuk, inda mandok na ha- bang, tai muda merpas iurna na laho habangma i |
| pagoan lailai, | pandimpuni indahan pangupa |
| pail, | muda di raut pangligian ni na tajom |
| palaling-laling | paling sora |
| palas-palas, | sopo di hauma |
| pale-pale, | hata parkapur: pale, aek; marpale-pale, maridi |
| pamayangi, | balok ni hauma |
| paminggang, | parkoas martonun, di ak ingananna |
| pamondur, pan- dapotan, | raja |
| panaili ni langit | mata ni ari |
| pangaridomi, | hata parkapur; panganon. |
| panggantung parapi, | nados argana dohot hosa |
| pangget, | jeges |
| panggirgiron, | nyae |
| pangkabiri, pangkancing, pangkapit, | on gorar parobanan (pangkat) na nipatobang di bagasan banua. |
| pangodenan, | dingding lampasna muda juguk iba tarampeon siku niba |
| panyombungon | inda unjung dapotan |
| panomuan, | pamatang |
| paras, | tuk |

| | |
|----------------------------|--|
| parbaisan, | tapalan, tano parmayanan |
| parboritan, | hatiha antarana |
| parendet ni pisang, | pisang tingon ujung mayang. |
| parkalu, | parkalu simangido, inda tarsuru ia halak na balok; alu, hatoban |
| parminik, | hata ni bayo datu; di gomgomon, na nigomgom. |
| parpidoan, | podoman |
| parsirudangon, | rudang, bunga; bunga ni utang, |
| partungkup raya, | huta |
| pasak turiang nagari, | raja |
| patantan siman- jojak, | langka, kehe |
| patidar-tidarkon tompa, | paligion sibuk na so tola patidaonkon |
| peca-peca, | amporik ummenek tingon halahi |
| pining mancung | garar ni hayu di harangan tarsongon-pining-pining |
| pejel-pejel, | hata parkapur; haroduk. |
| pincal, | hata ni bayo datu; pio |
| puang oloan, | raja |
| pokpok, | hata na so tola nijuang, popo |
| porda, | sitiopan ni baliung |

R.


| | |
|-------------|--|
| randu, | indahan na nibaur-baur dohot jegang, pisang, di hatiha haleon |
| ranggapuri, | antara ni ombun dohot udan |
| raot, | sude di tibalanna, inda adong na lupa |
| rintip, | songon |


ruhut, hatiha
rosen, hata parkapur: partinanda ni hapur

S.

sairi, gorar ni binatang tar songon pitudar
sayup mauli abit na denggan
 bulung,
sayup sitipaon, sayup, abit; sitipaon, partonunan
sayur borku, hara ni tobangna
sambilàn bolit, halak na bisuk
sampang, indahan sampang, indahan borgo
sangka pisuang, hata parkapur; sangka, porda; pisung, baliung
sario ni pangki- tuhas ni roha
 lapan,
sarumpaet na hajegesanna
 lobat bunga,
satail tiga (ng) 1½ tail sere, lobi sian satail sapa
 bola,
satua gada, angin na gogo
siadosan, angka sanga anggi
ginon, nyae
sibaganding tua, sibaganding, ulok.
sibonggarbong- mandok tola dope maruba
 gari
sijobang, gambar ni ragi ni abit na denggan
sigat baratan sanggul ni dadaboru
pancobing, hata pasangap raja
paon, surat
panguk, simanggurak, burangir; silanguk arapit kundala jati,
 burangir 'na nitiktik (niparkaropit)
silang sae sua- denggan sude
 da mara,

silangse utang, gorar ni alaman bagas godang; panggararan ni utang
 siluluton, pardangolan
 silungun dolok, gorar ni binatang na menek-menek di barangan,
 sorara dangol begeon
 simanjojok, pat
 simarnguknguk, leto, simargumbal
 s i m a r u n a p -
 unap, duhut-duhut
 singgar-singgar songon udan di las ni ari' marillo-illo
 madabu,
 sinirat borngin, pambayuan
 sinuan boyu, boru
 sio rancang bagas godang
 mogdang,
 sio dalam bagas ni namora
 magodang,
 siubeon, bituha.
 siugasan, saksi.
 siompang bahal, panggorari harani godangna inda tampil di bahal
 sipareon, ilu
 siparhorja baik, halak na marhorja i.
 siriaon, jop ni roha
 sirumondop, udan
 sirumondop ma- muda dung ro udan, siang ia, langit pe iyas ima anso
 nguasa langit, nidokon ia sirumondop mangusa langit

 PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA


Perpustakaan
Jenderal P

889.

T